

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012 /
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended 31 December 2013 and 2012*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama
Alamat Kantor | : | Henry Ho Hon Cheong
Menara Bank Danamon Lt 5
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950 |
| Alamat Rumah | : | Apartemen One Pacific Place,
Tower 2, Unit 17B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190 |
| Nomor Telepon
Jabatan | : | 57991188
Direktur Utama |
| 2. Nama
Alamat Kantor | : | Vera Eve Lim
Menara Bank Danamon Lt 6
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950 |
| Alamat Rumah | : | Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
Jakarta Utara |
| Nomor Telepon
Jabatan | : | 57991437
Direktur Keuangan |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------------------|---|---|
| 1. Name
Office Address | : | Henry Ho Hon Cheong
Menara Bank Danamon 5 th
Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950 |
| Residential Address | : | One Pacific Place Apartment
Tower 2, Unit 17B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190 |
| Telephone
Title | : | 57991188
President Director |
| 2. Name
Office Address | : | Vera Eve Lim
Menara Bank Danamon 6 th
Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950 |
| Residential Address | : | Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
North Jakarta |
| Telephone
Title | : | 57991437
Finance Director |

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;





4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors 



Henry Ho Hon Cheong
Direktur Utama/President Director

Vera Eve Lim
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta, 5 Februari/February 2014

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-4764/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-4764/PSS/2014

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Bank Danamon Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4764/PSS/2014 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4764/PSS/2014 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4764/PSS/2014 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4764/PSS/2014 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2013, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Suherman & Surja



Drs. Hari Purwantono

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0684/Public Accountant Registration No. AP.0684

5 Februari 2014/5 February 2014

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2013 dan 2012 dan
1 Januari 2012/31 Desember 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 December 2013 and 2012 and
1 January 2012/31 December 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31	31	1 Januari/ January
		Desember/ December 2013	Desember/ December 2012	2012/31 Desember/ December 2011
ASSET				
Kas	2b,2e,4	2.943.909	2.456.567	1.895.058
Giro pada Bank Indonesia	2b,2e,2g,2h,5,57	9.261.322	7.718.008	7.760.363
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.017 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: RpNihil dan 1 Januari 2012: RpNihil)	2b,2e,2h,2o,6			
- Pihak berelasi	2al,46	505.178	217.433	274.523
- Pihak ketiga		4.829.786	3.500.185	2.364.881
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.952 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: RpNihil dan 1 Januari 2012: RpNihil)	2b,2e,2i,2o,7			
- Pihak berelasi	2al,46	164.550	136.450	26.400
- Pihak ketiga		7.235.050	6.224.157	13.205.482
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp21.122 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: Rp20.781 dan 1 Januari 2012: Rp1.950)	2b,2e,2j,2o,8			
- Pihak berelasi		9.769	-	-
- Pihak ketiga		7.717.347	7.306.823	4.819.809
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2e,2k,2o,9			
Tagihan derivatif	2e,2l,2o,10			
- Pihak berelasi	2al,46			
- Pihak ketiga				
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.312.387 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: Rp2.279.679 dan 1 Januari 2012: Rp2.235.337)	2e,2m, 2o,11,57			
- Pihak berelasi	2al,46	26.933	14.611	12.743
- Pihak ketiga		103.441.321	90.886.571	85.545.347
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp913.771 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: Rp768.848 dan 1 Januari 2012: Rp420.683)	2e,2o,2q,12,57	27.177.831	22.387.035	13.426.073
Investasi sewa pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp14.180 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: Rp2.133 dan 1 Januari 2012: Rp1.394)	2e,2o,2r,13,57			
Piutang premi	2e,2o,2s	1.496.861	236.631	158.777
- Pihak berelasi	2al,46	2.159	1.661	691
- Pihak ketiga		116.109	112.748	72.637
Aset reasuransi	2al,2ac	568.311	505.862	391.559
Tagihan akseptasi	2e,2o,2w,14	4.107.561	1.837.724	1.336.525
Obligasi Pemerintah	2e,2j,15	5.598.289	4.062.571	3.947.174
Pajak dibayar dimuka	2ag,25a	92.476	92.482	-
Investasi dalam saham	2e,2n,2o,16	12.175	12.175	12.175
Dipindahkan		176.481.454	148.628.975	135.410.624

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2013 dan 2012 dan
1 Januari 2012/31 Desember 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
31 December 2013 and 2012 and
1 January 2012/31 December 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	1 Januari/ January 2012/31 Desember/ December 2011	
Pindahan	176.481.454	148.628.975	135.410.624	Carried forward
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.611.864 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: Rp1.475.077 dan 1 Januari 2012: Rp1.332.501)	2p,2t,17	1.378.426	1.439.571	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp1.611,864 as at 31 December 2013 (31 December 2012: Rp1,475,077 and 1 January 2012: Rp1,332,501)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.203.428 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: Rp1.912.412 dan 1 Januari 2012: Rp1.597.341)	2p,2u,18 2ag,25d	2.199.165 1.022.111	2.095.756 903.123	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp2,203,428 as at 31 December 2013 (31 December 2012: Rp1,912,412 and 1 January 2012: Rp1,597,341)
Aset pajak tangguhan - neto				Deferred tax asset - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp43.102 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: Rp56.989 dan 1 Januari 2012: Rp64.717)	2e,2o,2p, 2v,10,19,57 2al,46	286 3.155.906	194 2.723.689	Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp43,102 as at 31 December 2013 (31 December 2012: Rp56,989 and 1 January 2012: Rp64,717)
- Pihak berelasi				Related parties -
- Pihak ketiga				Third parties -
JUMLAH ASET	184.237.348	155.791.308	142.292.206	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2013 dan 2012 dan
1 Januari 2012/31 Desember 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)**
**31 December 2013 and 2012 and
1 January 2012/31 December 2011**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	1 Januari/ January 2012/31 Desember/ December 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Simpanan nasabah:					LIABILITIES
- Pihak berelasi	2e,2x,20 2al,46	145.291	465.445	244.695	Deposits from customers: Related parties -
- Pihak ketiga		109.015.891	89.432.421	85.733.632	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2e,2x,21	1.695.178	2.824.421	2.813.891	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2e,2k,15	759.245	1.048.688	1.140.342	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	2z	1.004.137	897.250	832.811	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	2z	940.109	771.475	709.289	Unearned premium reserve
Utang akseptasi	2e,2w,22	4.103.382	1.828.365	1.343.186	Acceptance payables
Efek yang diterbitkan	2e,23				Securities issued
- Pihak berelasi	2al,46	322.300	-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		11.799.724	12.347.415	11.277.812	Third parties -
Pinjaman yang diterima	2e,24				Borrowings
- Pihak berelasi	2al,46	2.433.904	1.927.276	-	Related parties -
- Pihak ketiga		13.634.567	9.092.836	6.917.352	Third parties -
Utang pajak	2ag,25b	234.131	303.747	225.311	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2e,2l,10	458.850	84.288	137.800	Derivative liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2ag,25e	347.424	400.644	403.474	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2e,2z,2ac, 2ah,2aj,26 2al,42,46				Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi		54.585	27.523	-	Related parties -
- Pihak ketiga		5.735.647	5.606.203	4.803.055	Third parties -
Pinjaman subordinasi	2e,2af,27	-	-	-	Subordinated loans
Modal pinjaman	28	-	-	-	Loan capital
JUMLAH LIABILITAS		152.684.365	127.057.997	116.582.650	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B					EQUITY
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B					Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.562.243.365 saham seri B	29	5.901.122	5.901.122	5.901.122	Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
					Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
					Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,562,243,365 B series shares

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2013 dan 2012 dan
1 Januari 2012/31 Desember 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)**
31 December 2013 and 2012 and
1 January 2012/31 December 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	Desember/ December 2011	1 Januari/ January 2012/31
Tambahan modal disetor	2al,2aj,2ak,30,43	7.391.756	7.391.756	7.391.756	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya		189	189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	2c,2d,2j,2l,8e,15	(111.021)	(30.808)	2.205	Other equity components
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	32	236.161	196.043	162.680	Retained earnings (after deficit of Rp32,968,831 was eliminated through quasi-reorganization on 1 January 2001)
- Sudah ditentukan penggunaannya		<u>17.833.266</u>	<u>15.035.340</u>	<u>12.057.754</u>	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya					Unappropriated -
Jumlah saldo laba		<u>18.069.427</u>	<u>15.231.383</u>	<u>12.220.434</u>	Total retained earnings
		<u>31.251.473</u>	<u>28.493.642</u>	<u>25.515.706</u>	
Kepentingan non-pengendali	2c,47	301.510	239.669	193.850	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		31.552.983	28.733.311	25.709.556	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>184.237.348</u>	<u>155.791.308</u>	<u>142.292.206</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2013	2012	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga Beban bunga	2y,2al,33,46 2y,2al,34,46	20.130.837 (6.599.794)	Interest income Interest expense
Pendapatan bunga neto	13.531.043	12.922.108	Net interest income
Pendapatan premi asuransi Beban <i>underwriting</i> asuransi	2z,2ac,2al,46 2z,2ac,2al,46	1.257.956 (770.625)	Insurance premium income Insurance underwriting expenses
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi neto	487.331	464.462	Net insurance underwriting income
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> neto	14.018.374	13.386.570	Net interest and <i>underwriting</i> income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi lain Imbalan jasa	2aa,35 36	1.727.686 3.271.255	Other fees and commissions income Fees
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	2j,2l,2ab,8a, 10,15a,37	79.796	Gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Keuntungan/(kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto (Kerugian)/keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto		207.576	Realized gains/(losses) from derivative instruments - net (Losses)/gains from foreign exchange transactions - net
Pendapatan dividen		(43.888)	
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2j,8a,15a	(138.562) 4.977	Dividend income Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
	2.910	105.291 4.723	
	5.155.638	13.106 4.648.599	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	2aa,35	(354.279)	Other fees and commissions expense
Beban umum dan administrasi	2t,2u,38	(3.688.692)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ah,2al,39,42, 43,46	(5.712.891)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2o,6,7,8, 11, 12,13,19,57 57	(3.347.849) (465.143)	Allowance for impairment losses
Lain-lain		(453.784)	Others
	(13.568.854)	(12.464.306)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	5.605.158	5.570.863	NET OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2013	2012	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional Beban bukan operasional	40 41	43.193 (118.138)	83.530 (167.714)
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		(74.945)	(84.184)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.530.213	5.486.679
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ag,25c	(1.370.893)	(1.369.531)
LABA BERSIH		4.159.320	4.117.148
Pendapatan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Aset keuangan tersedia untuk dijual: Kerugian tahun berjalan Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	2c,2j,8e,15e	(124.416)	Available-for-sale financial assets: Losses in current years Amounts transferred to profit or loss in respect of fair value changes:
Arus kas lindung nilai: Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2l,10	32.833	Cash flow hedges: Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	25d	20.447	Income tax relating to components of other comprehensive income
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		(82.567)	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		4.076.753	4.081.947
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	47	4.041.684 117.636	Net income attributable to: Equity holders of the parent entity Non-controlling interests
		4.159.320	4.117.148
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2c,47	3.961.471 115.282	Equity holders of the parent entity Non-controlling interests
		4.076.753	4.081.947
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2ai,44	421,68	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended 31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2013

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities and Government Bonds-net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges	Saldo laba/ Retained earnings	Sudah ditentukan penggunaan nya/Appro- priated	Belum ditentukan penggunaan nya/Unappro- priated	Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non- controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	5.901.122	7.391.756	189	(12.228)	(18.580)	196.043	15.035.340	28.493.642	239.669	28.733.311	Balance as at 31 December 2012
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan											Total comprehensive income for the year
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	4.041.684	4.041.684	117.636	4.159.320
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak											Other comprehensive income, net of tax
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2c,21,10,47	-	-	-	24.205	-	-	24.205	(371)	23.834	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2c,2j,8e, 15e,47	-	-	(104.418)	-	-	-	(104.418)	(1.983)	(106.401)	Unrealized losses on available for sale marketable securities and Government Bonds - net
Jumlah pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(104.418)	24.205	-	-	(80.213)	(2.354)	(82.567)	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(104.418)	24.205	-	4.041.684	3.961.471	115.282	4.076.753	Total comprehensive income for the year
Penambahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	Addition to non-controlling interests
Pembentukan cadangan umum dan wajib	31,32	-	-	-	-	40.118	(40.118)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	31	-	-	-	-	-	-	(1.203.640)	(1.203.640)	(53.444)	(1.257.084)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	5.901.122	7.391.756	189	(116.646)	5.625	236.161	17.833.266	31.251.473	301.510	31.552.983	Balance as at 31 December 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral
part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Years Ended 31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2012

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities and Government Bonds-net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non- controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Sudah ditentukan penggunaan nya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan nya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	5.901.122	7.391.756	189	4.404	(2.199)	162.680	12.057.754	25.515.706	193.850	25.709.556	Balance as at 31 December 2011
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan											Total comprehensive income for the year
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4.011.873	4.011.873	105.275	4.117.148	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak											Other comprehensive income, net of tax
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(16.381)	-	-	(16.381)	(850)	(17.231)	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2c,2j,8e,15e	-	-	(16.632)	-	-	(16.632)	(1.338)	(17.970)	Unrealized losses on available for sale marketable securities and Government Bonds - net	
Jumlah pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(16.632)	(16.381)	-	(33.013)	(2.188)	(35.201)	Total other comprehensive income	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(16.632)	(16.381)	4.011.873	3.978.860	103.087	4.081.947	Total comprehensive income for the year	
Penambahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	18	18	Addition to non-controlling interests
Pembentukan cadangan umum dan wajib	31,32	-	-	-	-	33.363	(33.363)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	31	-	-	-	-	-	(1.000.924)	(1.000.924)	(57.286)	(1.058.210)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	<u>5.901.122</u>	<u>7.391.756</u>	<u>189</u>	<u>(12.228)</u>	<u>(18.580)</u>	<u>196.043</u>	<u>15.035.340</u>	<u>28.493.642</u>	<u>239.669</u>	<u>28.733.311</u>	Balance as at 31 December 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	Cash flows from operating activities:
Arus kas dari kegiatan operasi:				
Pendapatan bunga, provisi dan komisi		16.496.612	18.362.677	Interest income, fees and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		27.566.425	21.812.060	Receipts from consumer financing transactions
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(27.727.749)	(29.203.908)	Payments of new consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi dan komisi		(5.836.440)	(5.827.284)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(1.187.256)	(452.398)	Payments of interests on securities issued
Penerimaan dari kegiatan asuransi		758.993	550.006	Receipts from insurance operation
Pendapatan operasional lainnya (Kerugian)/keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto		3.277.844	2.992.049	Other operating income (Losses)/gain from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya		324.753	95.861	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto		(8.884.562)	(7.716.957)	Non-operating expenses - net
		<u>(78.163)</u>	<u>(98.015)</u>	
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		<u>4.710.457</u>	<u>514.091</u>	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		244.647	2.845.097	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		(12.018)	21.718	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		783.752	(783.752)	Securities purchased under resell agreements
Pinjaman yang diberikan		(13.243.487)	(7.493.583)	Loans
Investasi sewa pembiayaan		(1.260.230)	(236.631)	Investment in finance leases
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(333.916)	230.778	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Giro		5.411.282	2.694.294	Current accounts -
- Tabungan		4.742.990	3.771.055	Savings -
- Deposito berjangka		5.178.325	(3.206.551)	Time deposits -
Simpanan dari bank lain		(1.129.263)	(1.143)	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		1.769	(86.142)	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan		<u>(1.561.180)</u>	<u>(1.447.263)</u>	Income tax paid during the year
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi		<u>3.533.128</u>	<u>(3.178.032)</u>	Net cash provided by/(used in) operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2013	2012	
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	7.588.719	7.810.258	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(9.558.586)	(10.179.089)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held-to- maturity and available-for-sale
Perolehan aset tetap dan perangkat lunak	(747.906)	(831.749)	Acquisition of fixed assets and softwares
Hasil penjualan aset tetap	67.367	78.090	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi	195.001	143.538	Receipt from investment
Penempatan deposito	(16.758)	(404.224)	Placement in deposits
Penerimaan dividen kas	4.977	4.723	Receipt of cash dividends
Kas neto digunakan untuk kegiatan investasi	(2.467.186)	(3.378.453)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
(Penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(289.443)	(91.654)	(Decrease) in securities sold under repurchase agreements
Pembayaran pokok obligasi	(4.787.000)	(2.732.000)	Payments of principal on bonds issued
Penerimaan dari penerbitan obligasi	4.704.695	3.467.975	Proceeds from bonds issuance
Pembayaran dividen tunai	(1.257.084)	(1.058.267)	Payments of cash dividends
Penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	11.307.302	11.524.450	Proceeds from borrowings in relation to joint financing
Pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	(8.756.219)	(6.201.323)	Repayment of borrowings in relation to joint financing
Kenaikan/(penurunan) pinjaman yang diterima	2.497.277	(1.220.367)	Increase/(decrease) in borrowings
Kas neto diperoleh dari kegiatan pendanaan	3.419.528	3.688.814	Net cash provided by financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas - neto	4.485.470	(2.867.671)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	57	20.033.126	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		24.518.596	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:	2b		Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	2.943.909	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	9.261.322	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	5.337.981	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		6.975.384	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Sertifikat Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		-	Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	57	24.518.596	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral
part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 31 Desember 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 21/10/Dir/Upps tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan (i) pernyataan kembali seluruh pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan melalui akta notaris No. 27 tanggal 30 Maret 2011, yang dibuat di hadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-12461 tanggal 27 April 2011 dan pemberitahuan perubahan telah diterima oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan pada tanggal 15 Juni 2011, dan (ii) penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka Penawaran Umum Terbatas V dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan akta notaris No.12 tanggal 12 Oktober 2011, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-32958, tertanggal 13 Oktober 2011 dan pemberitahuan perubahan telah diterima oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan tanggal 22 Desember 2011.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 31 December 1958, the decision letter No. 21/10/Dir/Upps of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was made in relation to (i) the restatement of all articles in the Company's Articles of Association by notarial deed No. 27 dated 30 March 2011, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, which had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-12461 dated 27 April 2011 and the notification of such amendment had been received by the Company Registration Office of South Jakarta district on 15 June 2011, and (ii) the increase of issued and paid-up capital in conjunction with Limited Public Offering V by issuing the Pre-emptive Rights by notarial deed No.12 dated 12 October 2011, made before Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta, which had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-32958 dated 13 October 2011 and the notification of such amendment had been received by the Company Registration Office of South Jakarta district on 22 December 2011.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam.

Kantor pusat Bank berlokasi di gedung Menara Bank Danamon, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

Jumlah/Totals*

Kantor cabang utama konvensional	79
Kantor cabang pembantu konvensional dan Danamon Simpan Pinjam	1.458
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	160

Conventional main branches
Conventional sub-branches and
Danamon Simpan Pinjam
Sharia branches
and sub-branches

as approved by Bank Indonesia (BI)*

*sesuai ijin Bank Indonesia (BI)

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No. SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No. SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-608/PM/1996 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-429/PM/1999 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2093/BL/2009 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-9534/BL/2011 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No. S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam and LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No. S-608/PM/1996 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No. S-429/PM/1999 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No. S-2093/BL/2009 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No. S-9534/BL/2011 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Sesuai dengan akta notaris No. 55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000
Saham pendiri	22.400.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	<u>1.120.000.000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	<u>2.240.000.000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	<u>22.400.000</u>
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 29)	<u>22.400.000</u>

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

In accordance with notarial deed No. 55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (*Rights Issue*) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above Rights Issue, the total new shares issued in conjunction with Rights Issue V was 1,162,285,399 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering was as follows:

<u>Saham Seri A/ A Series Shares</u>		
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1989
Saham pendiri	22.400.000	Founders' shares
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000	Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000	Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000	Founders' shares in 1996
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	<u>1.120.000.000</u>	Shares resulting from stock split in 1997
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	<u>2.240.000.000</u>	Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	<u>22.400.000</u>	Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 29)	<u>22.400.000</u>	Total A series shares as at 31 December 2013 (Note 29)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) III pada tahun 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDPCI pada tahun 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (*Taken-Over Banks*) lainnya pada tahun 2000

Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2001

Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2003

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV pada tahun 2009

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V pada tahun 2011

Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/ Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)
- 2005
- 2006
- 2007
- 2008
- 2009
- 2010
- 2011

Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 29)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

**Saham Seri B/
B Series Shares**

215.040.000.000

45375.000.000

35.557.200.000

192.480.000.000

488.452.200.000

: 20

24.422.610.000

: 5

4.884.522.000

3.314.893.116

1.162.285.399

13.972.000

24.863.000

87.315.900

13.057.800

29.359.300

26.742.350

5.232.500

9.562.243.365

Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) III in 1999

Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDPCI in 1999

Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000

Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000

Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (*reverse stock split*) in 2001

Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (*reverse stock split*) in 2003

Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) IV in 2009

Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) V in 2011

Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)

2005 -

2006 -

2007 -

2008 -

2009 -

2010 -

2011 -

Total B series shares as at 31 December 2013 (Note 29)

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/ Total assets	
			31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012		31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ Financing	Jakarta, Indonesia	95%	95%	1990	30.994.411	25.460.457
PT Asuransi Adira Dinamika	Asuransi/ Insurance	Jakarta, Indonesia	90%	90%	1997	3.936.693	3.513.569
PT Adira Quantum Multifinance	Pembiayaan/ Financing	Jakarta, Indonesia	99%	99%	2003	335.366	352.149

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and goodwill as at the acquisition date were as follows:

Jumlah aset	1.572.026	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.241.411)	Total liabilities
Aset neto	330.615	Net assets
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)	<i>Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution</i>
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615	<i>Fair value of net assets (100%)</i>
Harga perolehan	850.000	<i>Purchase price</i>
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)	<i>Fair value of net assets acquired (75%)</i>
<i>Goodwill</i> (Catatan 2t)	695.789	<i>Goodwill (Note 2t)</i>

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan “Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement” tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani “Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement” yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, No. 6 tanggal 7 Mei 2012 yang dilakukan sehubungan dengan perubahan Pasal 1 ayat 1, penambahan kegiatan usaha yang dimuat dalam Pasal 3 ayat 2, dan penambahan ketentuan dalam anggaran dasar mengenai Dewan Pengawas Syariah yang dimuat dalam Pasal 17 Anggaran Dasar ADMF, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-26913.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 Mei 2012.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 26 January 2004, the Bank also signed a *Call Option Agreement*, which was then amended by the “Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement” dated 22 December 2006. Based on the *Call Option Agreement*, the Bank has a right to purchase up to 20% of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This *call option* expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed “Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement” which extended the *Call Option* expiry date to 31 July 2009. On the *Call Option* issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this *call option*.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

On 9 July 2009, the Bank had executed its *call option* to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for *call option* of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was effected by notarial deed No. 6 dated 7 May 2012 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., was made in relation to the amendment of article 1 paragraph 1, additional business activity as stipulated in article 3 paragraph 2, additional provisions in the Articles of Association regarding the Sharia Supervisory Board as stipulated in article 17 of the ADMF's Articles of Association, which had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-26913 AH.01.02 Year 2012 dated 21 May 2012.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	3.592.024	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.642.021)	Total liabilities
Nilai wajar aset neto (100%)	1.950.003	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	1.628.812	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	(390.000)	Fair value of net assets acquired (20%)
<i>Goodwill</i> (Catatan 2t)	1.238.812	Goodwill (Note 2t)

Konsolidasi atas AI dan AQ telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari BI.

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

Consolidation with AI and AQ had been performed starting April 2006 upon receiving a written approval for the capital investment from BI.

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction had been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No. 15 dated 13 June 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan, dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2010.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer, and assign 900 shares and 100 shares constituting 9% and 1% of the total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which had been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction had been obtained from AGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H.,M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.

The increase in AQ's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No. 29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H.,M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No. 9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2010.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Menteri Keuangan dalam suratnya tertanggal 30 Juni 2009 telah menyetujui pengalihan kepemilikan saham AI dari PT Adira Dinamika Investindo kepada Bank. Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Adira Dinamika Investindo telah menandatangani perjanjian pengalihan 90% saham AI kepada Bank. Sehingga saat ini Bank telah memiliki 90% saham AI. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan telah diperoleh dalam RUPSLB AI seperti termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 9 Juli 2009 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 tanggal 7 Agustus 2009. Anggaran Dasar AI telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 22 Mei 2012 mengenai perubahan susunan Direksi Perusahaan. Pemberitahuan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-22568 tanggal 20 Juni 2012.

BI dalam suratnya tertanggal 14 Desember 2010 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan penyeertaan modal AI dan melakukan penambahan modal disetor AI dari Rp15.000 menjadi Rp100.000. Penambahan modal disetor AI menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 21 Desember 2010 yang dibuat oleh Charlon Situmeang, S.H., pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-60063.AH.01.02 tanggal 27 Desember 2010.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Ministry of Finance in its letter dated 30 June 2009 approved the transfer of ownership of AI's shares from PT Adira Dinamika Investindo to the Bank. On 9 July 2009, PT Adira Dinamika Investindo signed a transfer agreement for 90% of AI's shares to the Bank. Therefore, currently the Bank owns 90% of AI's shares. Confirmation and approval for such transfer transaction was obtained from EGMS of AI as stipulated on Deed No. 8 dated 9 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notary in Jakarta, which was received and registered in Database Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 dated 7 August 2009. AI's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was effected by notarial deed No. 14 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., dated 22 May 2012 regarding the changes in the composition of the Company's directors. This amendment was received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Receipt of the Announcement of Changes in the Articles of Association No. AHU-AH.01.10-22568 dated 20 June 2012.

BI in its letter dated 14 December 2010 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AI and increase AI's share capital from Rp15,000 to Rp100,000. The increase in AI's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No. 26 dated 21 December 2010 by Charlon Situmeang, S.H., replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. This change was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Company's Data No. AHU-60063.AH.01.02 dated 27 December 2010.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

Perhitungan awal/Initial calculation ADMF saja/only	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ After consolidating AI and AQ				<i>Purchase price Fair value of net assets acquired</i>
	ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000
Nilai wajar asset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)
<i>Goodwill</i> (Catatan 2t)	<u>695.789</u>	<u>667.872</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>667.872</u>

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

d. Boards of Commissioners and Directors

As at 31 December 2013 and 2012, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	2013	
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ¹⁾	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Benedictus Raksaka Mahi	Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Henry Ho Hon Cheong	President Director
Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Operational and Human Resources Director
Direktur Perbankan Korporasi dan Usaha Kecil, Menengah dan Komersial		Corporate Banking and Small Medium Enterprise and Commercial Director
Direktur Syariah	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong ²⁾	Sharia Director
Direktur Keuangan	Bpk./Mr. Herry Hykmanto Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
Direktur Bidang Risiko	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia	Integrated Risk Director
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Information and Technology Director
Direktur Kepatuhan dan Hukum	Ibu/Ms. Fransiska Oei Lan Siem	Legal and Compliance Director
Direktur Tresuri dan Pasar Modal, Lembaga Keuangan dan Transaksi Perbankan	Bpk./Mr. Pradip Chhadva	Treasury and Capital Market, Financial Institution and Banking Transaction Director
Direktur Retail Banking dan Kartu Kredit	Ibu/Ms. Michellina Laksmi Triwardhani	Retail Banking and Credit Card Director
Direktur Usaha Perbankan Mikro	Bpk./Mr. Kho Minhari Handikusuma	Micro Business Banking Director

¹⁾ Komisaris Independen.

²⁾ Ali Yong telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 6 Januari 2014.

¹⁾ Independent Commissioner.

²⁾ Ali Yong proposed his resignation as at 6 January 2014.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

2012		
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ¹⁾	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Benedictus Raksa Mahi	Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Henry Ho Hon Cheong	President Director
Direktur Operasional	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Operational Director
Direktur Perbankan Korporasi dan Usaha Kecil, Menengah dan Komersial		Corporate Banking and Small Medium Enterprise and Commercial Director
Direktur Syariah	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	Sharia Director
Direktur Keuangan	Bpk./Mr. Herry Hykmano	Finance Director
Direktur Bidang Risiko	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Integrated Risk Director
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia	Information and Technology Director
Direktur Kepatuhan dan Hukum	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Legal and Compliance Director
Direktur Tresuri dan Pasar Modal, Lembaga Keuangan dan Transaksi Perbankan	Ibu/Ms. Fransiska Oei Lan Siem	Treasury and Capital Market, Financial Institution and Banking Transaction Director
Direktur Retail Banking dan Kartu Kredit	Bpk./Mr. Pradip Chhadva	Retail Banking and Credit Card Director
Direktur Usaha Perbankan Mikro	Ibu/Ms. Michellina Laksmi Triwardhani	Micro Business Banking Director
Direktur Sumber Daya Manusia	Bpk./Mr. Khoe Minhari Handikusuma ⁻²⁾	Human Resources Director

¹⁾ Komisaris Independen.

²⁾ Joseph Bataona telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 30 Oktober 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank dan Entitas Anak mempunyai 46.976 karyawan tetap, 20.753 karyawan tidak tetap dan 756 karyawan *outsource* (2012: 47.009 karyawan tetap, 18.239 karyawan tidak tetap dan 6.841 karyawan *outsource*).

¹⁾ Independent Commissioner.

²⁾ Joseph Bataona proposed his resignation as at 30 October 2012.

As at 31 December 2013, the Bank and Subsidiaries had 46,976 permanent employees, 20,753 non-permanent employees and 756 outsource employees (2012: 47,009 permanent employees, 18,239 non-permanent employees and 6,841 outsource employees).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah dibentuk pertama kali pada tanggal 1 Februari 2002, dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang berjalan pada saat itu. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 Maret 2011, Pemegang saham Bank telah menyetujui perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah yang akan berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2014.

Dengan demikian, susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin, M.Ag	Member
Anggota	Bpk./Mr. Drs.H.Karnaen A. Perwataatmadja, MPA.FIIS.	Member

f. Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5 dan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.

Sehubungan dengan masa jabatan para anggota Dewan Komisaris dan para anggota Komite Audit telah berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2011 dan karena 2 anggota Komite Audit telah menjabat selama 2 kali masa jabatan secara berturut-turut, maka dengan merujuk Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-018 tanggal 30 Maret 2011 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-006 tanggal 30 Maret 2011, susunan anggota Komite Audit pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Member
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf	Member (Independent Party)
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo	Member (Independent Party)

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5, Bank telah melakukan perubahan susunan keanggotaan Komite Audit yang efektif menjabat sejak tanggal 23 Januari 2014.

1. GENERAL (continued)

e. Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board was first established on 1 February 2002 with the same term of office as the incumbent Board of Commissioners. Through the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated 30 March 2011, the Bank's Shareholders agreed to extend the official term of the members of the Sharia Supervisory Board which will expire at the Annual GMS for the year 2014.

Therefore, the composition of the Sharia Supervisory Board as at 31 December 2013 and 2012 was as follows:

Ketua	Bpk./Mr. Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin, M.Ag	Member
Anggota	Bpk./Mr. Drs.H.Karnaen A. Perwataatmadja, MPA.FIIS.	Member

f. Audit Committee

The Audit Committee was established based on Bapepam and LK Regulation No. IX.1.5 and BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding Good Corporate Governance for Commercial Bank.

Since the term of office of the incumbent members of the Board of Commissioners and members of the Audit Committee had expired at the 2011 Annual GMS and because 2 members of the Audit Committee have served for two consecutive terms, referring to the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners meeting of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-018 dated 30 March 2011 and the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR-Corp.Sec.-006 dated 30 March 2011, the composition of the Audit Committee as at 31 December 2013 and 2012 was as follows:

Ketua	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Member
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf	Member (Independent Party)
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo	Member (Independent Party)

In compliance with Financial Services Authority Regulation No. IX.I.5, the Bank has changed the composition of Audit Committee which shall be effective starting 23 January 2014.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

g. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-043 tanggal 24 Oktober 2011 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-022 tanggal 28 November 2011, susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Benedictus Raksa Mahi	Member
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf	Member (Independent Party)
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo	Member (Independent Party)

h. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-005 tanggal 1 Februari 2013 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-006 tanggal 2 April 2013, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi	Chairman
Anggota	Pudjosukanto	
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota (Eksekutif)	Bpk./Mr. Andang Lukitomo	Member (Executive)

1. GENERAL (continued)

g. Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee was established based on BI Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003, No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006, No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP dated 29 September 2003.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-043 dated 24 October 2011 and the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR-Corp.Sec.-022 dated 28 November 2011, the composition of the Risk Monitoring Committee as at 31 December 2013 and 2012 was as follows:

h. Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was appointed based on BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-005 dated 1 February 2013 and the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR-Corp.Sec.-006 dated 2 April 2013, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as at 31 December 2013 was as follows:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

h. Komite Nominasi dan Remunerasi (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-005 tanggal 1 Maret 2012 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-005 tanggal 1 Maret 2012, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota (Eksekutif)	Bpk./Mr. Joseph Bataona	Member (Executive)

i. Komite Corporate Governance

Komite Corporate Governance dibentuk pada tahun 2006 sebagai bentuk komitmen Bank dalam melaksanakan Corporate Governance di seluruh tingkat organisasi.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-018 tanggal 30 Maret 2011 dan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR-Corp.Sec.-006 tanggal 30 Maret 2011, susunan Komite Corporate Governance pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Member
Anggota	Bpk./Mr. Benedictus Raksa Mahi	Member

1. GENERAL (continued)

h. Nomination and Remuneration Committee (continued)

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-005 dated 1 March 2012 and the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR-Corp.Sec.-005 dated 1 March 2012, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as at 31 December 2012 was as follows:

i. Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee was established in 2006 as one of the Bank's commitments on Corporate Governance implementation at all levels of the organization.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-Kom.Corp.Sec-018 dated 30 March 2011 and the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR-Corp.Sec.-006 dated 30 March 2011, the composition of the Corporate Governance Committee as at 31 December 2013 and 2012 was as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

j. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-DIR.CORP.SEC.-007 tanggal 27 Februari 2008, Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Dini Herdini.

k. Satuan Kerja Audit Intern

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KEP-DIR.CORP.SEC.-011 tanggal 1 Juli 2010, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Antony Kurniawan.

- I.** Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 5 Februari 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan unit usaha syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

1. GENERAL (continued)

j. Corporate Secretary

Based on Circular Resolutions of the Board of Directors in lieu of the Resolutions adopted at Meeting of the Board of Directors of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KSR-DIR.CORP.SEC.-007 dated 27 February 2008, the Corporate Secretary of the Bank as at 31 December 2013 and 2012 was Dini Herdini.

k. Internal Audit Task Force

Based on Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KEP-DIR.CORP.SEC.-011 dated 1 July 2010, the Internal Audit Task Force Head (Chief of IATF) as at 31 December 2013 and 2012 was Antony Kurniawan.

- I.** The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 5 February 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries for the years ended 31 December 2013 and 2012 were as follows:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS) which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting 1 January 2013), rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The sharia business unit's financial statements have been presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk hal-hal dibawah ini:

- Instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar.
- Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas atas kewajiban imbalan pasti diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan aset program neto ditambah keuntungan aktuaria yang belum diakui dikurangi beban jasa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuaria yang belum diakui.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaanya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for the following matters:

- *Derivative financial instruments are measured at fair value.*
- *Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value.*
- *Available-for-sale financial assets are measured at fair value.*
- *The liability for defined benefit obligations is recognized at the present value of the defined benefit obligation less the net total of the plan assets, plus unrecognized actuarial gains, less unrecognized past service cost and unrecognized actuarial losses.*

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates, and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)	PENTING	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)	
b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)		b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)	
Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.		Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.	
Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.		In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.	
Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.		Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.	
c. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Entitas Anak		c. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries	
Entitas Anak, yang merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional dikonsolidasikan.		Subsidiaries, as entities in which the Bank has an interest of more than half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies are consolidated.	
Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.		Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.	
Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang terkait secara langsung dengan akuisisi (sebelum 1 Januari 2011). Setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas, yang ditanggung oleh Bank sehubungan dengan kombinasi bisnis dibebankan pada saat terjadinya. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai <i>goodwill</i> (Catatan 2t).		Acquisitions of subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition (prior to 1 January 2011). After 1 January 2011, transaction cost, excluding debt or equity instrument issuance cost, which was borne by the Bank in relation with business combination, is charged to expense when incurred. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as <i>goodwill</i> (Note 2t).	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
c. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Entitas Anak (lanjutan)	c. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries (continued)
Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.	<i>Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.</i>
Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.	<i>The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.</i>
<u>Penyertaan pada Entitas Anak pada Laporan Keuangan Induk Saja</u>	<u>Investments in Subsidiaries in the Parent Company Financial Statements</u>
Bank menerapkan PSAK No.4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". Berdasarkan standar tersebut Laporan Keuangan Induk Saja, menyajikan penyertaan pada Entitas Anak menggunakan harga perolehan.	<i>The Bank implemented SFAS No.4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements". In accordance with the standard, in the Parent Company Financial Statements, is to present the investments in Subsidiaries are presented by using the cost method.</i>
d. Penjabaran mata uang asing	d. Foreign currency translation
d.1. Mata uang pelaporan	d.1. Reporting currency
Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.	<i>The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiaries.</i>
d.2. Transaksi dan saldo	d.2. Transactions and balances
Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.	<i>Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.</i>
Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.	<i>Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of comprehensive income for the year.</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d.2. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

d.3. Kantor cabang luar negeri

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

§ Laporan posisi keuangan, kecuali untuk akun rekening kantor pusat, menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Akun rekening kantor pusat dijabarkan dengan kurs historis.

§ Laporan laba rugi komprehensif - menggunakan kurs rata-rata dalam tahun yang bersangkutan, yang mendekati kurs tanggal transaksi.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada pendapatan komprehensif lain sampai pelepasan kantor cabang luar negeri.

Pada bulan November 2011, kantor cabang luar negeri telah ditutup. Seluruh kewajiban kantor cabang luar negeri tersebut kepada pihak lain telah diselesaikan dan dari sisi aset dan liabilitas kantor cabang tersebut telah dialihkan ke kantor pusat.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

d.2. Transactions and balances (continued)

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

d.3. Overseas branch

The financial statements of the overseas branch are translated into Rupiah using the following exchange rates:

§ Statements of financial position, with the exception of the head office accounts, at the exchange rates prevailing at the reporting date. Head office accounts are translated at historical rates.

§ Statements of comprehensive income - at the average exchange rates during the related year, which approximate the transaction date rates.

The difference arising from the translation of such financial statements is recognized directly in other comprehensive income until the disposal of the overseas branch.

In November 2011, the overseas branch was closed. All the overseas branch's liabilities to third parties have been settled and the branch's assets and liabilities had been transferred to head office.

Below are the major exchange rates used as at 31 December 2013 and 2012 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

	2013	2012	
Dolar Amerika Serikat	12.170	9.638	United States Dollar
Dolar Australia	10.856	10.007	Australian Dollar
Dolar Singapura	9.622	7.879	Singapore Dollar
Euro Eropa	16.759	12.732	European Euro
Yen Jepang	116	112	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	20.111	15.515	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	1.570	1.243	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	13.674	10.536	Swiss Franc
Baht Thailand	371	315	Thailand Baht
Dolar Selandia Baru	9.996	7.918	New Zealand Dollar

e. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank dan Entitas Anak terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, piutang premi, aset reasuransi, tagihan akseptasi, Obligasi Pemerintah, investasi dalam saham, dan beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (transaksi derivatif yang kontraknya dibatalkan, piutang bunga, piutang lain-lain, premi atas opsi yang masih harus diterima, piutang atas penjualan efek-efek dan tagihan transaksi kartu kredit).

d. Foreign currency translation (continued)

e. Financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiaries' financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under resell agreements, derivative receivables, loans, consumer financing receivables, investment in financial leases, premium receivables, reinsurance assets, acceptance receivables, Government Bonds, investments in shares, and prepayments and other assets (unwound derivative transactions, interest receivables, other receivables, premium receivables on option, receivables from sales of marketable securities and receivables from credit card transactions).

The Bank and Subsidiaries' financial liabilities consist of deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, derivative liabilities, acceptance payables, securities issued, borrowings, subordinated loans and accruals and other liabilities.

Effective starting 1 January 2012, the Bank and Subsidiaries adopted SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" and SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Liabilitas keuangan Bank dan Entitas Anak terdiri dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi, efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain.

Efektif sejak 1 Januari 2012, Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.1. Klasifikasi

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika aset keuangan dan liabilitas keuangan diperoleh atau dimiliki Bank dan Entitas Anak terutama untuk tujuan dijual dan dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.1. Classification

Based on SFAS No. 55 (Revised 2011), financial assets are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as trading;
- ii. Available-for-sale;
- iii. Held-to-maturity; and
- iv. Loans and receivables.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

Financial assets and financial liabilities are classified as held for trading if the Bank and Subsidiaries acquire or incur those financial assets and financial liabilities principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or hold as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of other categories of financial assets.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank dan Entitas Anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

e.2. Pengakuan

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.1. Classification (continued)

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank and Subsidiaries have the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank and Subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near term.

e.2. Recognition

The Bank and Subsidiaries initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual agreement of the instrument. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.2. Pengakuan (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

e.3. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.2. Recognition (continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount initially recognized, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

e.3. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat aset dijual ke pihak ketiga dengan pertukaran tingkat pengembalian secara bersamaan dari aset yang ditransfer, transaksi dianggap sebagai transaksi keuangan yang dijamin, serupa dengan transaksi dengan janji akan dibeli kembali.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Dalam beberapa transaksi, Bank dan Entitas Anak masih memiliki hak untuk mengelola aset keuangan yang ditransfer dengan imbalan tertentu. Aset yang ditransfer dihentikan pengakuannya secara keseluruhan ketika memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Suatu aset atau liabilitas diakui untuk hak pengelolaan atas aset tersebut, tergantung apakah imbalan yang akan diterima diperkirakan lebih dari cukup untuk mengkompensasi beban penyediaan jasa yang diberikan (aset) atau imbalan tersebut tidak cukup untuk menyediakan jasa pengelolaan (liabilitas).

Bank dan Entitas Anak menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.3. Derecognition (continued)

When assets are sold to a third party with a concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction, similar to repurchase transactions.

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

In certain transactions, the Bank and Subsidiaries retain rights to service transferred financial assets for certain fees. The transferred assets are derecognized entirely if they meet the derecognition criteria. An asset or liability is recognized for the servicing rights, depending on whether the servicing fee is more than adequate to cover servicing expenses (asset) or is less than adequate for performing the servicing (liability).

The Bank and Subsidiaries write-off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables, investment in financial leases or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

e.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

e.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

e.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

e.6. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank and Subsidiaries measure the fair value of financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.6. Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penerapan harga suatu transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the consolidated statements of comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

e.7. Pengungkapan

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
 - i. Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
 - ii. Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
 - iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.6. Fair value measurement (continued)

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or asking price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

e.7. Disclosure

- The Bank and Subsidiaries classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:
 - i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
 - ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
 - iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e.7. Pengungkapan (lanjutan)

- Risiko pasar - analisis sensitivitas Bank dan Entitas Anak mengungkapkan:
 - i. Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir tahun pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut;
 - ii. Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
 - iii. Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.
- Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank dan Entitas Anak mengungkapkan:
 - i. Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan di atas.
 - ii. Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

e.7. Disclosure (continued)

- *Market risk - sensitivity analysis*
The Bank and Subsidiaries disclose:
 - i. *A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of the reporting year, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;*
 - ii. *The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and*
 - iii. *Changes from the previous year in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.*
- *For fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position, the Bank and Subsidiaries disclose for each class of financial instruments:*
 - i. *The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorised in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.*
 - ii. *Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each level is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.*

f. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiaries classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)** **f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)**

Kategori instrumen keuangan/ <i>Category of financial instrument</i>		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (<i>as determined by the Bank and Subsidiaries</i>)	Subgolongan/Subclasses	
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial assets held for trading	Obligasi Pemerintah/Government Bonds Tagihan derivatif – Tidak terkait lindung nilai/Derivative receivables – Non hedging related	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia		
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks		
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/Placements with other banks and Bank Indonesia		
		Pinjaman yang diberikan/Loans Konsumsi/Consumer Modal kerja/Working capital Investasi/Investment		
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under resell agreements		
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables		
		Investasi sewa pembiayaan/Investment in finance leases		
		Aset reasuransi/Reinsurance assets		
		Piutang premi/Premium receivables		
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity investments	Tagihan akseptasi/Acceptances receivable		
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/Prepayments and other assets		
		Efek-efek/Marketable securities		
		Kas/Cash		
		Efek-efek/Marketable securities		
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Obligasi Pemerintah/Government Bonds		
		Investasi dalam saham/Investments in shares		
		Deratif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Tagihan derivatif – Terkait lindung nilai atas arus kas/Derivative receivables – Hedging instruments in cash flow hedges related
		Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial liabilities held for trading	Liabilitas derivatif – Bukan lindung nilai/Derivatives liabilities – Non hedging
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Simpanan nasabah/Deposits from customers		
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks		
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under repurchase agreements		
		Utang akseptasi/Acceptance payables		
		Efek yang diterbitkan/Securities issued		
		Pinjaman yang diterima/Borrowings		
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities		
		Pinjaman subordinasi/Subordinated loans		

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)	f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)
Reklasifikasi aset keuangan	Reclassification of financial assets
<p>Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan, jika memenuhi ketentuan tertentu. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat diklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.</p> <p>Bank dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:</p> <ul style="list-style-type: none">(i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;(ii) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau(iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan Entitas Anak, yang tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.	<p>The Bank and Subsidiaries shall reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued, if it could meets the requirements. Financial assets at fair value through profit or loss are reclassified as loans and receivables if they meet the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.</p> <p>The Bank and Subsidiaries shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:</p> <ul style="list-style-type: none">(i) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;(ii) occur after the Bank and Subsidiaries have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or(iii) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiaries.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)	f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)
Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)	Reclassification of financial assets (continued)
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.	Financial assets classified as available-for-sale could be classified as loans and receivables if there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.
Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuanannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.	Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognized directly in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of comprehensive income.
Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.	Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.
g. Giro Wajib Minimum	g. Statutory Reserves Requirement
Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.	In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.
h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks
Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.	Subsequent to initial recognition, current accounts at Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest method in the consolidated statements of financial position.
i. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	i. Placements with other banks and Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes*, *promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

j.1. Diperdagangkan

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

j.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), trading export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, *ijarah sharia bonds* and *mudharabah sharia bonds*), *fixed rate notes*, *promissory notes* and other debt securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets for trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

j.1. Trading

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position with transaction costs taken directly to the consolidated statements of comprehensive income for the year. Unrealized gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the consolidated statements of comprehensive income for the year.

j.2. Available-for-sale and held-to-maturity

Marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale and held-to-maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification either as available-for-sale or held-to-maturity.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale are carried at their fair value.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)</p> <p>j.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</p> <p>Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.</p> <p>Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, saat dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.</p> <p>Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank/Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.</p> <p>Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.</p>	<p>j. <i>Marketable securities and Government Bonds (continued)</i></p> <p>j.2. <i>Available-for-sale and held-to-maturity (continued)</i></p> <p><i>Interest income is recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities and Government Bonds are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.</i></p> <p><i>Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.</i></p> <p><i>After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are carried at amortized cost using effective interest method. Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities and Government Bonds as available-for-sale and prevent the Bank/Subsidiaries from classifying marketable securities and Government Bonds as held-to-maturity for the current year and the following two financial years.</i></p> <p><i>Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.</i></p>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)	j. <i>Marketable securities and Government Bonds (continued)</i>
j.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)	j.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehan, setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan neto setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.	<i>Marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are presented in the consolidated statements of financial position at acquisition cost, after amortization of premiums or discounts and specifically for marketable securities, presented net of allowance for impairment losses.</i>
Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode suku bunga efektif.	<i>Amortization of premium/discount for available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest method.</i>
Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.	<i>The decline in fair value below the acquisition cost (including amortization of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.</i>
Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.	<i>Realized gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available-for-sale.</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resell agreements
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.	Securities sold under repurchase agreements (<i>repo</i>) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date. Securities purchased under resell agreements (<i>reverse repo</i>) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.
I. Instrumen keuangan derivatif Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, swaps mata uang asing, cross currency swaps, swap suku bunga, kontrak opsi mata uang asing, dan kontrak <i>future</i> . Instrumen derivatif yang dilakukan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko Bank atas <i>net open position</i> , risiko <i>interest rate gap</i> , risiko <i>maturity gap</i> dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.	I. Derivative financial instruments In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, interest rate swaps, foreign currency options, and future contracts. The derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations. Derivative instruments are recognized in the consolidated financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)	I. Derivative financial instruments (continued)
Akuntansi lindung nilai	Hedge accounting
Bank dan salah satu Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan <i>item</i> yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Bank dan Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara efektif menutupi perubahan arus kas dari <i>item</i> yang dilindungi nilai terkait selama tahun dimana lindung nilai tersebut ditetapkan dan apakah efektifitas setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.	<p>The Bank and a Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Bank and Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items during the year for which the hedge is designated and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.</p> <p>Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year consolidated statement of comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year of consolidated statement of comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.</p> <p>When a derivative is designated as the hedging instrument in a hedge of the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of comprehensive income. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income.</p>
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap <i>item</i> yang dilindungi nilainya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.	
Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris <i>item</i> yang sama pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)	I. Derivative financial instruments (continued)
Akuntansi lindung nilai (lanjutan)	Hedge accounting (continued)
Jika derivatif lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sejak tahun dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di pendapatan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.	If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or the hedge designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. In a discontinued hedge of a forecast transaction, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the year when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to the consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to the consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.
m. Pinjaman yang diberikan	m. Loans
Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.
Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.	Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kontribusi modal. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

m. Loans (continued)

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, musyarakah financing and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion. Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
n. Investasi dalam saham	n. Investments in shares
Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.	Investment in shares classified as available-for-sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.
Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.	Cash dividend (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as income.
Investasi saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi tagihan dengan konversi tagihan menjadi penyertaan modal sementara, dicatat dengan metode biaya.	Shares received in conjunction with debt restructuring through conversion of the debt into temporary investment are accounted for under the cost method.
o. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	o. Allowance for impairment losses of financial assets
Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.	At each reporting date, the Bank and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.
Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank dan Entitas Anak yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.	Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan by the Bank and Subsidiaries on terms that the Bank and Subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>o. Penyisihan kerugian penurunan nilai asset keuangan (lanjutan)</p> <p>Bank dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.</p> <p>Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.</p> <p>Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari data historis atas <i>probability of default</i>, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian pada saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.</p>	<p>o. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)</p> <p><i>The Bank and Subsidiaries consider evidence of impairment for financial assets at both specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.</i></p> <p><i>All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.</i></p> <p><i>In assessing collective impairment, the Bank and Subsidiaries use statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modelling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.</i></p>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>o. Penyisihan kerugian penurunan nilai asset keuangan (lanjutan)</p> <p>Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.</p> <p>Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai yang berasal dari nilai waktu dinyatakan sebagai komponen dari pendapatan bunga.</p>	<p>o. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)</p> <p><i>Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest. Losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income and reflected in the allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continued to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.</i></p> <p><i>Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.</i></p>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>o. Penyisihan kerugian penurunan nilai asset keuangan (lanjutan)</p> <p>Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.</p> <p>Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dnegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.</p> <p>Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan.</p>	<p>o. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)</p> <p>If, in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the consolidated statements of comprehensive income.</p> <p>If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest before the modification of terms.</p> <p>Adjustments to the allowance for impairment losses from assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written-off assets.</p>
<p>Usaha Syariah</p> <p>Khusus untuk kegiatan usaha syariah, Bank membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif serta estimasi kerugian atas rekening administratif (dicatat sebagai estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenji yang merupakan bagian dari beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain) berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit sesuai dengan Peraturan BI.</p>	<p>Sharia Business</p> <p>Specifically for sharia business activities, the Bank provides an allowance for impairment losses of productive assets and estimated losses from off-balance sheet transactions (recorded as estimated losses on commitments and contingencies which are part of accruals and other liabilities) based on the evaluation of collectability of each individual asset and off balance sheet transaction with credit risk in accordance with BI regulation.</p>
<p>Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang iB, piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.</p>	<p>Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, iB receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.</p>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit untuk perbankan syariah dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk ketepatan pembayaran angsuran, keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan/kinerja debitur, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan. Sesuai dengan ketentuan BI, penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.
2. Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

Klasifikasi	Percentase minimum penyisihan/ Minimum percentage of allowance	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus sesuai dengan peraturan BI digolongkan sebagai aset produktif dan transaksi rekening administratif yang tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset non-produktif dan transaksi rekening administratif bermasalah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Management's evaluation on the collectability of each individual productive asset and off-balance sheet transactions with credit risk for sharia banking is based on a number of factors, including punctuality of payment of installment, current and anticipated economic condition/borrower performance, financial conditions, payment ability and other relevant factors. In accordance with BI regulation, the allowance for impairment losses on productive assets is calculated using the following guidelines:

1. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.
2. Specific allowance for productive assets and off balance sheet transactions:

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

Productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as current and special mention in accordance with BI regulations are considered as performing productive assets and off-balance sheet transactions. On the other hand, productive assets and off balance sheet transactions with credit risk classified as substandard, doubtful, and loss are considered as non-performing productive assets and off-balance sheet transactions.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>p. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan</p> <p>Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Bank dan Entitas Anak, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Untuk <i>goodwill</i> dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak dapat ditentukan atau tidak tersedia untuk digunakan, maka nilai yang dapat dipulihkan harus diestimasi setiap tahunnya pada saat yang sama.</p> <p>Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.</p> <p>Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang paling kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset atau kelompok aset lainnya ("unit penghasil kas" atau "UPK"). Untuk tujuan penilaian penurunan nilai dari <i>goodwill</i>, UPK yang memperoleh alokasi <i>goodwill</i> akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana <i>goodwill</i> tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. <i>Goodwill</i> yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok UPK yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.</p>	<p>p. Allowance for impairment losses on non-financial assets</p> <p><i>The carrying amounts of the Bank and Subsidiaries' non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated. For goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, the recoverable amount is estimated each year at the same time.</i></p> <p><i>The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.</i></p> <p><i>For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups of assets (the "cash generating unit" or "CGU"). For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.</i></p>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
p. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan (lanjutan)	p. Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued)
<p>Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau CGU melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai wajar setelah estimasi biaya untuk menjual aset terkait dan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai <i>goodwill</i> yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari <i>goodwill</i> yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.</p> <p>Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan <i>goodwill</i> tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.</p> <p>Penyisihan kerugian penurunan nilai dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika penyisihan penurunan nilai tidak pernah diakui.</p> <p>Setelah tanggal 1 Januari 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku (Catatan 19).</p>	<p>An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the fair value after estimated costs to sell related asset and incremental costs for disposing the asset. Impairment losses of goodwill are recognized in the current year consolidated statements of comprehensive income. Impairment losses recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the unit (group of units) on a pro rata basis.</p> <p>An impairment loss in respect of goodwill is not reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.</p> <p>An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.</p> <p>After 1 January 2011, the Bank is not required to provide an allowance for losses from non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standard (Note 19).</p>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
q. Piutang pembiayaan konsumen	q. Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.	<i>Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.</i>
Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2.e.5).	<i>Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (Note 2.e.5).</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.	<i>Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.</i>
Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan murabahah.	<i>Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.</i>
Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.	<i>Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.</i>
Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurnya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (<i>cash basis</i>). Bila terjadi wanprestasi, piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai oleh Entitas Anak.	<i>Consumer financing receivables which installments overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (<i>cash basis</i>). In the events of default, consumer financing receivables could be settled by selling their motor vehicle that financed by the Subsidiary.</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

r. Sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables (continued)

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year consolidated statement of comprehensive income.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Joint financing

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statements of comprehensive income after deducting the portions belonging to other parties who participated to these joint financing transactions.

r. Finance leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
r. Sewa pembiayaan (lanjutan) Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan. Bila terjadi wanprestasi, piutang sewa pembiayaan dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai oleh Entitas Anak.	r. Finance leases (continued) <i>The Subsidiary recognized assets held under a financing lease in its statement of financial position and presented them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Payment of the lease receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment in the financing lease.</i> <i>In the events of default, finance lease receivables could be settled by selling the motor vehicle that financed by the Subsidiary.</i>
s. Piutang premi Piutang premi diakui ketika terjadinya dan diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajar dari pembayaran yang diterima atau yang akan dapat diterima. Setelah pengakuan awal, piutang premi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Nilai tercatat dari piutang premi ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau situasi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali, dengan kerugian penurunan nilai yang terjadi dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.	s. Premium receivables <i>Premium receivables are recognized when due and measured on initial recognition at the fair value of the consideration received or receivable. Subsequent to initial recognition, premium receivables are measured at amortized cost, using the effective interest method. The carrying value of premium receivables is reviewed for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable, with the impairment loss recorded in the current year consolidated statement of comprehensive income.</i>
t. Aset takberwujud Aset takberwujud terdiri dari <i>goodwill</i> dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.	t. Intangible assets <i>Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiaries.</i>
t.1. Goodwill <i>Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.</i> <i>Goodwill untuk selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.</i>	t.1. Goodwill <i>Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of acquisition.</i> <i>Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
t. Aset takberwujud (lanjutan)	t. Intangible assets (continued)
t.2. Perangkat lunak	t.2. Software
Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.	Software acquired by the Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.
Pengeluaran untuk pengembangan perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara handal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung yang dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.	Expenditure on internally developed software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.
Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.	Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.
Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.	Amortization is recognized in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.
Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.	Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Perlengkapan kantor	4-5
Kendaraan bermotor	3-5

*Buildings
Office equipment
Motor vehicles*

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values which is expected to be nil, over their estimated useful lives as follows:

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Repair and maintenance costs are charged to the current year consolidated statements of comprehensive income. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

w. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

x. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

y. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

v. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for decline in value of foreclosed assets and is charged to the current year consolidated statements of comprehensive income. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

w. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

x. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

y. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest method. The effective interest is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

y. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan (kredit), piutang pembiayaan konsumen, dan sewa pembiayaan dihentikan pada saat kredit, piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit, piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjenji dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

y. Interest income and expenses (continued)

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of comprehensive income include:

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on the effective interest method;*
- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on the effective interest method;*
- *Interest on all trading assets. Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.*

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.

All cash receipts from loans classified as doubtful or loss are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year consolidated statements of comprehensive income.

The recognition of interest income on loans, consumer financing receivables, and financial leases is discontinued when the loans, consumer financing receivables and financial leases are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans, consumer financing receivables and financial leases is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban asuransi

Berdasarkan syarat dan ketentuan, kontrak yang diterbitkan oleh Entitas Anak merupakan kontrak asuransi jangka pendek. Pendapatan premi bruto atas kontrak tersebut diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Entitas Anak. Premi jenis ini dikelompokkan sebagai premi tidak langsung.

Pendapatan *underwriting* neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

i) Premi yang belum merupakan pendapatan

Cadangan premi atas kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan premium yang belum merupakan pendapatan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode individual harian. Dengan metode ini, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Insurance income and expenses

Based on the terms and conditions, the contracts issued by the Subsidiary are short term insurance contract. Gross premium income of this contracts are recognized on a yearly basis at the inception date of the contracts.

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums. This type of premium is classified as indirect premium.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

i) Unearned premium reserve

Premium reserves of short-term insurance contract is calculated using unearned premium reserves.

Unearned premium reserve is calculated based on the daily individual method. Under this method, the unearned premium reserve is calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Changes in unearned premium reserve and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
z. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)	z. Insurance income and expenses (continued)
ii) Beban klaim	ii) Claim expense
Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.	Claim expenses are recognized when an insured loss is incurred. Claim expenses include claims approved, estimated for claim reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated for claim reported but not yet approved and IBNR are presented under estimated claim account.
Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan marjin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.	Estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance assets account. Further, the recognition of estimated claims also included an estimated of claims handling expense and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement
Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.	Changes in the amount of estimated claim as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.
Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.	Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.
iii) Beban akuisisi	iii) Acquisition expense
Beban akuisisi polis asuransi, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.	Insurance policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.
Beban akuisisi tangguhan polis asuransi jangka pendek disajikan bersih didalam premi yang belum merupakan pendapatan	Deferred acquisition cost of short-term insurance policy is presented net within unearned premium reserves

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
z. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)	z. Insurance income and expenses (continued)
iv) Tes kecukupan liabilitas	iv) Liability adequacy test
Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas Anak menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi. Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.	At end of each reporting period, the Subsidiary evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts. If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the consolidated profit or loss.
aa. Pendapatan dan beban provisi dan komisi	aa. Fees and commission income and expense
Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan. Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.	Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate. Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and service fees are recognized as the related services are performed. Other fees and commission expense related interbank transactions are expensed as the services are received.
Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.	The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.
ab. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan	ab. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments
Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.	Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Reasuransi

Entitas Anak mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan non-proporsional, dan *facultative* dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Entitas Anak. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya, maka Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".

PSAK No. 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

- aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai timbul selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Entitas Anak dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

ad. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Reinsurance

The Subsidiary has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

Effective on 1 January 2012, the Subsidiary has implemented SFAS No. 62, "Insurance Contract".

SFAS No. 62 does not allow to offsetting between:
i. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
ii. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Subsidiary may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Subsidiary will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

ad. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

ae. Sukuk Mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat suuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Setelah pengakuan awal, suuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan suuk mudharabah diakui secara terpisah dari suuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu suuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan suuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

af. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan kas yang diterima diakui sebagai diskonto atau premi dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman berdasarkan metode suku bunga efektif.

ag. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

ae. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value.

Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as a part of prepaid expenses.

af. Subordinated loans

Subordinated loans are presented at nominal value, net of unamortized discounts. The differences between nominal value and cash received are recognized as discounts or premium and amortized over the period of the loans using the effective interest method.

ag. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statements of comprehensive income except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ag. Perpajakan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

ah. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasca-kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur mengenai akuntansi dan pengukuran untuk imbalan kerja.

Bank dan Entitas Anak memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan secara berkala.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Taxation (continued)

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

ah. Employee benefits

Obligation for post-employment benefits

Effective on 1 January 2012, the Bank and Subsidiaries have adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates accounting and disclosures for employee benefits.

The Bank and Subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labour-related laws and regulations or the Bank and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds at an amount as determined by periodic actuarial calculations.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

ah. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Bila terjadi perubahan imbalan pasca-kerja, kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuaria tidak diakui.

ah. Employee benefits (continued)

Obligation for post-employment benefits (continued)

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, periods of services or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which a company pays fixed contributions to a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the increased or decreased benefits relating to past services by employees are charged or credited to the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the average remaining service years until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ah. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Selain program pensiun imbalan pasti, Bank dan Entitas Anak juga memiliki program iuran pasti dimana Bank dan Entitas Anak membayar iuran yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terutang.

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham

Bank memberikan opsi saham kepada para manajemen dan karyawan yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian opsi berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Binomial dan kombinasi metode Black & Scholes dengan Up-and-In Call Option, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa bakti karyawan hingga opsi saham tersebut menjadi hak karyawan (vesting year).

Program kompensasi jangka panjang

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kinerja perorangan. Beban untuk tahun berjalan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Employee benefits (continued)

Obligations for post-employment benefits (continued)

In addition to a defined benefit pension plan, the Bank and Subsidiaries also have a defined contribution plan where the Bank and Subsidiaries pay contributions at a certain percentage of employees' basic salaries to a financial institution pension plans. The contributions are charged to the consolidated statements of comprehensive income as they become payable.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Employee/management stock option

The Bank provides stock options to key management and eligible employees. Compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock options using Binomial and a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option pricing models, and is recognized in the consolidated statements of comprehensive income over employees' service period until the stock option becomes vested.

Long-term compensation program

The Bank and Subsidiaries provide long term compensation program to the Bank's and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. Compensation is measured based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The cost for the current year is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
ai. Laba bersih per saham Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.	ai. Earnings per share Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the year.
aj. Beban emisi saham Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.	aj. Shares issuance cost Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) is recorded as deduction to the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.
ak. Dividen Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.	ak. Dividends Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.
al. Transaksi dengan pihak yang berelasi Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi". Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.	al. Transactions with related parties The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK No. 7 (2010 Revision), "Related Party Disclosures". The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, is disclosed in the notes to the consolidated financial statements.
am. Implementasi Standar Akuntansi Revisi Bank dan Entitas Anak telah menerapkan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang dianggap relevan untuk Bank dan Entitas Anak pada tanggal 1 Januari 2013. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan yang disesuaikan tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.	am. Implementation of Revised Accounting Standard The Bank and Subsidiaries implemented the adjusted Financial Accounting Standards PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" which is considered relevant for the Bank and Subsidiaries, starting 1 January 2013. The implementation of the adjusted Financial Accounting Standard does not have significant impact on the consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 49).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai asset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dijelaskan di Catatan 2o.

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-temsus dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan penyisihan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (Note 49).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as available-for-sale are evaluated for impairment on a basis described in Note 2o.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these future cash flows are estimated for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- a.2. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan dijelaskan di Catatan 2p.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat asset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas asset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan asset.

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas asset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2.e.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

a.5. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

- a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

Non-financial assets are evaluated for impairment on a basis described in Note 2p.

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries use the valuation techniques as described in Note 2.e.6. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

a.5. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

- b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

b.1. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b.2. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.e.6.

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- b. *Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies*

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

b.1. *Going concern*

The Bank's and Subsidiaries' managements have made an assessment of the Bank's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank and Subsidiaries have the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

b.2. *Valuation of financial instruments*

The Bank and Subsidiaries' accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.e.6.

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

- b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

b.2. Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

b.3. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak memberikan kriteria untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok "diperdagangkan", Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan di Catatan 2.e.1.
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok "tersedia untuk dijual", Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok tersedia untuk dijual di Catatan 2.e.1.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- b. *Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries accounting policies (continued)*

b.2. *Valuation of financial instruments (continued)*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

b.3. *Financial asset and liability classification*

The Bank and Subsidiaries' accounting policies provide criteria for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances:

- *In classifying financial assets as "trading", the Bank and Subsidiaries have determined that those assets meet the definition of trading assets set out in Note 2.e.1.*
- *In classifying financial assets as "available-for-sale", the Bank and Subsidiaries have determined that these assets meet the definition of available-for-sale assets set out in Note 2.e.1.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

b.3. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo", Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dipersyaratkan (Catatan 2.e.1).

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. *Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries accounting policies (continued)*

b.3. *Financial asset and liability classification (continued)*

- *In classifying financial assets as "held-to-maturity", the Bank and Subsidiaries have determined that the Bank and Subsidiaries have both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as required (Note 2.e.1).*

4. KAS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

4. CASH

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

	2013	2012	
Rupiah	2.823.419	2.315.536	Rupiah
Mata uang asing	120.490	141.031	Foreign currencies
	<u>2.943.909</u>	<u>2.456.567</u>	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp322.310 pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: Rp300.906).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp322,310 as at 31 December 2013 (2012: Rp300,906).

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, dan Dolar Australia (Catatan 54).

Cash in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, and Australian Dollar (Note 54).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas diungkapkan pada Catatan 50.

Information with regard to the classification and fair value of cash is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

	2013	2012*	
Rupiah	6.742.983	6.440.626	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 54)	2.518.339	1.277.382	United States Dollar (Note 54)
	9.261.322	7.718.008	

Sesuai PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 November 2010, GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM Sekunder sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Mulai tanggal 1 Maret 2011, Bank juga memiliki kewajiban penuhan GWM minimum berdasarkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam Rupiah dengan batas atas dan batas bawah masing-masing sebesar 100% dan 78% dengan KPMM insentif sebesar 14%.

Sesuai PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 19 Februari 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing dan mulai tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing yang berlaku mulai 1 Juni 2011.

PBI tersebut di atas diubah dengan PBI No. 15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 tentang "Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/2010 Tentang GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", terdapat perubahan persentase GWM Sekunder terhadap dana pihak ketiga dalam Rupiah sebagai berikut:

- mulai tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013 ditetapkan sebesar 3%,
- mulai tanggal 1 November 2013 sampai dengan 1 Desember 2013 ditetapkan sebesar 3,5%,
- mulai tanggal 2 Desember 2013 dan seterusnya ditetapkan sebesar 4%.

Selain itu, batas atas LDR dalam Rupiah sebesar 100% berlaku sampai dengan 1 Desember 2013 dan diturunkan menjadi 92% mulai tanggal 2 Desember 2013.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

In line with BI regulation No. 12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010 regarding "GWM of Commercial Banks in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", starting 1 November 2010, Primary GWM for Rupiah Currency is set at 8% from total third party funds in Rupiah and Secondary GWM is set at 2.5% from total third party funds in Rupiah. Starting 1 March 2011, the Bank also has an obligation to fulfill minimum GWM based on the Loan to Deposit Ratio (LDR) in Rupiah with upper and lower limit set at 100% and 78%, respectively, with CAR incentive at 14%.

In line with BI regulation No. 13/10/PBI/2011 dated 19 February 2011 regarding Changes on BI Regulation No. 12/19/PBI/2010 regarding "GWM of Commercial Banks in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", GWM in foreign currency is set at 5% from total third party funds in foreign currency and starting 1 June 2011, GWM in foreign currency is set at 8% from total third party funds in foreign currency which became effective since 1 June 2011.

The above mentioned BI regulation has been changed with BI Regulation No.15/7/PBI/2013 dated 26 September 2013 regarding "The Second Changes of BI Regulation No. 12/19/2010 regarding GWM of Commercial Banks in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", with changes on percentage of Secondary GWM from third party funds in Rupiah as follows:

- starting 1 October 2013 until 31 October 2013 is set at 3%,
- starting 1 November 2013 until 1 December 2013 is set at 3.5%,
- starting 2 December 2013 and so forth is set at 4%.

Furthermore, upper limit of LDR in Rupiah at 100% is applied until 1 December 2013 and was reduced to 92% starting 2 December 2013.

* Direklasifikasi (Catatan 57)

* As reclassified (Note 57)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, GWM Bank masing-masing sebesar 18,18% dan 17,57% untuk mata uang Rupiah serta sebesar 8,49% dan 8,30% untuk mata uang asing.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar 18,18% dan 17,57% terdiri dari GWM Primer sebesar 8,12% dan 8,13% dengan menggunakan saldo rekening giro Rupiah pada BI dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 10,06% dan 9,44% dengan menggunakan SBI dan Obligasi Pemerintah.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 50.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As at 31 December 2013 and 2012, GWM of the Bank were 18.18% and 17.57% for Rupiah currency, and 8.49% and 8.30% for foreign currency, respectively.

The GWM of the Bank in Rupiah as at 31 December 2013 and 2012 was 18.18% and 17.57% which consists of Primary GWM of 8.12% and 8.13% through Rupiah current accounts with BI and Secondary GWM of 10.06% and 9.44% through SBI and Government Bonds, respectively.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement on Commercial Banks.

Information with regard to the classification and fair value of current accounts with Bank Indonesia is disclosed in Note 50.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan mata uang

	2013	2012	
Rupiah	284.790	446.459	Rupiah
Mata uang asing	5.053.191	3.271.159	Foreign currencies
	5.337.981	3.717.618	Less:
Dikurangi:			
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.017)	-	Allowance for impairment losses
	5.334.964	3.717.618	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	505.178	217.433	Related parties -
- Pihak ketiga	4.829.786	3.500.185	Third parties -
	5.334.964	3.717.618	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 0,88% untuk Rupiah dan 0,16% untuk mata uang asing (2012: 0,88% dan 0,21%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2013 was 0.88% for Rupiah and 0.16% for foreign currencies (2012: 0.88% and 0.21%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris, dan Yen Jepang (Catatan 54).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digolongkan lancar.

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	2013	2012	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	2.764	-	<i>Addition during the year</i>
Selisih kurs	253	-	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	3.017	-	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 50.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. By currency (continued)

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling, and Japanese Yen (Note 54).

b. By BI collectability

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as at 31 December 2013 and 2012 were classified as current.

c. Movements of allowance for impairment losses

	2013	2012	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	2.764	-	<i>Addition during the year</i>
Selisih kurs	253	-	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	3.017	-	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

Information with regard to the classification and fair value of current accounts with other banks is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Penempatan pada bank lain yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)			Placements with Bank Indonesia (FASBI)
Bank Indonesia	2.911.615	2.020.767	Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Lain			Placements with Other Banks
Call money			Call money
PT Bank Pan Indonesia Tbk	300.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	150.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Standard Chartered Bank, Jakarta	100.000	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta	100.000	-	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Rabobank International Indonesia	100.000	150.000	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	75.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Hana	25.000	-	PT Bank Hana
PT Bank BNP Paribas Indonesia			PT Bank BNP Paribas Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Indonesia	-	221.490	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia Branch
Citibank N.A., Cabang Indonesia	-	200.000	Citibank N.A., Indonesia Branch
JP Morgan Chase N.A., Cabang Jakarta	-	175.000	JP Morgan Chase N.A., Jakarta Branch
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	175.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	150.000	PT Bank Mega Tbk
	850.000	100.000	
Deposito berjangka	850.000	1.221.490	Time deposits
PT Bank UOB Indonesia	228.100	248.100	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	363.250	300.667	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	205.000	75.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT BRI Syariah	173.125	281.795	PT BRI Syariah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	149.800	33.800	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	111.800	60.520	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.000	125.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	99.750	-	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	65.750	72.500	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	61.150	132.950	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	50.000	50.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	47.500	39.750	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	44.700	36.070	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	23.000	19.000	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Panin Syariah	20.000	-	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	19.500	15.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.100	11.100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.000	20.300	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000	5.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	4.500	3.000	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank DBS Indonesia	3.500	3.500	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	2.500	2.500	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan) **7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2013	2012	Rupiah (continued) Placements with Other Banks (continued)
Rupiah (lanjutan)			
Penempatan pada Bank Lain (lanjutan)			
Deposito berjangka (lanjutan)			
PT Bank BNI Syariah	2.350	-	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	2.000	2.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	2.000	2.000	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	2.000	2.000	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	2.000	2.000	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT BPR Eka Bumi Artha	100	100	PT BPR Eka Bumi Artha
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	200.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank ICB Bumiputra Tbk	-	14.150	PT Bank ICB Bumiputra Tbk
PT Bank Sahabat Purba Danarta	-	100	PT Bank Sahabat Purba Danarta
	<u>1.807.475</u>	<u>1.757.902</u>	
	<u>5.569.090</u>	<u>5.000.159</u>	
Mata uang asing			
Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)			
Bank Indonesia	730.200	-	Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Lain			
Call money			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	243.400	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
National Australia Bank, Singapura	238.824	120.085	National Australia Bank, Singapore
PT Bank Mizuho Indonesia	182.550	192.750	PT Bank Mizuho Indonesia
The Royal Bank of Scotland N.V. - Cabang Indonesia	146.040	-	The Royal Bank of Scotland N.V. - Indonesian Branch
Wells Fargo, Hong Kong	130.268	60.043	Wells Fargo, Hong Kong
PT Bank Pan Indonesia Tbk	85.190	385.500	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Natexis, Singapura	75.990	-	Natexis, Singapore
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	289.125	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	96.375	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	96.375	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
United Overseas Bank, Hong Kong	-	70.050	United Overseas Bank, Hong Kong
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	48.188	PT Bank Rabobank International Indonesia
	<u>1.102.262</u>	<u>1.358.491</u>	
Deposito berjangka			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.957	Time deposits PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>1.832.462</u>	<u>1.360.448</u>	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1.952)</u>	<u>-</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>7.399.600</u>	<u>6.360.607</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan) **7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Terdiri dari:	2013	2012	<i>Consist of:</i>
- Pihak berelasi	164.550	136.450	Related parties -
- Pihak ketiga	7.235.050	6.224.157	Third parties -
	7.399.600	6.360.607	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 4,84% untuk Rupiah dan 1,03% untuk mata uang asing (2012: masing-masing 4,65% dan 1,29%).

Pada tanggal 31 Desember 2013, penempatan pada bank lain sebesar RpNihil (2012: Rp221.490) dijaminkan sehubungan dengan simpanan dari bank lain.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia (Catatan 54).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digolongkan sebagai lancar.

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	2013	2012	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	1.814	-	<i>Addition during the year</i>
Selisih kurs	138	-	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	1.952	-	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 50.

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2013 was 4.84% for Rupiah and 1.03% for foreign currencies (2012: 4.65% and 1.29%, respectively).

As at 31 December 2013, placements with other banks amounted to RpNil (2012: Rp221,490) were under lien related with deposits from other banks.

Placements with other banks and Bank Indonesia in foreign currencies is denominated in United States Dollar and Australian Dollar (Note 54).

b. By BI collectability

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as at 31 December 2013 and 2012 were classified as current.

c. Movements of allowance for impairment losses

	2013	2012	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	1.814	-	<i>Addition during the year</i>
Selisih kurs	138	-	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	1.952	-	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with other banks and Bank Indonesia is adequate.

Information with regard to the classification and fair value of placements with other banks and Bank Indonesia is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

Efek-efek dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2013		2012		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi):					Held-to-maturity (cost, net of unamortized premium/discount):
Rupiah					Rupiah
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar RpNil pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: Rp490)	79.000	79.000	199.000	198.510	Corporate bonds - net of unamortized discount of RpNil as at 31 December 2013 (2012: Rp490)
- Obligasi korporasi - Syariah	95.000	95.000	95.000	95.000	Corporate bonds - Sharia -
- Efek utang lainnya	38.333	38.333	76.667	76.667	Other debt securities -
- Surat berharga lainnya	100.097	100.097	75.395	75.395	Other marketable securities -
- Surat berharga lainnya - Syariah	-	-	3.148	3.148	Other marketable - securities - Sharia
	312.430	312.430	449.210	448.720	
Mata uang asing					Foreign currencies
- Wesel eksport	59.768	59.768	35.953	35.953	Trading export bills -
- Surat berharga lainnya	28.621	28.621	4.159	4.159	Other marketable securities -
	88.389	88.389	40.112	40.112	
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	400.819	400.819	489.322	488.832	Total held-to-maturity
Tersedia untuk dijual (nilai wajar):					Available-for-sale (fair value):
Rupiah					Rupiah
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp105.543 pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: Rp80.941)	4.344.293	4.238.750	4.717.798	4.635.664	Certificates of Bank Indonesia, net of unamortized discount of Rp105,543 as at 31 December 2013 (2012: Rp80,941)
- Obligasi korporasi	2.467.160	2.426.252	1.809.135	1.840.980	Corporate bonds -
- Efek utang lainnya	523.902	520.838	329.855	335.056	Other debt securities -
- Unit penyeertaan reksadana	25.000	24.025	-	-	Mutual fund unit -
	7.360.355	7.209.865	6.856.788	6.811.700	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2013		2012		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Mata uang asing					Foreign currencies
- Obligasi korporasi	133.870	137.554	-	-	Corporate bonds -
	133.870	137.554	-	-	
Jumlah tersedia untuk dijual	7.494.225	7.347.419	6.856.788	6.811.700	Total available-for-sale
Diperdagangkan (nilai wajar):					Trading (fair value):
Rupiah					Rupiah
- Obligasi korporasi	-	-	27.000	27.072	Corporate bonds -
Jumlah diperdagangkan	-	-	27.000	27.072	Total trading
Jumlah efek-efek	7.895.044	7.748.238	7.373.110	7.327.604	Total marketable securities
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(21.122)		(20.781)	Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek-neto		7.727.116		7.306.823	Total marketable securities-net

Efek-efek dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 54).

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollar (Note 54).

Wesel eksport tidak terdaftar di bursa efek.

The trading export bills are not listed at a stock exchange.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek diungkapkan pada Catatan 50.

Information with regard to the classification and fair value of marketable securities is disclosed in Note 50.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, keuntungan neto yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp71 (2012: kerugian neto sebesar Rp71).

During the year ended 31 December 2013, unrealized net gains arising from the increase in fair value of marketable securities classified as trading was recorded as gain in the consolidated statement of comprehensive income amounting to Rp71 (2012: net losses of Rp71).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp7.691 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: keuntungan neto sebesar Rp9.226).

The Bank and a Subsidiary recognized net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp7,691 for the year ended 31 December 2013 (2012: net gains of Rp9,226).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit

	2013	2012	
Bank Indonesia	4.238.750	4.635.664	Bank Indonesia
Bank-bank	1.122.555	773.286	Banks
Korporasi	2.386.933	1.918.654	Corporates
	7.748.238	7.327.604	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(21.122)	(20.781)	Allowance for impairment losses
	7.727.116	7.306.823	

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) digolongkan sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By issuer

c. By BI collectability

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, marketable securities (before allowance for impairment losses) were classified as follows:

	2013	2012	
Lancar	7.728.238	7.306.001	Current
Dalam perhatian khusus	-	1.603	Special mention
Macet	20.000	20.000	Loss
	7.748.238	7.327.604	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat

	2013				2012			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity								
Rupiah/Rupiah								
Obligasi Syariah Ijarah PLN I	20.000	20.000	Pefindo	idAA+	20.000	20.000	Pefindo	idAA+
Obligasi PT PLN XII Seri A	4.000	4.000	Pefindo	idAA+	4.000	4.000	Pefindo	idAA+
Obligasi Syariah Ijarah PT Berlian Laju Tanker	20.000	20.000	Pefindo	idD	20.000	20.000	Pefindo	idD
Obligasi PT Telekomunikasi Indonesia 2A	15.000	15.000	Pefindo	idAAA	15.000	15.000	Pefindo	idAAA
Sukuk Ijarah PT Titan Petrokimia Nusantara I	25.000	25.000	Fitch	A+	25.000	25.000	Fitch	A+
Obligasi Syariah Ijarah PLN II	30.000	30.000	Pefindo	idAA+	30.000	30.000	Pefindo	idAA+
Obligasi PT FIF X Seri C	-	-	-	-	50.000	50.000	Pefindo	idAA+
Obligasi PT Jasa Marga XI	-	-	-	-	8.000	8.170	Pefindo	idAA
Obligasi PT Jasa Marga I	-	-	-	-	10.000	9.340	Pefindo	idAA
Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri B	-	-	-	-	22.000	22.000	Pefindo	idA+
Obligasi BCA Finance IV Tahun 2011 Seri C	-	-	-	-	30.000	30.000	Pefindo	idAA+
Obligasi Bank Internasional Indonesia, Bond I Seri B	50.000	50.000	Pefindo	idAA+	50.000	50.000	Pefindo	idAA+
Obligasi Antam I Tahun 2011 Seri A Medium Term Notes	10.000	10.000	Pefindo	idAA	10.000	10.000	Pefindo	idAA
Mandala Multifinance	38.333	38.333	Pefindo	idA	76.667	76.667	Pefindo	idA
			Tidak diperingkat/ Non rated					Tidak diperingkat/ Non rated
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	31.462	31.462	-	-	38.227	38.227	-	Tidak diperingkat/ Non rated
Wesel SKBDN Syariah/Sharia SKBDN Bills	-	-	-	-	3.148	3.148	-	Tidak diperingkat/ Non rated
Wesel lainnya/Other Bills	68.635	68.635	-	Tidak diperingkat/ Non rated	37.168	37.168	-	Tidak diperingkat/ Non rated
	312.430	312.430			449.210	448.720		
Mata Uang Asing/Foreign Currencies								
Wesel Ekspor/Trading Export Bills	59.768	59.768	-	Tidak diperingkat/ Non rated	35.953	35.953	-	Tidak diperingkat/ Non rated
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	26.642	26.642	-	Tidak diperingkat/ Non rated	4.159	4.159	-	Tidak diperingkat/ Non rated
Wesel lainnya/Other Bills	1.979	1.979	-	Tidak diperingkat/ Non rated	-	-	-	-
	88.389	88.389			40.112	40.112		
Jumlah-dimiliki hingga jatuh tempo/ Total-held-to-maturity	400.819	400.819			489.322	488.832		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

	2013				2012			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale:								
Rupiah/Rupiah								
Obligasi Bank Internasional Indonesia, Bond I Seri A	20.000	19.861	Pefindo	idAAA	20.000	20.189	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank Internasional Indonesia, Bond I Seri B	46.000	45.429	Pefindo	idAAA	46.000	47.145	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank Internasional Indonesia, Bond I Seri A Tahap II Tahun 2012	-	-	-	-	95.000	95.118	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelaanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri A	105.000	102.151	Pefindo	idAAA	10.000	10.012	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank Panin III Tahun 2009	61.200	61.740	Pefindo	idAA	61.200	61.549	Pefindo	idAA
Obligasi Bank Panin I Tahun 2012	95.000	87.953	Pefindo	idAA	95.000	95.083	Pefindo	idAA
Obligasi Perusahaan Listrik Negara VIII Seri A Tahun 2006	51.000	55.012	Pefindo	idAAA	51.000	60.442	Pefindo	idAA+
Obligasi Perusahaan Listrik Negara XII Seri A Tahun 2010	37.000	37.315	Pefindo	idAAA	37.000	39.466	Pefindo	idAA+
Obligasi Perusahaan Listrik Negara X Seri A Tahun 2006	14.000	14.025	Pefindo	idAAA	14.000	15.084	Pefindo	idAA+
Obligasi Perusahaan Listrik Negara VII Seri A Tahun 2004	6.000	6.149	Pefindo	idAAA	6.000	6.487	Pefindo	idAA+
Obligasi Bank BTN XII Tahun 2006	7.000	7.426	Pefindo	idAA	7.000	8.192	Pefindo	idAA
Obligasi Bank BTN XIII Seri B Tahun 2009	-	-	-	-	12.000	12.343	Pefindo	idAA
Obligasi Bank BTN XIII Seri C Tahun 2009	1.000	1.015	Pefindo	idAA	1.000	1.065	Pefindo	idAA
Obligasi Bank Exim 1 Seri B Tahun 2010	-	-	-	-	22.875	23.282	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank Exim 1 Seri C Tahun 2010	48.000	48.341	Pefindo	idAAA	48.000	50.688	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank Exim Seri 2A Tahun 2012	-	-	-	-	100.000	100.233	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank Exim Seri 3A Tahun 2014	100.000	99.158	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Subordinasi Bank CIMB Niaga Tahun 2010	5.000	5.136	Fitch	AA (Idn)	-	-	-	-
Obligasi Bank CIMB Niaga Bond I Seri A Tahun 2011	11.000	10.663	Pefindo	idAAA	11.000	11.431	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank CIMB Niaga Bond I Seri B Tahun 2011	15.000	14.803	Pefindo	idAAA	15.000	15.239	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank CIMB Niaga, Bond I Seri A Tahap II Tahun 2012	170.000	164.718	Pefindo	idAAA	170.000	171.717	Pefindo	idAAA
Obligasi Berkelaanjutan OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri A	75.000	74.828	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi I OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri A	5.000	4.989	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri C	23.000	22.314	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Th 2012 Seri B	10.000	9.965	Fitch	A+	10.000	10.000	Fitch	A (Idn)
Obligasi Berkelaanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Th 2012 Seri C	50.000	48.996	Fitch	A+	50.000	50.794	Fitch	A (Idn)
Obligasi Berkelaanjutan IV Mayora Indah Tahun 2012	62.000	60.728	Pefindo	idAA-	62.000	62.893	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelaanjutan Federal International Finance I Tahun 2012 Tahap II Seri B	95.000	91.221	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan Federal International Finance I Tahun 2012 Tahap I Seri C	35.000	33.440	Pefindo	idAA+ Tidak diperingkat/ Non rated	20.000	20.312	Pefindo	idAA+ Tidak diperingkat/ Non rated
Sertifikat Bank Indonesia/ Certificates of Bank Indonesia Obligasi Jasa Marga I Seri JM-10 Tahun 2010	4.344.293	4.238.750	-	diperingkat/ Non rated	4.717.798	4.635.664	-	diperingkat/ Non rated
					95.300	91.019	Pefindo	idAA

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

	2013				2012			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale (lanjutan/continued):								
Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003	-	-	-	-	4.000	4.190	Pefindo	idAA
Obligasi Jasa Marga Seri 1A Tahun 2014	60.000	59.895	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi Indosat V Seri A tahun 2007	50.000	50.067	Pefindo	idAA+	50.000	52.050	Pefindo	idAA+
Obligasi Serasi Autowaya II Seri C Tahun 2011	100.000	99.935	Pefindo	idA+	100.000	101.295	Pefindo	idA+
Obligasi Serasi Auto Raya III Seri A Tahun 2012	-	-	-	-	10.000	10.037	Pefindo	idA+
Obligasi Serasi Autoraya III Seri B Tahun 2012	55.000	54.687	Pefindo	idA+	55.000	55.148	Pefindo	idA+
Obligasi Agung Podomoro Land I Seri B Tahun 2011	-	-	-	-	45.000	46.332	Pefindo	idA
MTN SAN Finance II Seri A Tahun 2012	100.000	100.384	Pefindo	idAA-	100.000	100.855	Pefindo	idAA-
MTN SAN Finance II Seri B Tahun 2012	100.000	100.384	Pefindo	idAA-	100.000	100.826	Pefindo	idAA-
MTN I Clipan Finance Indonesia Tahun 2012	150.000	152.754	Pefindo	idA+	100.000	102.679	Pefindo	idA+
MTN I NISP Tahun 2013	125.000	118.434	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
MTN Bank Resona Perdania Tahun 2015	30.000	29.969	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
Obligasi Oto Multiartha VII Seri D Tahun 2010	26.000	26.244	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi SAN Finance II Seri C Tahun 2012	40.000	39.766	Pefindo	idAA-	30.000	30.561	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012 Seri C	7.000	6.534	Pefindo	idAA+	4.000	3.944	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finance	15.000	14.618	Pefindo	idAA	15.000	14.771	Pefindo	idAA
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 Seri A	4.000	3.854	Pefindo	idAA-	4.000	4.010	Pefindo	idAA-
Obligasi CNAF I Tahap I	30.000	29.244	Fitch	AA+ (Idn)	30.000	30.264	Fitch	AA+ (Idn)
Obligasi AKRA I Seri A Tahun 2012	-	-	-	-	60.000	60.071	Pefindo	idAA-
Obligasi Pembangunan Jaya Ancol II Seri A Tahun 2012	30.000	28.955	Pefindo	idAA-	30.000	30.000	Pefindo	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap 2 Tahun 2013 Seri A	100.000	98.749	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	4.000	3.928	Pefindo	idAA+	4.000	4.053	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance Tahap I Seri A Tahun 2012	-	-	-	-	50.000	49.997	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	5.000	4.764	Pefindo	idA	5.000	4.999	Pefindo	idA
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance Tahap II Seri A Tahun 2013	10.000	9.931	Pefindo	idA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance Tahap II Tahun 2013 Seri B	50.000	48.235	Pefindo	idA	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Indomobil Finance Tahap IV Tahun 2011 Seri B	3.000	3.007	Pefindo	idA	-	-	-	-
Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012	10.000	9.304	Pefindo	idAA+	10.000	10.044	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri B	42.000	41.258	Pefindo	idAA+	27.000	27.119	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	7.000	6.736	Pefindo	idAA+	7.000	7.124	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2012 Seri A	-	-	-	-	75.000	75.044	Pefindo	idAA+
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2013 Seri B	101.000	97.253	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2013 Seri C	10.000	9.548	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multi Finance Tahap I Tahun 2012 Seri A	-	-	-	-	50.000	50.371	Pefindo	idA

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

	2013				2012			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale (lanjutan/continued):								
Rupiah/Rupiah (lanjutan/continued)								
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	5.000	5.064	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan I Bank Permata Tahun 2012 Tahap 2	5.000	4.705	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009	8.000	8.103	Fitch	AA (Idn)	-	-	-	-
Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 Seri C	1.200	1.205	Fitch	AA (Idn)	-	-	-	-
Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 Seri D	5.000	5.090	Fitch	AA (Idn)	-	-	-	-
Obligasi I BII Finance Tahun 2012 Seri B	60.000	58.882	Fitch	AA+ (Idn)	-	-	-	-
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri A	84.760	85.569	Pefindo	idAAA	84.760	89.773	Pefindo	idAAA
Obligasi Toyota Astra Fin Services III Tahun 2013 Seri B	30.000	29.173	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Thn 2013 Seri A	30.000	28.715	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan I BCA Finance Tahap II Tahun 2012 Seri B	2.000	1.916	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan I ROTI Tahun 2013	5.000	4.637	Pefindo	idAA-Tidak diperingkat/Non rated	-	-	-	-
Unit penyeertaan reksadana/mutual funds Efek Beragunan Aset - BTN	25.000	24.025	-	diperingkat/Non rated	29.855	30.696	Pefindo	idAAA
Obligasi Astra Sedaya Finance Seri 2A Tahun 2014	18.902	18.913	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri B	50.000	50.150	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Seri B Tahun 2012	60.000	59.732	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan I Indomobil Finance Tahap III Seri B Tahun 2013	20.000	18.415	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan I Tower Bersama Infrastruktur Tahap I Seri B Tahun 2013	30.000	30.144	Pefindo	idA	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan Federal Int'l Finance Tahap I Seri B	75.000	75.440	Fitch	AA-	-	-	-	-
Obligasi Toyota Astra Financial Services II Tahun 2012 Seri B	10.000	9.978	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A	5.000	4.867	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi Berkelaanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013	60.000	55.591	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
	15.000	14.988	Pefindo	idA+	-	-	-	-
	<u>7.360.355</u>	<u>7.209.865</u>			<u>6.856.788</u>	<u>6.811.700</u>		
Mata Uang Asing/Foreign Currencies								
Obligasi PLN17 (Majapahit Holding BV)	60.850	66.578	Moody's	Ba1	-	-	-	-
Obligasi Bank Exim Tahun 2017 Tahun 2014	12.170	12.075	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Bank Rakyat Indonesia Tahun 2018	48.680	45.533	Moody's	Baa3	-	-	-	-
Obligasi PLN 16 (Majapahit Holding BV)	12.170	13.368	Moody's	Ba1	-	-	-	-
	<u>133.870</u>	<u>137.554</u>			<u>6.856.788</u>	<u>6.811.700</u>		
Jumlah tersedia untuk dijual/Total-available-for-sale	<u>7.494.225</u>	<u>7.347.419</u>			<u>6.856.788</u>	<u>6.811.700</u>		
Diperdagangkan/Trading:								
Rupiah/Rupiah								
Obligasi Serasi Auto Raya III Seri B Tahun 2012	-	-	-	-	27.000	27.072	Pefindo	idA+
Jumlah diperdagangkan /Total-trading	-	-	-	-	27.000	27.072		
Jumlah efek-efek/Total marketable securities	<u>7.895.044</u>	<u>7.748.238</u>			<u>7.373.110</u>	<u>7.327.604</u>		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	21.883	20.391	<i>Beginning balance - before deferred income tax</i>
Penambahan (kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(48.375)	9.113	<i>Additional of unrealized (losses)/ gains during the year - net</i>
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - neto	(7.823)	(7.621)	<i>Realized gains from sale of marketable securities during the year - net</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(34.315)	21.883	<i>Total before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	11.145	(6.426)	<i>Deferred income tax</i>
Saldo akhir - neto	(23.170)	15.457	<i>Ending balance - net</i>

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	2013	2012	
Saldo awal	20.781	1.950	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	341	18.831	<i>Addition during the year</i>
Saldo akhir	21.122	20.781	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

f. Movements of allowance for impairment losses

	2013	2012	
Saldo awal	20.781	1.950	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	341	18.831	<i>Addition during the year</i>
Saldo akhir	21.122	20.781	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

g. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

g. The weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2013 and 2012

	2013	2012	
Sertifikat Bank Indonesia	4,90%	4,93%	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Obligasi korporasi - Rupiah	8,10%	8,97%	<i>Corporate bonds - Rupiah</i>
Obligasi korporasi - mata uang asing	1,86%	7,29%	<i>Corporate bonds - foreign currency</i>
Obligasi syariah	9,44%	9,97%	<i>Sharia bonds</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada catatan 49d.

a. Berdasarkan jenis

Tidak terdapat saldo efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2013.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESELL AGREEMENTS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

a. By type

There is no balance on securities purchased under resell agreements as at 31 December 2013.

2012						
Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	FR0044	255.000	4,58%	23 Oktober/ October 2012	22 Januari/ January 2013	327.226
Bank Indonesia	FR0056	45.000	4,58%	23 Oktober/ October 2012	22 Januari/ January 2013	52.054
Bank Indonesia	FR0057	300.000	4,50%	6 Desember/ December 2012	12 Februari/ February 2013	404.472
		600.000				783.752

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak yang berelasi.

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 50.

As at 31 December 2012, there were no securities purchased under resell agreements with related party.

Collectability classification of securities purchased under resell agreements was current.

Information with regard to the classification and fair value of securities purchased under resell agreements is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Tagihan derivatif dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

Derivative receivables from related parties are disclosed in Note 46. Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

Instrumen	2013						Instruments	
	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values		Liabilitas derivatif/Derivative liabilities			
	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer		
Diperdagangkan:								
Kontrak tunai mata uang asing	1.000.000	810.000	-	102	16	-	Foreign currency spot	
Kontrak berjangka mata uang asing	-	25.307.540	-	275	-	1.654	Foreign currency forward	
Swap mata uang asing	690.900.000	-	429.398	-	125.084	-	Foreign currency swaps	
Cross currency swaps	118.560.345	73.560.345	150.408	-	142.604	186.676	Cross currency swaps	
Swap suku bunga	17.902.190	9.023.720	2.747	1.547	177	-	Interest rate swaps	
Lindung nilai:								
Cross currency swaps	336.250.000	-	590.040	-	2.639	-	Cross currency swaps	
	1.172.593		1.924		270.520		188.330	
2012								
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values		Liabilitas derivatif/Derivative liabilities		Instruments	
	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer		
Diperdagangkan:								
Kontrak tunai mata uang asing	23.040.363	-	253	-	348	-	Foreign currency spot	
Kontrak berjangka mata uang asing	15.000.000	9.343.703	-	490	283	545	Foreign currency forward	
Swap mata uang asing	219.000.000	-	18.789	-	2.094	-	Foreign currency swaps	
Cross currency swaps	195.782.567	117.147.027	76.975	-	2.353	55.130	Cross currency swaps	
Swap suku bunga	81.075.948	18.810.571	17.520	2.055	7.272	-	Interest rate swaps	
Lindung nilai:								
Cross currency swaps	174.583.333	-	13.607	-	16.263	-	Cross currency swaps	
Kontrak berjangka mata uang asing	40.361.594	-	5.840	-	-	-	Foreign currency forward	
	132.984		2.545		28.613		55.675	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp80.028 (2012: Rp41.174).

**10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)**

During the year ended 31 December 2013, the gain from changes in fair value of derivative instruments which were recorded in the consolidated statements of comprehensive income amounted to Rp80,028 (2012: Rp41,174).

	2013	2012	
Tagihan derivatif terdiri dari:			Derivative receivables consist of:
- Pihak berelasi	-	5.840	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>1.174.517</u>	<u>129.689</u>	Third parties -
	<u>1.174.517</u>	<u>135.529</u>	

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as at the reporting date.

Suku bunga efektif rata-rata per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 untuk transaksi swap suku bunga adalah sebagai berikut:

The average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2013 and 2012 for interest rate swap deals was as follows:

	2013	2012	
IDR			IDR
Yang akan dibayar			To be paid
Suku bunga mengambang	5,76%	4,84%	Floating interest rate
Suku bunga tetap	7,53%	8,34%	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga mengambang	5,73%	4,74%	Floating interest rate
Suku bunga tetap	7,83%	9,62%	Fixed interest rate
USD			USD
Yang akan dibayar			To be paid
Suku bunga mengambang	4,77%	3,07%	Floating interest rate
Suku bunga tetap	3,57%	3,49%	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga mengambang	1,76%	1,81%	Floating interest rate
Suku bunga tetap	5,46%	3,34%	Fixed interest rate

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pertukaran tingkat suku bunga dilakukan setiap bulanan, kuartalan, dan semesteran.

Jangka waktu kontrak swap suku bunga berkisar antara 3-6 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013, sisa jangka waktu kontrak dari swap suku bunga berkisar antara 1 bulan sampai 4 tahun dan 8 bulan.

Arus kas lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

Bank dan ADMF menggunakan cross currency swaps untuk melakukan lindung nilai mata uang asing yang timbul atas pinjaman dengan suku bunga mengambang yang didenominasikan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2013, keuntungan atas perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif sebesar Rp4.275 sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya (2012: kerugian sebesar Rp19.559).

Perubahan (keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi:

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

The interest rate exchanges are exercised monthly, quarterly, and semi annually.

The contract period of interest rate swaps ranged between 3-6 years. As at 31 December 2013, the remaining contract period of interest rate swaps ranged between 1 month until 4 years and 8 months.

Cash flow hedges of interest rate and foreign currency risks

The Bank and ADMF use cross currency swaps to hedge the foreign currency risks arising from certain floating rate loans payable denominated in foreign currencies.

As at 31 December 2013, gains from changes in fair value of derivative instruments of Rp4,275, relating to the effective portion of cash flow hedges were recognized in other comprehensive income (2012: losses amounted to Rp19,559).

Movements of unrealized (gains)/losses:

	2013	2012	
Saldo awal - neto	19.559	2.328	<i>Beginning balance - net</i>
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar selama tahun berjalan	(32.833)	17.231	<i>Effective portion of changes in fair value during the year</i>
Pajak penghasilan tangguhan	<u>8.999</u>	<u>-</u>	<i>Deferred income tax</i>
Saldo akhir - neto	(4.275)	19.559	<i>Ending balance - net</i>

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

Tagihan dan liabilitas derivatif dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 54).

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables were classified as current.

Derivative receivables and liabilities in foreign currencies are denominated in United States Dollar (Note 54).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Selama 2008, Bank telah melakukan beberapa transaksi kontrak berjangka mata uang asing untuk nasabah yang di dalamnya terdiri dari beberapa kontrak pertukaran mata uang asing pada tanggal-tanggal yang telah disepakati (mingguan atau dua-mingguan). Di dalam kontrak-kontrak berjangka mata uang asing ini terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika *strike price* yang telah ditentukan tercapai atau terlampaui, nasabah berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah tertentu seperti yang dinyatakan dalam kontrak. Untuk setiap kontrak yang dilakukan dengan nasabah, Bank melakukan *offsetting* transaksi dengan *counterparty* bank dengan syarat yang serupa untuk meng-offset risiko pasar. Kontrak ini dilakukan atas dasar arus mata uang asing dari nasabah dan tidak mencerminkan aktivitas perdagangan Bank.

Sehubungan dengan penurunan nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, penurunan harga komoditas di pasar internasional dan dampak kondisi ekonomi global yang tidak menguntungkan terhadap bisnis nasabah pada kuartal terakhir tahun 2008, beberapa nasabah mengalami kegagalan untuk menyerahkan jumlah dalam mata uang asing kepada Bank pada saat jatuh tempo. Melihat penurunan kapasitas nasabah, Bank telah membatalkan beberapa kontrak dengan menggunakan harga pasar terkini dan dicatat sebagai tagihan dari nasabah. Bank telah melakukan kesepakatan penyelesaian dengan nasabah.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah kontrak yang dibatalkan dan menjadi tagihan derivatif yang akan diselesaikan oleh nasabah adalah sebesar Rp88.240 (2012: Rp148.552) yang telah dibukukan sebagai aset lain-lain (Catatan 19), dengan jumlah penyisihan yang dibentuk atas tagihan ini adalah sebesar Rp23.290 (2012: Rp46.936).

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat kontrak berjangka mata uang asing dari nasabah yang disebutkan di atas yang masih tercatat sebagai tagihan derivatif.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan dan kewajiban derivatif diungkapkan pada Catatan 50.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

During 2008, the Bank entered into foreign exchange forward contracts on behalf of customers which involved a series of foreign currency exchange contracts, on agreed predetermined delivery dates (weekly or bi-weekly). These foreign exchange contracts incorporate certain "option-like" characteristics, in which if the exchange rate was at or above a predetermined strike price, the customer was obliged to deliver a certain amount of United States Dollars as stated in the contract. For each contract entered into with the customer, the Bank also entered into offsetting contracts with counterparty banks on identical terms in order to offset the market risk. These contracts were executed on account of the underlying foreign exchange cash flows from the customers and did not represent proprietary trading activities of the Bank.

Due to a significant depreciation of the Rupiah against the United States Dollar, the reduction of international commodity prices and the impact of unfavorable global economic conditions to certain customers' business in the last quarter of 2008, certain customers failed to deliver the foreign currency amounts to the Bank when they were due. In the light of the customers' impaired capacity, the Bank has unwound some contracts at current market costs and they were recorded as receivables from customers. The Bank has negotiated settlement agreements with the customers.

As at 31 December 2013, total unwound contracts and derivative receivables that will be settled by the customers amounted to Rp88,240 (2012: Rp148,552) and has been recorded as other assets (Note 19), with the total allowance provided for these receivables amounting to Rp23,290 (2012: Rp46,936).

As at 31 December 2013, there is no outstanding foreign exchange forward contract on behalf of customers mentioned above which is recorded as derivative receivables.

Information with regard to the classification and fair value of derivative receivables and liabilities is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2013	2012*	
Rupiah			Rupiah
Konsumsi	28.903.929	31.409.011	Consumer
Modal kerja	43.135.572	34.549.973	Working capital
Investasi	19.485.962	16.000.549	Investment
Ekspor	1.602.467	988.890	Export
Pinjaman kepada personil manajemen kunci	26.999	14.620	Loans to key management personnel
	<u>93.154.929</u>	<u>82.963.043</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Konsumsi	19	155	Consumer
Modal kerja	6.151.792	5.168.223	Working capital
Investasi	4.828.112	4.237.876	Investment
Ekspor	1.645.789	811.564	Export
	<u>12.625.712</u>	<u>10.217.818</u>	
Jumlah	105.780.641	93.180.861	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.312.387)	(2.279.679)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	<u>103.468.254</u>	<u>90.901.182</u>	Total - net

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, dan Euro Eropa (Catatan 54).

Loans to related parties are disclosed in Note 46. Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

a. By type and currency

	2013	2012*	
Rupiah			Rupiah
Consumer			Konsumsi
Working capital			Modal kerja
Investment			Investasi
Export			Ekspor
Loans to key management personnel			Pinjaman kepada personil manajemen kunci
	<u>93.154.929</u>	<u>82.963.043</u>	
Foreign currencies			
Consumer			Mata uang asing
Working capital			
Investment			
Export			
Total	105.780.641	93.180.861	Total
Less:			
Allowance for impairment losses	(2.312.387)	(2.279.679)	
Total - net	<u>103.468.254</u>	<u>90.901.182</u>	

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, and European Euro (Note 54).

* Direklasifikasi (Catatan 57)

* As reclassified (Note 57)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

11. LOANS (continued)

b. By economic sector

	2013							Rupiah
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/ Net	
Rupiah								
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.319.044	109.010	16.930	23.984	63.296	(69.068)	2.463.196	Agriculture, hunting, and forestry
Perikanan	92.819	7.314	1.956	2.437	3.502	(3.972)	104.056	Fishing
Pertambangan dan penggalian	399.470	21.652	42	18.034	44.950	(35.590)	448.558	Mining and excavation
Industri pengolahan	12.866.668	147.935	24.454	38.368	46.178	(163.058)	12.960.545	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	18.416	291	-	12	-	(108)	18.611	Electricity, gas, and water
Konstruksi	1.137.583	19.329	404	2.943	1.691	(8.435)	1.153.515	Construction
Perdagangan besar dan eceran	30.585.351	970.911	161.405	287.240	495.720	(637.259)	31.863.368	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.700.920	80.160	12.646	16.431	22.138	(37.901)	1.794.394	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	4.300.400	56.518	6.950	13.898	38.510	(69.220)	4.347.056	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	2.973.754	122	-	-	-	(24.774)	2.949.102	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	3.301.424	86.336	12.021	45.404	35.530	(48.036)	3.432.679	Real estate, leasing services, and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	931	-	-	-	-	(4)	927	Government administration, defense, and mandatory social security
Jasa pendidikan	30.055	517	300	149	4.424	(1.287)	34.158	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	305.229	11.225	1.685	2.824	3.869	(5.028)	319.804	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	1.072.457	87.843	12.866	18.859	27.939	(41.350)	1.178.614	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.266	1.518	331	41	52	(158)	5.050	Individual services to households
Rumah tangga	21.006.981	3.058.297	92.817	154.279	107.053	(537.728)	23.881.699	Households
Lain-lain	3.538.990	859.718	31.712	52.588	33.613	(283.370)	4.233.251	Others
	<u>85.653.758</u>	<u>5.518.696</u>	<u>376.519</u>	<u>677.491</u>	<u>928.465</u>	<u>(1.966.346)</u>	<u>91.188.583</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

	2013							Foreign currencies
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/ Net	
Mata uang asing								
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	350.021	-	-	-	-	(3.936)	346.085	Agriculture, hunting, and forestry
Pertambangan dan penggalian	1.452.940	368.967	-	-	150.240	(251.381)	1.720.766	Mining and excavation
Industri pengolahan	5.759.533	-	-	-	-	(57.450)	5.702.083	Manufacturing
Konstruksi	49.934	-	-	-	-	(238)	49.696	Construction
Perdagangan besar dan eceran	1.388.439	-	-	-	577	(6.859)	1.382.157	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	77.428	-	-	-	-	(304)	77.124	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1.636.053	-	-	-	-	(17.721)	1.618.332	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	106.716	-	-	-	-	(1.034)	105.682	Financial intermediary
<i>Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan</i>	1.244.273	-	-	-	-	(6.958)	1.237.315	Real estate, leasing services, and servicing companies
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	40.573	-	-	-	-	(160)	40.413	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Rumah tangga	5	1	-	-	-	-	6	Households
Lain-lain	10	-	-	-	2	-	12	Others
Jumlah - neto	12.105.925	368.968	-	-	150.819	(346.041)	12.279.671	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

	2012*							Rupiah
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/ Net	
Rupiah								
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.910.405	106.687	12.370	13.916	45.730	(47.050)	2.042.058	Agriculture, hunting, and forestry
Perikanan	107.233	12.661	2.020	4.003	4.437	(5.968)	124.386	Fishing
Pertambangan dan penggalian	391.146	8.564	144	764	45.685	(22.633)	423.670	Mining and excavation
Industri pengolahan	8.866.893	141.637	25.642	30.634	112.742	(147.335)	9.030.213	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	13.307	634	-	42	62	(162)	13.883	Electricity, gas, and water
Konstruksi	976.871	6.501	-	2.366	7.363	(8.564)	984.537	Construction
Perdagangan besar dan eceran	25.032.333	971.195	155.107	235.306	396.586	(517.340)	26.273.187	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.233.714	78.203	12.889	18.659	16.036	(32.346)	1.327.155	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.032.096	49.907	17.564	10.436	25.757	(53.567)	3.082.193	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	2.329.217	111	8	83	286	(15.952)	2.313.753	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	3.440.731	111.790	23.472	24.458	40.623	(54.809)	3.586.265	Real estate, leasing services, and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	568	-	-	-	-	(3)	565	Government administration, defense, and mandatory social security
Jasa pendidikan	30.569	1.796	649	321	295	(638)	32.992	Educational services Health and social services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	192.810	11.291	1.115	3.267	3.753	(4.411)	207.825	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	1.022.168	88.669	15.328	17.340	26.070	(37.163)	1.132.412	Individual services to households
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	7.998	1.531	68	423	360	(431)	9.949	Households
Rumah tangga	21.597.843	4.393.178	153.408	226.649	146.584	(595.764)	25.921.898	Others
Lain-lain	3.868.244	943.063	30.318	44.341	26.000	(247.901)	4.664.065	
	74.054.146	6.927.418	450.102	633.008	898.369	(1.792.037)	81.171.006	

* Direklasifikasi (Catatan 57)

* As reclassified (Note 57)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

	2012*							Foreign currencies
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/ Net	
Mata uang asing								
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	162.052	-	-	-	-	(1.602)	160.450	Agriculture, hunting, and forestry
Pertambangan dan penggalian	1.198.099	297.529	-	-	118.975	(111.252)	1.503.351	Mining and excavation
Industri pengolahan	4.210.971	25.690	-	-	372.274	(346.901)	4.262.034	Manufacturing
Konstruksi	89.744	-	-	-	-	(1.014)	88.730	Construction
Perdagangan besar dan eceran	860.627	475	-	1.052	-	(4.682)	857.472	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	65.694	-	-	-	-	(315)	65.379	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1.300.270	13.749	-	-	-	(13.163)	1.300.856	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	115.915	-	-	-	-	(800)	115.115	Financial intermediary
<i>Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan</i>	<i>1.183.192</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>(5.884)</i>	<i>1.177.308</i>	<i>Real estate, leasing services, and servicing companies</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	201.354	-	-	-	-	(1.996)	199.358	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Rumah tangga	32	85	4	32	3	(33)	123	Households
Jumlah - neto	9.387.950	337.528	4	1.084	491.252	(487.642)	9.730.176	Total - net

c. Berdasarkan wilayah geografis

c. By geographic region

	2013	2012*	
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	48.504.665	38.478.717	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung
Jawa Barat	6.458.989	6.065.612	Jawa Barat
Jawa Timur, Bali, NTT, dan NTB	11.748.389	10.914.020	Jawa Timur, Bali, NTT, and NTB
Sulawesi, Maluku, dan Papua	8.138.691	7.656.081	Sulawesi, Maluku, and Papua
Kalimantan	6.726.574	6.400.115	Kalimantan
Sumatra	16.121.246	15.459.544	Sumatra
Jawa Tengah dan Yogyakarta	8.082.087	8.206.772	Jawa Tengah and Yogyakarta
Jumlah	105.780.641	93.180.861	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.312.387)	(2.279.679)	Less: <i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - neto	103.468.254	90.901.182	Total - net

* Direklasifikasi (Catatan 57)

* As reclassified (Note 57)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga.

	2013	2012	
Pinjaman yang direstrukturisasi	2.067.536	1.676.139	<i>Restructured loans</i>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(349.291)	(142.910)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>1.718.245</u>	<u>1.533.229</u>	

e. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp1.321.951 (2012: Rp1.483.456). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota adalah sebesar 1,50% - 17,95% (2012: 1,50% - 17,95%) dari masing-masing fasilitas pinjaman.

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

11. LOANS (continued)

d. Restructured loans

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest.

	2013	2012	
Pinjaman yang direstrukturisasi	2.067.536	1.676.139	<i>Restructured loans</i>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(349.291)	(142.910)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>1.718.245</u>	<u>1.533.229</u>	

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at 31 December 2013 amounted to Rp1,321,951 (2012: Rp1,483,456). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications is between 1.50% - 17.95% (2012: 1.50% - 17.95%) of each syndicated loan facility.

f. Movements of allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses were as follows:

	2013			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.767.408	512.271	2.279.679	<i>Beginning balance</i>
Penambahan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1.788.747	297.365	2.086.112	<i>Addition of impairment losses during the year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	748.330	82.851	831.181	<i>Recoveries from loans written-off</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(2.280.018)	(530.808)	(2.810.826)	<i>Write-offs during the year</i>
Selisih kurs	(22.783)	(50.976)	(73.759)	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	<u>2.001.684</u>	<u>310.703</u>	<u>2.312.387</u>	<i>Ending balance</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

	2012*			
	Kolektif/ <i>Collective</i>	Individual/ <i>Individually</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	1.833.740	401.597	2.235.337	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi	42.998	-	42.998	<i>Reclassification</i>
Penambahan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1.471.053	222.987	1.694.040	<i>Addition of impairment losses during the year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	692.405	137.265	829.670	<i>Recoveries from loans written-off</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(2.276.176)	(269.250)	(2.545.426)	<i>Write-offs during the year</i>
Selisih kurs	3.388	19.672	23.060	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	1.767.408	512.271	2.279.679	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp22.688.590 (2012: Rp25.548.660) yang termasuk dalam pinjaman konsumsi (Catatan 11a).

g. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as at 31 December 2013 was Rp22,688,590 (2012: Rp25,548,660) and was included under consumer loans (Note 11a).

h. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.640 (2012: Rp350.645).

h. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As at 31 December 2013, the balance of channelling loans amounted to Rp350,640 (2012: Rp350,645).

* Direklasifikasi (Catatan 57)

* As reclassified (Note 57)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2013, rasio *Non-performing Loan (NPL)-gross* dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 2,03% dan 0,00% (2012: 2,67% dan 0,21%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Catatan 20).

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp2.835.498 (2012: Rp2.199.810).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2013 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp1.885.072 (2012: Rp1.542.822) (Catatan 55).

Rasio kredit usaha mikro kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar 13,50% (2012: 15,06%).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 15,19% untuk Rupiah dan 5,12% untuk mata uang asing (2012: 15,80% dan 5,32%).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman diberikan diungkapkan pada Catatan 50.

11. LOANS (continued)

i. Other significant information relating to loans

As at 31 December 2013, the percentage of Non-performing Loan (NPL)-gross and NPL-net were 2.03% and 0.00% (2012: 2.67% and 0.21%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011.

Loans are generally secured by time deposits or by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, or by other guarantees acceptable to the Bank (Note 20).

Total loans with cash collaterals as at 31 December 2013 was Rp2,835,498 (2012: Rp2,199,810).

Included in loans denominated in Rupiah as at 31 December 2013 is sharia financing at gross amount of Rp1,885,072 (2012: Rp1,542,822) (Note 55).

Ratio of small micro business loan to total loans as at 31 December 2013 was 13.50% (2012: 15.06%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2013 was 15.19% for Rupiah and 5.12% for foreign currencies (2012: 15.80% and 5.32%).

Information with regard to the classification and fair value of loans is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2013	2012*	
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga			<i>Consumer financing receivables - third parties</i>
- pembiayaan bersama	6.554.308	7.243.704	<i>joint financing -</i>
- pembiayaan sendiri	33.427.303	27.605.204	<i>self financing -</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(11.890.009)	(11.693.025)	<i>Unrecognized consumer financing income - third parties</i>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(913.771)	(768.848)	<i>Allowance for impairment losses - third parties</i>
Jumlah - neto	27.177.831	22.387.035	Total - net

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp2.287.524 dan Rp2.014.928 (Catatan 2e.2 dan 2q).

Suku bunga kontraktual per tahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Produk	2013	2012	Products
Mobil	14,05% - 19,82%	14,95% - 19,30%	Automobiles
Motor	31,62% - 37,72%	30,32% - 36,16%	Motorcycles
Produk barang konsumtif	21,00% - 91,00%	40,00% - 70,00%	Consumer durables products

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 13,88% untuk mobil, 21,59% untuk motor, dan 48,70% untuk produk barang konsumtif (2012: masing-masing 14,23%, 24,59%, dan 48,50%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Entitas Anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumtif.

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

The Subsidiaries' consumer financing receivables were as follows:

	2013	2012*	
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga			<i>Consumer financing receivables - third parties</i>
- pembiayaan bersama	6.554.308	7.243.704	<i>joint financing -</i>
- pembiayaan sendiri	33.427.303	27.605.204	<i>self financing -</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(11.890.009)	(11.693.025)	<i>Unrecognized consumer financing income - third parties</i>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(913.771)	(768.848)	<i>Allowance for impairment losses - third parties</i>
Jumlah - neto	27.177.831	22.387.035	Total - net

As at 31 December 2013 and 2012, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp2,287,524 and Rp2,014,928, respectively (Notes 2e.2 and 2q).

Contractual interest rates per annum for consumer financing were as follows:

Produk	2013	2012	Products
Mobil	14,05% - 19,82%	14,95% - 19,30%	Automobiles
Motor	31,62% - 37,72%	30,32% - 36,16%	Motorcycles
Produk barang konsumtif	21,00% - 91,00%	40,00% - 70,00%	Consumer durables products

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2013 were 13.88% for automobiles, 21.59% for motorcycles, and 48.70% for consumer durables products (2012: 14.23 %, 24.59%, and 48.50%, respectively).

The consumer financing receivables are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed by the Subsidiary. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

* Direklasifikasi (Catatan 57)

* As reclassified (Note 57)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pemberian konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp3.807.029 (2012: Rp3.573.219) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 24), sebesar Rp5.219.500 (2012: Rp4.885.850) digunakan sebagai jaminan efek utang yang diterbitkan (Catatan 23), dan sebesar Rp189.500 digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (Catatan 23).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013	2012*	
Saldo awal	768.848	420.683	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi	-	12.450	<i>Reclassification</i>
Penambahan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1.126.735	724.658	<i>Addition of impairment losses during the year</i>
Penghapusbukan selama tahun berjalan	(1.124.700)	(441.852)	<i>Write-offs during the year</i>
Penerimaan kembali piutang pembayaran konsumen yang telah dihapusbukan	142.888	52.909	<i>Recoveries from consumer financing receivables written-off</i>
Saldo akhir	913.771	768.848	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembayaran konsumen telah memadai.

Piutang pembayaran konsumen yang telah direstrukturasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp96.456 dan Rp92.800.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembayaran konsumen diungkapkan pada Catatan 50.

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Consumer financing receivables as at 31 December 2013 amounting to Rp3,807,029 (2012: Rp3,573,219) were used as collateral to borrowings (Note 24), amounting to Rp5,219,500 (2012: Rp4,885,850) were used as collateral to debt securities issued (Note 23), and amounting to Rp189,500 were used as collateral to sukuk mudharabah (Note 23).

Movements of allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

The restructured consumer financing receivables as at 31 December 2013 and 2012 were Rp96,456 and Rp92,800, respectively.

Information with regard to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 50.

* Direklasifikasi (Catatan 57)

* As reclassified (Note 57)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN

13. INVESTMENT IN FINANCE LEASES

	2013	2012*	
Investasi sewa pembiayaan - bruto	1.904.426	275.631	<i>Investment in finance leases - gross</i>
Nilai residu yang terjamin	342.092	80.422	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(393.385)	(36.867)	<i>Unearned financing lease income</i>
Simpanan jaminan	<u>(342.092)</u>	<u>(80.422)</u>	<i>Security deposits</i>
	1.511.041	238.764	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.180)	(2.133)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>1.496.861</u>	<u>236.631</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2013, investasi sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa masing-masing sebesar Rp50.256 (2012: Rp553) (Catatan 2e.2).

Angsuran investasi sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2013	2012*	
< 1 tahun	712.929	159.155	<i>< 1 year</i>
1 - 2 tahun	567.635	81.495	<i>1 - 2 years</i>
> 2 tahun	<u>623.862</u>	<u>34.981</u>	<i>> 2 years</i>
Jumlah investasi sewa pembiayaan - bruto	<u>1.904.426</u>	<u>275.631</u>	<i>Total investment in finance leases - gross</i>

Suku bunga kontraktual setahun untuk investasi sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2013, the gross investment in finance leases includes transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounted to Rp50,256 (2012: Rp553) (Note 2e.2).

The installments of investment in finance leases - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:

	2013	2012*	
Mobil	14,00%-21,09%	12,50% - 16,00%	<i>Cars</i>
Motor	35,07%-40,07%	-	<i>Motorcycles</i>

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 13,40% untuk mobil (2012: 14,26%) dan 34,43% untuk sepeda motor pada tanggal 31 Desember 2013.

Contractual interest rates per annum for investment in finance leases were as follows:

The weighted average effective interest rate per annum as at 31 December 2013 was 13.40% for cars (2012: 14.26%) and 34.43% for motorcycles as at 31 December 2013.

* Direklasifikasi (Catatan 57)

* As reclassified (Note 57)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pengelompokan investasi sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2013	2012*	
Tidak ada tunggakan	1.650.064	216.892	No past due
1 - 90 hari	238.154	53.977	1 - 90 days
91 - 120 hari	7.394	1.065	91 - 120 days
121 - 180 hari	6.200	3.145	121 - 180 days
> 180 hari	2.614	552	> 180 days
Investasi sewa pembiayaan - bruto	1.904.426	275.631	<i>Investment in finance leases - gross</i>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013	2012*	
Saldo awal	2.133	1.394	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	24.885	739	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan piutang	(12.838)	-	<i>Receivables written-off</i>
Saldo akhir	14.180	2.133	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak terwujudnya investasi sewa pembiayaan.

Investasi sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 20.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 50.

13. INVESTMENT IN FINANCE LEASES (continued)

Classification of investment in finance leases - gross based on days overdue is as follows:

	2013	2012*	
Tidak ada tunggakan	1.650.064	216.892	No past due
1 - 90 hari	238.154	53.977	1 - 90 days
91 - 120 hari	7.394	1.065	91 - 120 days
121 - 180 hari	6.200	3.145	121 - 180 days
> 180 hari	2.614	552	> 180 days
Investasi sewa pembiayaan - bruto	1.904.426	275.631	<i>Investment in finance leases - gross</i>

The movements of allowance for impairment losses were as follows:

	2013	2012*	
Saldo awal	2.133	1.394	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	24.885	739	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan piutang	(12.838)	-	<i>Receivables written-off</i>
Saldo akhir	14.180	2.133	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible investment in finance leases.

Investment in finance leases is evaluated for impairment on a basis described in Note 20.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement.

Information with respect to the classification and fair value of investment in finance leases is disclosed in Note 50.

* Direklasifikasi (Catatan 57)

* As reclassified (Note 57)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
- Bank lain	318	3.883	Other banks -
- Debitur	<u>65.442</u>	<u>101.346</u>	Debtors -
	<u>65.760</u>	<u>105.229</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Bank lain	1.168	1.573	Other banks -
- Debitur	<u>4.040.633</u>	<u>1.730.922</u>	Debtors -
	<u>4.041.801</u>	<u>1.732.495</u>	
Jumlah	<u>4.107.561</u>	<u>1.837.724</u>	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	65.442	21.164	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	<u>318</u>	<u>84.065</u>	1 - 3 months -
	<u>65.760</u>	<u>105.229</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	1.168	435.483	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	<u>4.040.633</u>	<u>856.090</u>	1 - 3 months -
- > 3 - 6 bulan	-	324.343	> 3 - 6 months -
- > 6 - 12 bulan	-	22.093	> 6 - 12 months -
- > 12 bulan	-	<u>94.486</u>	> 12 months -
	<u>4.041.801</u>	<u>1.732.495</u>	
Jumlah	<u>4.107.561</u>	<u>1.837.724</u>	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan peraturan BI yang berlaku, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digolongkan sebagai lancar.

Tagihan akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, dan Yen Jepang (Catatan 54).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 50.

15. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan jenis

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

c. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all acceptance receivables as at 31 December 2013 and 2012 were classified as current.

Acceptance receivables in foreign currencies are denominated in United States Dollar, European Euro, and Japanese Yen (Note 54).

Information with regard to the classification and fair value of acceptance receivables was disclosed in Note 50.

15. GOVERNMENT BONDS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

a. By type

	2013		2012		<i>Available-for-sale (fair value)</i>
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)					
- Suku bunga tetap	2.580.885	2.536.281	993.367	1.058.863	<i>Fixed interest rate</i> -
- Suku bunga mengambang	2.935.220	2.935.220	2.935.220	2.914.209	<i>Floating interest rate</i> -
	5.516.105	5.471.501	3.928.587	3.973.072	
Diperdagangkan (nilai wajar)					
- Suku bunga tetap	127.596	126.788	84.292	89.499	<i>Trading (fair value)</i> <i>Fixed interest rate</i> -
Jumlah	5.643.701	5.598.289	4.012.879	4.062.571	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013, termasuk dalam Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp937.500 (2012: Rp1.331.500) yaitu obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah dan efek-efek lainnya sebesar Rp759.245 (2012: Rp1.048.688) disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2015 (2012: tanggal 12 Maret 2013 dan tanggal 23 April 2015), sementara Obligasi Pemerintah itu sendiri akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2015 (2012: tanggal 25 April 2015).

As at 31 December 2013, included in the available-for-sale Government Bonds with nominal value of Rp937,500 (2012: Rp1,331,500) are bonds sold under repurchase agreements. The corresponding liability in relation to this agreement together with repurchase agreement for other marketable securities of Rp759,245 (2012: Rp1,048,688) is presented under the account securities sold under repurchase agreements. The liability in relation to the repurchase agreements of Government Bonds will mature on 23 April 2015 (2012: 12 March 2013 and 23 April 2015) whereas the related Government Bonds will mature on 25 April 2015 (2012: 25 April 2015).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, termasuk dalam Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp680.000 yaitu obligasi yang dijaminkan sehubungan dengan transaksi pinjaman dari bank lain sebesar USD50.000.000.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah masing-masing 5,07% dan 2,72% (2012: 4,64% dan 6,97%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp24.601.733 telah dijual selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: Rp34.488.874) pada harga yang berkisar antara 75,20% - 147,80% dari nilai nominal (2012: 95,51% - 152,02%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp26.179.875 telah dibeli selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: Rp34.945.824) pada harga yang berkisar antara 74,75% - 147,75% dari nilai nominal (2012: 95,49% - 152,00%).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp303 (2012: Rp393).

Pada tanggal 31 Desember 2013, akumulasi kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya, setelah pajak tangguhan, sebesar Rp93.474 (2012: kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp27.685).

Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp4.781 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: keuntungan neto sebesar Rp3.880).

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

As at 31 December 2012, included in the available-for-sale Government Bonds with nominal value of Rp680,000 represented bonds pledged in borrowings from other banks transaction of USD50,000,000.

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2013 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 5.07% and 2.72%, respectively (2012: 4.64% and 6.97%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp24,601,733 were sold during the year ended 31 December 2013 (2012: Rp34,488,874) at prices ranging from 75.20% - 147.80% of nominal value (2012: 95.51% - 152.02%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp26,179,875 were purchased during the year ended 31 December 2013 (2012: Rp34,945,824) at prices ranging from 74.75% - 147.75% of nominal value (2012: 95.49% - 152.00%).

During the year ended 31 December 2013, unrealized net losses arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities were recorded in the consolidated statement of comprehensive income amounting to Rp303 (2012: Rp393).

As at 31 December 2013, accumulated unrealized losses arising from changes in fair value of Government Bonds classified as available-for-sale securities recorded as other equity components, after deferred tax, amounted to Rp93,474 (2012: unrealized losses amounted to Rp27,685).

The Bank and Subsidiaries recognized net losses from the sale of Government Bonds amounting to Rp4,781 during the year ended 31 December 2013 (2012: net gains amounted to Rp3,880).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2013	2012	Rupiah United States Dollar (Note 54)
Rupiah	5.130.127	4.018.812	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 54)	<u>468.162</u>	<u>43.759</u>	
	<u>5.598.289</u>	<u>4.062.571</u>	

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

Seri Obligasi/ Bonds Series	Jatuh tempo/ Maturity	Tahun kupon/ Year of coupon	Jenis Bunga/ Type of Interest rate	Nilai tercatat/nilai wajar/ Carrying value/fair value	
				2013	2012
FR20	15 Des./Dec.2013	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	32.719
FR26	15 Okt./Oct. 2014	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	73.427	37.194
FR27	15 Jun./Jun. 2015	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	112.747	11.110
FR33	15 Mar./Mar. 2013	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	74.265
FR38	15 Ags./Aug. 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	10	12
FR43	15 Jul./Jul. 2022	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	203	252
FR44	15 Sep./Sep. 2024	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	483	609
FR48	15 Sep./Sep. 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	482	559
FR49	15 Sep./Sep. 2013	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	21.903
FR55	15 Sep./Sep. 2016	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	433.007	477.405
FR60	15 Apr./Apr. 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	133.203	148.156
FR63	15 Mei/May 2023	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	59.700	85
FR64	15 Mei/May 2028	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	4
FR65	15 Mei/May 2033	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	1.074	882
FR66	15 Mei/May 2018	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	4.200	-
FR68	15 Mar./Mar. 2034	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	1.188	-
FR69	15 Apr./Apr. 2019	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	89.231	-
FR70	15 Mar./Mar. 2024	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	60.648	-
FR71	15 Mar./Mar. 2029	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	453	-
IND_GOV15	20 Apr./Apr. 2015	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	92.072	-
IND_GOV16	15 Apr./Apr. 2016	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	26.774	-
IND_GOV23	15 Apr./Apr. 2023	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	31.135	-
IND_GOV37	17 Feb./Feb. 2037	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	1.291
IND_GOV514	04 Mei/May 2014	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	96.918	-
IND_GOV0314	10 Mar./Mar. 2014	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	37.877	-
IND_GOV0517	15 Mei/May 2017	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	146.770	-
INDOIS_04	23 Apr./Apr. 2014	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	42.468
INDOIS_14	23 Apr./Apr. 2014	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	36.616	-
ORI10	15 Okt./Oct. 2016	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	163.587	-
ORI5	15 Sep./Sep. 2013	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	-	1.975
ORI7	15 Ags./Aug. 2013	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	-	1.415
ORI8	15 Okt./Oct. 2014	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	239.137	161.161
ORI9	15 Okt./Oct. 2015	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	62.454	41.680
SR04	21 Sep./Sep. 2015	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	87.030	92.921
SR05	27 Feb./Feb. 2016	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	2.182	-
SPN-85	3 Jul./Jul. 2014	N/A	Tetap/Fixed	574.392	-
SPN-87	31 Jul./Jul. 2014	N/A	Tetap/Fixed	96.069	-
ZC05	20 Feb./Feb. 2013	N/A	Tetap/Fixed	-	296
VR20	25 Apr./Apr. 2015	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	2.295.220	2.276.353
VR21	25 Nov./Nov. 2015	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	640.000	637.856
				<u>5.598.289</u>	<u>4.062.571</u>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Program reprofiling

Pada tanggal 25 Februari 2003, Pemerintah Indonesia melaksanakan program *reprofiling* Obligasi Pemerintah dengan menarik dan menyatakan lunas Obligasi Pemerintah tertentu. Sebagai pengganti Obligasi Pemerintah yang dilunasi tersebut, Departemen Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Obligasi Pemerintah baru.

Berdasarkan program ini, Obligasi Pemerintah milik Bank sebesar Rp7.800.000 (nilai nominal) dengan masa jatuh tempo pada awalnya berkisar antara 2007 - 2009 telah ditarik dan diganti dengan Obligasi Pemerintah baru, yang memiliki jenis dan nilai nominal yang sama dan masa jatuh tempo antara 2014 - 2015. Saldo obligasi pemerintah yang berasal dari program *reprofiling* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp2.935.220 (nilai nominal).

e. Perubahan kerugian yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Reprofiling program

On 25 February 2003, the Government of Indonesia launched a reprofiling program of Government Bonds by withdrawing and declaring settlement of certain Government Bonds. The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued new Government Bonds to replace the settled Government Bonds.

Under this program, the Bank's Government Bonds amounting to Rp7,800,000 (nominal value) with original maturity between 2007 - 2009 were withdrawn and replaced by new Government Bonds, with the same type and nominal amount and maturity between 2014 - 2015. The outstanding balance of government bonds from reprofiling program as at 31 December 2013 and 2012 amounted to Rp2,935,220 (nominal value).

e. Movements of unrealized losses

Movements of unrealized gains/(losses) for available-for-sale Government Bonds were as follows:

	2013	2012	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(28.384)	(8.691)	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan kerugian yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(74.060)	(23.744)	Addition of unrealized losses during the year - net
(Keuntungan)/kerugian yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama tahun berjalan -neto	(3.608)	4.051	Realized (gains)/losses from sale of Government Bonds during the year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(106.052)	(28.384)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	12.576	699	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	(93.476)	(27.685)	Ending balance - net

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar Obligasi Pemerintah diungkapkan pada Catatan 50.

Information with regard to the classification and fair value of Government Bonds was disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, investasi dalam saham adalah sebesar Rp12.175.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 50.

Investasi dalam saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 mencakup:

16. INVESTMENTS IN SHARES

As at 31 December 2013 and 2012, investments in shares amounted to Rp12,175.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investments in shares as 31 December 2013 and 2012 were classified as current.

Management believes that the allowance for impairment losses on investments in share is adequate.

Information with regard to the classification and fair value of investments in shares is disclosed in Note 50.

The investments in shares as at 31 December 2013 and 2012 included:

Nama perusahaan/Company's name	Kegiatan usaha/Business activity	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Bank Woori Indonesia	Bank/Banking	4,81%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1,00%
Lain-lain/Others	Usaha Patungan, Telekomunikasi/ Joint Venture, Telecommunication	0,24% - 4,21%

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

	2013				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ Desember	Cost
Harga perolehan					
Perangkat lunak	1.007.964	79.596	(3.954)	1.083.606	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	Goodwill
	<u>2.914.648</u>	<u>79.596</u>	<u>(3.954)</u>	<u>2.990.290</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	642.926	140.706	(3.919)	779.713	Software
Goodwill	832.151	-	-	832.151	Goodwill
	<u>1.475.077</u>	<u>140.706</u>	<u>(3.919)</u>	<u>1.611.864</u>	
Nilai buku neto	<u>1.439.571</u>			<u>1.378.426</u>	Net book value

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

17. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2012				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December	
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak	933.022	74.942	-	1.007.964	Software
<i>Goodwill</i>	<u>1.906.684</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.906.684</u>	<i>Goodwill</i>
	<u>2.839.706</u>	<u>74.942</u>	<u>-</u>	<u>2.914.648</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	500.350	142.576	-	642.926	Software
<i>Goodwill</i>	<u>832.151</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>832.151</u>	<i>Goodwill</i>
	<u>1.332.501</u>	<u>142.576</u>	<u>-</u>	<u>1.475.077</u>	
Nilai buku neto	<u>1.507.205</u>			<u>1.439.571</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank dan Entitas Anak memiliki aset takberwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp406.913 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (2012: Rp278.100).

As at 31 December 2013, the Bank and Subsidiaries had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounting to Rp406,913 (2012: Rp278,100).

Harga perolehan *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2013, setelah penyesuaian dengan akumulasi amortisasi *goodwill* pada tanggal 1 Januari 2011 (Catatan 2t) adalah sebesar Rp1.074.533.

The cost of goodwill as at 31 December 2013, after adjusting with accumulated amortization of goodwill as at 1 January 2011 (Note 2t) amounted to Rp1,074,533.

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke bisnis unit bisnis retail. Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diakui selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The carrying amount of goodwill was all allocated to the retail business unit. No impairment losses on goodwill were recognized during the years ended 31 December 2013 and 2012.

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

	2013					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ Desember	
Harga perolehan						Cost
Tanah	481.096	18.303	-	46.209	545.608	Land
Bangunan	569.206	34.833	(8.043)	94.840	690.836	Buildings
Perlengkapan kantor	2.046.216	281.921	(62.670)	13.800	2.279.267	Office equipment
Kendaraan bermotor	<u>797.205</u>	<u>288.532</u>	<u>(203.172)</u>	<u>4.291</u>	<u>886.856</u>	Motor vehicles
	<u>3.893.723</u>	<u>623.589</u>	<u>(273.885)</u>	<u>159.140</u>	<u>4.402.567</u>	
Aset dalam penyelesaian	<u>114.445</u>	<u>44.721</u>	<u>-</u>	<u>(159.140)</u>	<u>26</u>	Construction in progress
	<u>4.008.168</u>	<u>668.310</u>	<u>(273.885)</u>	<u>-</u>	<u>4.402.593</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	301.936	40.050	(7.385)	-	334.601	Buildings
Perlengkapan kantor	1.305.147	292.472	(59.617)	-	1.538.002	Office equipment
Kendaraan bermotor	<u>305.329</u>	<u>167.080</u>	<u>(141.584)</u>	<u>-</u>	<u>330.825</u>	Motor vehicles
	<u>1.912.412</u>	<u>499.602</u>	<u>(208.586)</u>	<u>-</u>	<u>2.203.428</u>	
Nilai buku neto	<u>2.095.756</u>			<u>2.199.165</u>		Net book value

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

18. FIXED ASSETS (continued)

	2012				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December	
Harga perolehan					Cost
Tanah	478.928	3.456	(1.288)	481.096	Land
Bangunan	607.123	23.632	(61.549)	569.206	Buildings
Perlengkapan kantor	1.705.533	369.751	(29.068)	2.046.216	Office equipment
Kendaraan bermotor	698.070	244.956	(145.821)	797.205	Motor vehicles
	3.489.654	641.795	(237.726)	3.893.723	
Aset dalam penyelesaian	6.382	115.013	(6.950)	114.445	Construction in progress
	3.496.036	756.808	(244.676)	4.008.168	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	298.170	42.998	(39.232)	301.936	Buildings
Perlengkapan kantor	1.056.080	277.516	(28.449)	1.305.147	Office equipment
Kendaraan bermotor	243.091	147.288	(85.050)	305.329	Motor vehicles
	1.597.341	467.802	(152.731)	1.912.412	
Nilai buku neto	1.898.695			2.095.756	Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	2013	2012	
Hasil penjualan	67.367	78.090	Proceeds from sale
Nilai buku	(64.149)	(64.258)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap - neto (Catatan 40 dan 41)	3.218	13.832	Gain on sale of fixed assets - net (Notes 40 and 41)

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp5.760.120 (2012: Rp6.778.691). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As at 31 December 2013, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp5,760,120 (2012: Rp6,778,691). Management believes that the insurance coverage is adequate.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, semua aset tetap yang dimiliki adalah aset tetap dengan kepemilikan langsung.

As at 31 December 2013 and 2012, all fixed assets represent direct ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset dalam penyelesaian adalah terutama perlengkapan kantor, dimana estimasi persentase penyelesaiannya adalah sekitar 5% dan diperkirakan akan selesai pada Januari 2014.

As at 31 December 2013, construction in progress is mainly office equipment, whereby the estimation on percentage of completion is 5%, which estimate to be completed on January 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp753.732 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (2012: Rp831.930).

As at 31 December 2013, the Bank and Subsidiaries had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounting to Rp753,732 (2012: Rp831,930).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain atas pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Prepayments and other assets to related parties are disclosed in Note 46. Information in respect of maturity is disclosed in Note 49d.

	2013	2012*	
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	1.085.527	1.023.897	Security deposits and prepaid expenses
Dana setoran kliring Bank Indonesia	938	6.460	Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia
Piutang bunga	796.280	773.403	Interest receivables
Aset lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (Catatan 27 dan 28)	279.320	279.320	Other assets - subordinated loans and loan capital (Notes 27 and 28)
Uang muka lain-lain	498.664	155.450	Other advances
Aset lain-lain atas transaksi derivatif yang dibatalkan (Catatan 10)	88.240	148.552	Other assets for unwound derivative transactions (Note 10)
Tagihan transaksi kartu kredit	108.023	73.403	Receivables from credit card transactions
Beban tangguhan - neto	56.378	25.732	Deferred expenses - net
Aset tetap yang tidak digunakan	17.476	22.114	Idle properties
Agunan yang diambil alih	6.883	12.648	Foreclosed assets
Piutang atas penjualan efek-efek	1.308	2.225	Receivables from sales of marketable securities
Lain-lain	260.257	257.668	Others
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(43.102)	(56.989)	Allowance for impairment losses
	3.156.192	2.723.883	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	286	194	Related parties -
- Pihak ketiga	3.155.906	2.723.689	Third parties -
	3.156.192	2.723.883	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp3.199.294 dan Rp93.265 (2012: Rp2.684.089 dan Rp96.783).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp3,199,294 and Rp93,265 (2012: Rp2,684,089 and Rp96,783), respectively.

Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura (Catatan 54).

Prepayments and other assets in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar and Singapore Dollar (Note 54).

* Direklasifikasi (Catatan 57)

* As reclassified (Note 57)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset lain-lain yang merupakan aset keuangan diungkapkan pada Catatan 50.

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp41.287 (2012: Rp37.045) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp684.862 (2012: Rp623.165).

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp42.949 untuk mata uang Rupiah dan Rp5.924 untuk mata uang asing (2012: Rp87.819 untuk mata uang Rupiah dan Rp672 untuk mata uang asing).

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain:

	2013	2012	
Saldo awal	56.989	64.717	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan	(13.980)	(7.754)	Recovery during the year
Selisih kurs	93	26	Foreign exchange differences
Saldo akhir	43.102	56.989	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Berdasarkan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Information with regard to the classification and fair value of other assets which are financial assets is disclosed in Note 50.

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts are pledged security deposit of Rp41,287 (2012: Rp37,045) and prepaid rent and maintenance of Rp684,862 (2012: Rp623,165).

Interest receivables

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp42,949 for Rupiah and Rp5,924 for foreign currency (2012: Rp87,819 for Rupiah and Rp672 for foreign currency).

Foreclosed assets

Foreclosed assets mainly comprise of land and buildings.

Allowance for impairment losses of other assets

Movements of allowance for impairment losses of other assets:

	2013	2012	
Saldo awal	56.989	64.717	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan	(13.980)	(7.754)	Recovery during the year
Selisih kurs	93	26	Foreign exchange differences
Saldo akhir	43.102	56.989	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Based on Bank Indonesia (BI) Letter No. 13/658/DPNP/DPnP dated 23 December 2011, the Bank is not required to provide an allowance for losses on non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH

Simpanan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
- Giro	10.461.662	9.330.417	Current accounts -
- Tabungan	28.027.011	24.240.475	Savings -
- Deposito berjangka	<u>47.179.392</u>	<u>44.225.101</u>	Time deposits -
	85.668.065	77.795.993	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro	9.314.086	5.034.050	Current accounts -
- Tabungan	3.858.115	2.901.661	Savings -
- Deposito berjangka	<u>10.320.916</u>	<u>4.166.162</u>	Time deposits -
	23.493.117	12.101.873	
	<u>109.161.182</u>	<u>89.897.866</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	145.291	465.445	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>109.015.891</u>	<u>89.432.421</u>	Third parties -
	<u>109.161.182</u>	<u>89.897.866</u>	

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik dari Rp100 juta menjadi Rp2 miliar, efektif sejak tanggal tersebut diatas.

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Yen Jepang, dan Poundsterling Inggris (Catatan 54).

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, the Deposit Insurance Agency (DIA) was established to guarantee certain liabilities of commercial banks under the prevailing guarantee program.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency" the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government has increased from Rp100 million to Rp2 billion, effective on the date stated above.

Deposits from customers in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Japanese Yen, and Great Britain Poundsterling (Note 54).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

- b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

	2013	2012	
- Giro	2,56%	2,43%	Current accounts -
- Tabungan	2,76%	2,83%	Savings -
- Deposito berjangka	6,21%	6,00%	Time deposits -

- c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- b. The weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2013 and 2012

	2013	2012	
- Deposito berjangka	<u>3.048.815</u>	<u>3.531.899</u>	Time deposits -

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan nasabah diungkapkan pada Catatan 50.

Information with regard to the classification and fair value of deposits from customers is disclosed in Note 50.

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

a. By type and currency

	2013	2012	
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
- Giro	1.358.217	1.484.472	Current accounts -
- Deposito dan deposits on call	118.898	298.030	Deposits and deposits on call -
- Call money	50.000	715.000	Call money -
- Tabungan	<u>167.967</u>	<u>129.562</u>	Savings -
	<u>1.695.082</u>	<u>2.627.064</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
- Giro	96	4.607	Current accounts -
- Call money	<u>-</u>	<u>192.750</u>	Call money -
	<u>96</u>	<u>197.357</u>	
	<u>1.695.178</u>	<u>2.824.421</u>	

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (Catatan 54).

Deposits from other banks in foreign currency are denominated in United States Dollar (Note 54).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For The Years Ended
31 December 2013 and 2012*
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

- b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

	2013	2012	
- Giro	4,74%	4,08%	Current accounts -
- Tabungan	3,51%	3,99%	Savings -
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	5,57%	5,87%	Deposits and deposits on call -
- Call money - Rupiah	5,21%	4,57%	Call money - Rupiah -
- Call money - mata uang asing	2,00%	1,99%	Call money - foreign currency -

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain diungkapkan pada Catatan 50.

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

- b. *The weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2013 and 2012*

Information with regard to the classification and fair value of deposits from other banks is disclosed in Note 50.

22. UTANG AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

22. ACCEPTANCE PAYABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

a. *By party and currency*

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
- Bank lain	54.127	85.314	Other banks -
- Debitur	<u>7.454</u>	<u>12.912</u>	Debtors -
	<u>61.581</u>	<u>98.226</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Bank lain	4.037.547	1.728.566	Other banks -
- Debitur	<u>4.254</u>	<u>1.573</u>	Debtors -
	<u>4.041.801</u>	<u>1.730.139</u>	
Jumlah	<u>4.103.382</u>	<u>1.828.365</u>	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo

	2013	2012	Rupiah
Rupiah			Less than 1 month -
- Kurang dari 1 bulan	61.581	98.226	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	-	1.708.867	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	<u>4.041.801</u>	<u>21.272</u>	1 - 3 months -
	<u>4.041.801</u>	<u>1.730.139</u>	
Jumlah	<u>4.103.382</u>	<u>1.828.365</u>	Total

Utang akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, dan Yen Jepang (Catatan 54).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 50.

22. ACCEPTANCE PAYABLES (continued)

b. By maturity

	2013	2012	Rupiah
Rupiah			Less than 1 month -
- Kurang dari 1 bulan	61.581	98.226	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	-	1.708.867	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	<u>4.041.801</u>	<u>21.272</u>	1 - 3 months -
	<u>4.041.801</u>	<u>1.730.139</u>	
Jumlah	<u>4.103.382</u>	<u>1.828.365</u>	Total

Acceptance payables in foreign currencies are denominated in United States Dollar, European Euro, and Japanese Yen (Note 54).

Information with regard to the classification and fair value of acceptance payables is disclosed in Note 50.

23. EFEK YANG DITERBITKAN

Lihat Catatan 46 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

23. SECURITIES ISSUED

Refer to Note 46 for details of balances and transactions with related parties.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

	2013	2012	
Bank	918.968	2.743.844	
Entitas Anak	<u>11.203.056</u>	<u>9.603.571</u>	
	<u>12.122.024</u>	<u>12.347.415</u>	Bank Subsidiary

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 50.

Information with regard to the classification and fair value of securities issued is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi

Bank

2013

2012

Rupiah

Nilai nominal

921.000

2.800.000

Rupiah

Nominal value

Dikurangi:

Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi

(2.032)

(6.156)

Eliminasi untuk keperluan konsolidasian

-

(50.000)

Less:

Unamortized bonds issuance cost

Elimination for consolidation purposes

Jumlah - neto

918.968

2.743.844

Total - net

Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

4.124

3.975

Amortization costs charged to the consolidated statements of comprehensive income

Pada tanggal 20 April 2007, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Bank Danamon I tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing jatuh tempo pada tanggal 19 April 2010 dan 19 April 2012, dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,40% dan 10,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 19 Juli 2007 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Bank Danamon I adalah PT Bank Mega Tbk.

Bank telah melunasi pokok Obligasi I Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 19 April 2010 dan 19 April 2012.

Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Bank Danamon II tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan nilai nominal sebesar Rp2.800.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2013 dan 9 Desember 2015, dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 8,75% dan 9,00% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 9 Maret 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Bank Danamon II adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank telah melunasi pokok Obligasi II Seri A pada tanggal 9 Desember 2013.

On 20 April 2007, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds I Year 2007 with Fixed Interest Rate with a nominal value of Rp1,500,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). These bonds consist of 2 series, series A and series B which matured on 19 April 2010 and 19 April 2012, and bear fixed interest rate per annum at 9.40% and 10.60%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 19 July 2007 and the last payment to be made together with the payment of the principal of each series of bonds. PT Bank Mega Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds I.

The Bank fully paid the outstanding principal of Bonds I Series A and Series B on 19 April 2010 and 19 April 2012, respectively.

On 10 December 2010, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds II Year 2010 with Fixed Interest Rate with a nominal value of Rp2,800,000 at the Indonesia Stock Exchange. These bonds consist of 2 series, series A and series B which will mature on 9 December 2013 and 9 December 2015, and bear fixed interest rate per annum at 8.75% and 9.00%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 9 March 2011 and the last payment to be made together with the payment of the principal of each series of bonds. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds II.

The Bank fully paid the outstanding principal of Bonds II Series A on 9 December 2013.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Obligasi I dan II tidak dijamin dengan jaminan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHP) Indonesia.

Perjanjian obligasi juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai penggabungan dan peleburan usaha, perubahan bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor.

Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 9,04% (2012: 9,18%).

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi obligasi yang ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp241.380 dan Rp228.175 (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi II tersebut mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (2012: Obligasi I dan II mendapat peringkat idAA+).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan. Seluruh pembayaran atas jumlah bunga dan pokok yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Bank (continued)

Bonds I and II are not secured by specific guarantee, but secured by all of the Bank's assets, moveable and non-moveable assets, including assets that are already owned and will be owned in the future in accordance with Article 1131 and 1132 of the Indonesia Civil Code.

The bond agreements also include several restrictions, among others, relating to merger, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital, and paid-up capital.

The Bank can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2013 was 9.04% (2012: 9.18%).

The amount of interest expense on the bonds issued including amortization of the bond issuance cost for the years ended 31 December 2013 and 2012 amounted to Rp241,380 and Rp228,175, respectively (Note 34).

As at 31 December 2013, Bonds II were rated idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (2012: Bonds I and II were rated idAA+).

As at 31 December 2013 and 2012, the Bank was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the bonds issuance agreement. All payments of amounts due for interest and principal were done on a timely basis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	11.005.000	9.421.000	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(21.444)	(19.040)	Unamortized bonds' issuance cost
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	<u>(159.500)</u>	<u>(158.000)</u>	Elimination for consolidation purposes
Jumlah - neto	<u>10.824.056</u>	<u>9.243.960</u>	Total - net
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>11.901</u>	<u>9.972</u>	Amortization costs charged to the consolidated statements of comprehensive income

Pada tanggal 4 Mei 2009, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-3485/BL/2009 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 terbagi atas Seri A, Seri B, dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2009. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi III ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ADMF menerbitkan Obligasi III dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga Obligasi III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 13 Agustus 2009 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi III. Dalam perjanjian perwalianamanan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp241.800 dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

On 4 May 2009, ADMF received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-3485/BL/2009 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Bonds III) with a nominal value of Rp500,000 which consist of Series A, Series B, and Series C were listed at the Indonesia Stock Exchange on 14 May 2009. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds III. ADMF issued Bonds III for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

Interest on Bonds III is paid on a quarterly basis with the first payment on 13 August 2009 and the last payment to be made together with the payment of the principal of each series of the Bonds III. The trustee agreement provides for several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as at 31 December 2011 amounting to Rp241,800 and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principal is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF melunasi seluruh utang pokok Obligasi III Seri A, Seri B, dan Seri C masing-masing pada tanggal 18 Mei 2010, 13 Mei 2011, dan 13 Mei 2012.

Pada tanggal 21 Oktober 2010, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-9564/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (Obligasi IV) dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C, Seri D, dan Seri E yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 November 2010. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi IV ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ADMF menerbitkan Obligasi IV dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga Obligasi IV dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 29 Januari 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi IV. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp403.200 (2012: Rp919.800) (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

ADMF fully paid the outstanding principal of Bonds III Series A, Series B, and Series C on 18 May 2010, 13 May 2011, and 13 May 2012, respectively.

On 21 October 2010, ADMF received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-9564/BL/2010 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Bonds IV) with a nominal value of Rp2,000,000 which consist of Series A, Series B, Series C, Series D, and Series E which listed at the Indonesia Stock Exchange on 1 November 2010. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds IV. ADMF issued Bonds IV for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

Interest on Bonds IV is paid on a quarterly basis with the first payment on 29 January 2011 and the last payment to be made together with the payment of principal of each series of the Bonds IV. The trustee agreement provides for several negative covenants on ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as at 31 December 2013 amounting to Rp403,200 (2012: Rp919,800) (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principal is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF is in default on its bond obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables.

As at 31 December 2013, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi IV mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF melunasi seluruh utang pokok Obligasi IV Seri A, Seri B, Seri C, dan Seri D masing-masing pada tanggal 29 April 2012, 29 Oktober 2012, 29 April 2013, dan 29 Oktober 2013.

Pada tanggal 18 Mei 2011, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-5474/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (Obligasi V) dengan nilai nominal sebesar Rp2.500.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C, dan Seri D yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Mei 2011. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi V ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ADMF menerbitkan Obligasi V dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga Obligasi V dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Agustus 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi V. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp1.036.800 (2012: Rp1.132.800) (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

As at 31 December 2013, Bonds IV is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF has fully paid the outstanding principal of Bonds IV Series A, Series B, Series C, and Series D on 29 April 2012, 29 October 2012, 29 April 2013, and 29 October 2013, respectively.

On 18 May 2011, ADMF received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-5474/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Bonds V) with a nominal value of Rp2,500,000 which consist of Series A, Series B, Series C, and Series D and were listed at the Indonesia Stock Exchange on 30 May 2011. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds V. ADMF issued Bonds V for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

Interest on Bonds V is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 August 2011 and the last payment to be made together with the payment of principal of each series of the Bonds V. The trustee agreement provides for several negative covenants on ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as at 31 December 2013 amounting to Rp1,036,800 (2012: Rp1,132,800) (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principal is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merge unless performed in the same business sector and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables.

As at 31 December 2013, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi V mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF melunasi seluruh utang pokok Obligasi V Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 31 Mei 2012 dan 27 Mei 2013.

Pada tanggal 9 Desember 2011, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-13197/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi Berkelanjutan I). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ADMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp2.523.000 terbagi atas Seri A, Seri B, dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2011.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 16 Maret 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap I. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp1.099.000 (2012: Rp1.261.500) (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 31 December 2013, Bonds V is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF fully paid the outstanding principal of Bonds V Series A and Series B on 31 May 2012 and 27 May 2013, respectively.

On 9 December 2011, ADMF received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-13197/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (Continuing Bonds I). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Bonds I. ADMF issued Continuing Bonds I for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Continuing Bonds I Phase I) with a nominal value of Rp2,523,000 which consist of Series A, Series B, and Series C and were listed at the Indonesia Stock Exchange on 19 December 2011.

Interest on Continuing Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 16 March 2012 and the last payment to be made together with the payment of principal of each series of the Continuing Bonds I Phase I. The trustee agreement provides for several negative covenants on ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as at 31 December 2013 amounting to Rp1,099,000 (2012: Rp1,261,500) (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principal is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merge unless performed in the same business sector and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) dengan nilai nominal sebesar Rp1.850.000 terbagi atas Seri A, Seri B, dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Mei 2012.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 4 Agustus 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap II. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp532.000 (2012: Rp925.000) (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

As at 31 December 2013, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 31 December 2013, Continuing Bonds I Phase I is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (Continuing Bonds I Phase II) with a nominal value of Rp1,850,000 which consist of Series A, Series B, and Series C were listed at the Indonesia Stock Exchange on 7 May 2012.

Interest on Continuing Bonds I Phase II is paid on a quarterly basis with the first payment on 4 August 2012 and the last payment to be made together with the payment of principal of each series of the Continuing Bonds I Phase II. The trustee agreement provides for several negative covenants on ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as at 31 December 2013 amounting to Rp532,000 (2012: Rp925,000) (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principal is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merge unless performed in the same business sector and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables.

As at 31 December 2013, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A pada tanggal 14 Mei 2013.

Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III) dengan nilai nominal sebesar Rp1.627.000 terbagi atas Seri A, Seri B, dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 September 2012.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Desember 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap III. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp625.500 (2012: Rp406.750) (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

As at 31 December 2013, Continuing Bonds I Phase II is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF fully paid the outstanding principal of Continuing Bonds I Phase II Series A on 14 May 2013.

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (Continuing Bonds I Phase III) with a nominal value of Rp1,627,000 which consist of Series A, Series B, and Series C were listed at the Indonesia Stock Exchange on 28 September 2012.

Interest on Continuing Bonds I Phase III is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 December 2012 and the last payment to be made together with the payment of the principal of each series of the Continuing Bonds I Phase III. The trustee agreement provides for several negative covenants on ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as at 31 December 2013 amounting to Rp625,500 (2012: Rp406,750) (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principal is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merge unless performed in the same business sector and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables.

As at 31 December 2013, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 31 December 2013, Continuing Bonds I Phase III is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2013, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-37/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance (Obligasi Berkelanjutan II). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ADMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C, dan Seri D yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Maret 2013.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 1 Juni 2013 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp1.000.000 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

On 21 February 2013, ADMF received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-37/D.04/2013 in conjunction with the Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Bonds II (Continuing Bonds II). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Bonds II. ADMF issued Continuing Bonds II for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013 (Continuing Bonds II Phase I) with a nominal value of Rp2,000,000 consist of Series A, Series B, Series C, and Series D and were listed at the Indonesia Stock Exchange on 4 March 2013.

Interest on Continuing Bonds II Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 1 June 2013 and the last payment to be made together with the payment of the principal of each series of the Continuing Bonds II Phase I. The trustee agreement provides for several negative covenants on ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as at 31 December 2013 amounting to Rp1,000,000 (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principal is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business sector and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables.

As at 31 December 2013, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 31 December 2013, Continuing Bonds II Phase I is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II) dengan nilai nominal sebesar Rp2.092.000 terbagi atas Seri A, Seri B, dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Oktober 2013.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 24 Januari 2014 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap II. Dalam perjanjian perwalianamanat juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp523.000 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Beban bunga atas utang obligasi pada tahun 2013 sebesar Rp900.405 (2012: Rp733.971) (Catatan 34).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas efek utang yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 8,93% (2012: 8,49%).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, ADMF telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan. Seluruh pembayaran atas jumlah bunga dan pokok yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013 (Continuing Bonds II Phase II) with a nominal value of Rp2,092,000 consist of Series A, Series B, and Series C and were listed at the Indonesia Stock Exchange on 25 October 2013.

Interest on Continuing Bonds II Phase II is paid on a quarterly basis with the first payment on 24 January 2014 and the last payment to be made together with the payment of the principal of each series of the Continuing Bonds II Phase II. The trustee agreement provides for several negative covenants on ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as at 31 December 2013 amounting to Rp523,000 (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principal is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merge unless performed in the same business sector and to sell or assign more than 40% of the ADMF's non-consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The interest expenses of bonds payable in 2013 amounted to Rp900,405 (2012: Rp733,971) (Note 34).

The weighted average effective interest rate per annum on debt securities issued as at 31 December 2013 was 8.93% (2012: 8.49%).

As at 31 December 2013 and 2012, ADMF was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the bonds issuance agreement. All payments of maturing amounts for interest and principal were done on a timely basis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Medium Term Notes (MTN)

	2013	2012	Rupiah <i>Nominal value</i>
Rupiah			
Nilai nominal	-	400.000	
Dikurangi:			Less:
Beban emisi MTN	-	(389)	Unamortized MTN issuance cost
yang belum diamortisasi			
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	-	<u>(40.000)</u>	Elimination for consolidation purposes
Jumlah - neto	<u>-</u>	<u>359.611</u>	<i>Total - net</i>
Amortisasi beban emisi MTN yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	389	681	Amortization of MTN issuance costs charged to the consolidated statements of comprehensive income

Pada tanggal 10 November 2011, ADMF menerbitkan Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011 (MTN I) dengan nilai nominal sebesar Rp400.000 terbagi atas Seri A dan Seri B. ADMF menerbitkan MTN I dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga MTN I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 10 Februari 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri MTN I. Dalam perjanjian perwalianamanan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp240.000 pada tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok MTN I belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

On 10 November 2011, ADMF issued Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011 (MTN I) with a nominal value of Rp400,000 which consist of Series A and Series B. ADMF issued MTN I for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

Interest on MTN I is paid on a quarterly basis with the first payment on 10 February 2012 and the last payment to be made together with the payment of the principal of each series of the MTN I. The trustee agreement provides for several negative covenants on ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp240,000 as at 31 December 2012 (Note 12), respectively, and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the MTN I principal is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Medium Term Notes (MTN) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanan.

ADMF melunasi seluruh utang pokok MTN I Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 10 Mei 2013 dan 10 November 2013.

Beban bunga atas MTN pada tahun 2013 sebesar Rp21.271 (2012: Rp34.674) (Catatan 34).

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance

Pada tanggal 21 Februari 2013, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-37/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ADMF menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I dengan tujuan untuk membiayai kegiatan usaha ADMF yaitu pembiayaan murabahah.

Sukuk Mudharabah/ Mudharabah Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Sharing revenue ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Sukuk Mudharabah/ Mudharabah Bonds principal installment
Seri/Series A	Rp66.000	57,083% (ekuivalen 6,85% per tahun)	11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series B	Rp27.000	60,833% (ekuivalen 7,30% per tahun)	1 Maret/ March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series C	Rp286.000	65,417% (ekuivalen 7,85% per tahun)	11 Maret/ March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp379.000 terbagi atas Seri A, Seri B, dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Maret 2013.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Medium Term Notes (MTN) (continued)

As at 31 December 2013, ADMF had complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF fully paid the outstanding principal of MTN I Series A and Series B on 10 May 2013 and 10 November 2013.

The interest expenses of MTN in 2013 amounted to Rp21,271 (2012: Rp34,674) (Note 34).

Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I

On 21 February 2013, ADMF received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-37/D.04/2013 in conjunction with the Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I (Continuing Mudharabah Bonds I). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Mudharabah Bonds I. ADMF issued Continuing Mudharabah Bonds I for the purpose of funding ADMF's activity which is murabahah financing.

Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2013 (Continuing Mudharabah Bonds I Phase I) with a nominal value of Rp379,000 which consist of Series A, Series B, and Series C were listed at the Indonesia Stock Exchange on 4 March 2013.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance (lanjutan)

Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 1 Juni 2013 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I. Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan Murabahah. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp189.500 (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terutang sukuk mudharabah, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh sukuk mudharabah yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I (continued)

Revenue sharing of Continuing Mudharabah Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 1 June 2013 and the last payment to be made together with the payment of the principal of each series of the Continuing Mudharabah Bonds I Phase I. Sharing revenue of Mudharabah Bonds is calculated from multiplication between sharing revenue ratio and margin that ADMF acquires from Murabahah financing. The trustee agreement provides for several negative covenants on ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as at 31 December 2013 amounting to Rp189,500 (Note 12) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables.

As at 31 December 2013, ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

ADMF can buy back part or all of the mudharabah bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I mendapat peringkat idAA+ (sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas Sukuk Mudharabah pada tahun 2013 adalah sebesar Rp24.200 (Catatan 34).

23. SECURITIES ISSUED (continued)

Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I (continued)

As at 31 December 2013, Continuing Mudharabah Bonds I Phase I is rated at idAA+ (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing of Mudharabah Bonds in 2013 amounted to Rp24,200 (Note 34).

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49d.

Berdasarkan jenis dan mata uang

24. BORROWINGS

Borrowings from related parties are disclosed in Note 46.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49d.

By type and currency

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.250.000	3.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	2.043.027	1.453.903	PT Bank Central Asia Tbk -
- Citibank N.A., Cabang Indonesia	400.000	400.000	Citibank N.A., Indonesia Branch -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia	400.000	250.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia -
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	375.000	375.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia -
- PT Bank DKI	372.498	289.342	PT Bank DKI -
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250.000	250.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk -
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	228.000	-	JPMorgan Chase Bank, N.A. -
- PT Bank Victoria International Tbk	200.000	100.000	PT Bank Victoria International Tbk -
- PT Bank Commonwealth	129.946	-	PT Bank Commonwealth -
- PT Bank Nationalnobu Tbk	99.309	-	PT Bank Nationalnobu Tbk -
- PT Bank BNI Syariah	25.000	50.000	PT Bank BNI Syariah -
- PT Bank Panin Syariah	25.000	50.000	PT Bank Panin Syariah -
- International Finance Corporation (IFC)	-	220.980	International Finance Corporation (IFC) -
- Pinjaman penerusan	-	190	Two-step loans -
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50.000	50.000	Placements by other banks/ financial institutions -
	7.847.780	6.489.415	
Mata uang asing			Foreign currency
- Bankers Acceptance	2.980.335	1.564.718	Bankers Acceptance -
- DBS Bank (Singapore) Ltd.	2.433.904	1.927.276	DBS Bank (Singapore) Ltd. -
- PT Bank BNP Paribas	944.220	-	PT Bank BNP Paribas -
- International Finance Corporation (IFC)	912.750	57.825	International Finance Corporation (IFC) -
- Wells Fargo Bank	595.499	-	Wells Fargo Bank -
- Citibank N.A., Cabang Indonesia	243.400	674.625	Citibank N.A., Indonesia Branch -
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta	76.007	140.236	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch -
- Pembiayaan kembali Letter of Credit	34.576	166.017	Letter of Credit Refinancing -
	8.220.691	4.530.697	
	16.068.471	11.020.112	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

	2013	2012	Consist of:
Terdiri dari:			
- Pihak berelasi	2.433.904	1.927.276	Related parties -
- Pihak ketiga	13.634.567	9.092.836	Third parties -
	16.068.471	11.020.112	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 7,90% untuk Rupiah dan 2,20% untuk mata uang asing (2012: masing-masing 7,94% untuk Rupiah dan 2,07% untuk mata uang asing).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 50.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Panin Bank dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.500.000 (fasilitas I), Rp750.000 (fasilitas II), Rp750.000 (fasilitas III) dan Rp1.000.000 (fasilitas IV). Fasilitas I merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Fasilitas I dimulai sejak tanggal 30 Maret 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 6,75% - 10,25% pada tahun 2013 (2012: 7,25% - 8,75%). Fasilitas II dimulai sejak tanggal 28 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,95% pada tahun 2013 (2012: 8,95%). Fasilitas III dimulai sejak tanggal 29 Maret 2012 dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 April 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,75% pada tahun 2013 (2012: 7,75%). Fasilitas IV dimulai sejak tanggal 26 April 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2014 dan 3 Juni 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,75% pada tahun 2013.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pemberian konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% (fasilitas II, III, dan IV) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima, sedangkan fasilitas I tidak dijamin oleh jaminan khusus (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2013 was 7.90% for Rupiah and 2.20% for foreign currencies (2012: 7.94% for Rupiah and 2.07% for foreign currencies, respectively).

Information with regard to the classification and fair value of borrowings is disclosed in Note 50.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank")

ADMF has working capital facilities from Panin Bank with a maximum credit limit amounting to Rp1,500,000 (facility I), Rp750,000 (facility II), Rp750,000 (facility III) and Rp1,000,000 (facility IV). Facility I represents a revolving working capital facility. Facility I started on 30 March 2011 and maturing on 6 January 2014 with contractual interest rates per annum ranging from 6.75% - 10.25% in 2013 (2012: 7.25% - 8.75%). Facility II started on 28 February 2012 and maturing on 27 March 2015 with contractual interest rates per annum at 8.95% in 2013 (2012: 8.95%). Facility III started on 29 March 2012 and had matured on 29 April 2013 with contractual interest rates per annum at 7.75% in 2013 (2012: 7.75%). Facility IV started on 26 April 2013 and maturing on 29 April 2014 and 3 June 2014 with contractual interest rate per annum at 7.75% in 2013.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% (facility II, III, and IV) of the total outstanding borrowing, while facility I is unsecured loan (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank") (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

ADMF telah melunasi seluruh utang pokok fasilitas III pada tanggal 29 April 2013.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari BCA dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp75.000 (fasilitas I), Rp500.000 (fasilitas II), dan Rp1.500.000 (fasilitas III). Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 14 Maret 2003 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 9,00% pada tahun 2013 (2012: 9,00% - 10,50%). Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Agustus 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 6,60% - 8,95% pada tahun 2013 (2012: 6,00% - 7,95%). Fasilitas III dimulai sejak tanggal 30 Desember 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 8,00% - 11,00% pada tahun 2013 (2012: 8,00%). Pembayaran pokok pinjaman fasilitas III dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 60% dari batas maksimum kredit (fasilitas I), 60% (fasilitas II), dan 50% (fasilitas III) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12).

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi melebihi 25% dari modal disetor perusahaan *investee*, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF belum melakukan penarikan kembali atas fasilitas I pinjaman ini.

24. BORROWINGS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank") (continued)

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from Panin Bank.

As at 31 December 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

ADMF has fully paid the outstanding principal of facility III on 29 April 2013.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

ADMF has revolving working capital facilities from BCA with a maximum credit limit amounting to Rp75,000 (facility I), Rp500,000 (facility II), and Rp1,500,000 (facility III). The period of facility I started on 14 March 2003 and maturing on 14 March 2014 with contractual interest rates per annum at 9.00% in 2013 (2012: 9.00% - 10.50%). Facility II started on 12 August 2011 and maturing on 16 January 2014 with contractual interest rates per annum ranging from 6.60% - 8.95% in 2013 (2012: 6.00% - 7.95%). Facility III started on 30 December 2013 and maturing on 30 December 2015 with contractual interest rates per annum ranging from 8.00% - 11.00% in 2013 (2012: 8.00%). The principal of the loan facility III is paid monthly.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 60% of the maximum credit limit (facility I), 60% (facility II), and 50% (facility III) of the total outstanding borrowing (Note 12).

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make an investment exceeding 25% of the paid-up capital of the investee, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from BCA.

As at 31 December 2013, ADMF has not drawdown facility I of the loan facilities.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian masing-masing sebesar Rp5.238 (2012: Rp2.862); sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp4.084 (2012: Rp3.940) dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

ADMF memiliki fasilitas pembiayaan modal kerja berulang dengan akad mudharabah dari Bank BCA Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp55.000, dimulai sejak tanggal 29 April 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 7 Mei 2016 dan 5 Juli 2016. Besarnya marjin keuntungan Bank BCA Syariah per tahun sebesar 9,50% pada tahun 2013.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari batas maksimum kredit (Catatan 12).

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha, melakukan investasi baru, memindah tanggalkan kekayaan ADMF atau mengubah nama, tujuan serta status perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

BNP Paribas (Singapore)

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja sindikasi sejumlah USD200.000.000 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 3 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat marjin sebesar 1,80% pada tahun 2013. BNP Paribas (Singapore), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank SAQ (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited, (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), dan Land Bank of Taiwan (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*. BNP Paribas bertindak sebagai *mandated lead arranger* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Jangka waktu pinjaman dimulai sejak tanggal 25 November 2013 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 6 Desember 2016 sampai dengan 20 Desember 2016.

24. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As at 31 December 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

In 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility are charged to the consolidated statement of comprehensive income amounting to Rp5,238 (2012: Rp2,862); while the unamortized portion as at 31 December 2013 amounting to Rp4,084 (2012: Rp3,940) is deducted from the loan facility nominal value.

ADMF has a revolving working capital facility with mudharabah agreement from Bank BCA Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp55,000, starting on 29 April 2013 and maturing on 7 May 2016 and 5 July 2016. The profit margin per annum for Bank BCA Syariah was at 9.50% in 2013.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of the maximum credit limit (Note 12).

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, enter into a merger, make a new investment, hand over ADMF's assets or change the name, business objectives and the status of ADMF, except with prior written consent from Bank BCA Syariah.

As at 31 December 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

BNP Paribas (Singapore)

ADMF has syndicated working capital loan facilities amounting to USD200,000,000 with contractual interest rate per annum benchmarked on USD 3 month LIBOR plus margin rate at 1.80% in 2013. BNP Paribas (Singapore), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank SAQ (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited, (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), and Land Bank of Taiwan (Singapore) acted as *original lenders*. BNP Paribas acted as *mandated lead arranger* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. The period of the facility started on 25 November 2013 and will mature from 6 December 2016 up to 20 December 2016.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

BNP Paribas (Singapore) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan, dan mengalihkan jaminan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNP Paribas.

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp532; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp29.380 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD80.000.000, termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap (Catatan 10).

Citibank N.A., Cabang Indonesia (“Citibank”)

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Citibank dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000, dimulai sejak tanggal 9 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2014 dan 17 Februari 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 7,00% - 9,75% pada tahun 2013 (2012: 7,00% - 7,25%).

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. Namun demikian, ADMF diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi, dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Citibank.

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

24. BORROWINGS (continued)

BNP Paribas (Singapore) (continued)

This loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of the total outstanding borrowing (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer, and assign the collateral, except with prior written consent from BNP Paribas.

As at 31 December 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

In 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility is charged to the consolidated statement of comprehensive income amounting to Rp532; while the unamortized portion as at 31 December 2013 amounting to Rp29,380 is deducted from the nominal value of this loan facility.

As at 31 December 2013, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounting to USD80,000,000, including the interest was hedged by cross currency swap (Note 10).

Citibank N.A., Indonesia Branch (“Citibank”)

ADMF has a working capital facility from Citibank with a maximum credit limit amounting to Rp400,000, starting on 9 February 2012 and maturing on 24 January 2014 and 17 February 2014. Contractual interest rate per annum ranged from 7.00% - 9.75% in 2013 (2012: 7.00% - 7.25%).

This loan facility is unsecured loan. However, ADMF is required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make an investment, and act as a guarantor, except with prior written consent from Citibank.

As at 31 December 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd., Cabang Indonesia ("HSBC")**

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari HSBC dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000, dimulai sejak tanggal 20 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2014 dan 1 Mei 2014. Tingkat suku bunga kontraktual per tahun berkisar antara 7,00% - 7,75% pada tahun 2013 (2012: 7,25% - 7,50%).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada HSBC.

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank DKI ("Bank DKI")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank DKI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 (fasilitas I) dan Rp125.000 (fasilitas III) serta fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad mudharabah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000 (fasilitas II). Fasilitas I dimulai sejak tanggal 28 Juni 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,85% pada tahun 2013 (2012: 8,85%). Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2015 dengan margin keuntungan per tahun sebesar 8,85% pada tahun 2013 (2012: 8,85%). Fasilitas III dimulai sejak tanggal 24 Juni 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2016 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,95% pada tahun 2013.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari rasio 1,1:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan barang jaminan dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank DKI.

24. BORROWINGS (continued)

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd., Indonesia Branch ("HSBC")**

ADMF has a revolving working capital facility from HSBC with a maximum credit limit amounting to Rp400,000 starting on 20 February 2012 and maturing on 25 March 2014 and 1 May 2014. Contractual interest rate per annum ranged from 7.00% - 7.75% in 2013 (2012: 7.25% - 7.50%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of the total outstanding borrowing (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others act as a guarantor, except with prior written notification to HSBC.

As at 31 December 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank DKI ("Bank DKI")

ADMF has a working capital facility from Bank DKI with a maximum credit limit amounting to Rp250,000 (facility I) and Rp125,000 (facility III) as well as working capital facility with mudharabah agreement with a maximum credit limit amounting to Rp50,000 (facility II). Facility I started on 28 June 2012 and maturing on 29 June 2015 with contractual interest rate per annum at 8.85% in 2013 (2012: 8.85%). Facility II started on 12 December 2012 and maturing on 11 December 2015 with profit margin per annum at 8.85% in 2013 (2012: 8.85%). Facility III started on 24 June 2013 and maturing on 24 June 2016 with contractual interest rate per annum at 8.95% in 2013.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of the total outstanding borrowing (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio of at least 1.1:1.

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, hand over collateral and act as a guarantor, except with prior written consent from Bank DKI.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank DKI (“Bank DKI”) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp361 (2012: Rp136); sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp836 (2012: Rp659) dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (“BSMI”)

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari BSMI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp375.000, dimulai sejak tanggal 16 Maret 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2014 dan 28 Maret 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 6,60% - 9,55% pada tahun 2013 (2012: 6,60% - 6,86%).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSMI.

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (“Bank BJB”)

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank BJB dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 (fasilitas I) dan Rp250.000 (fasilitas II). Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 25 Maret 2011 dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 September 2012 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 9,00% pada tahun 2012. Jangka waktu fasilitas II dimulai sejak tanggal 19 Juni 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,00% pada tahun 2013 (2012: 8,00%).

24. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI (“Bank DKI”) (continued)

As at 31 December 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

In 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility are charged to the consolidated statement of comprehensive income amounting to Rp361 (2012: Rp136); while the unamortized portion as at 31 December 2013 amounting to Rp836 (2012: Rp659) is deducted from the nominal value of this loan facility.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (“BSMI”)

ADMF has a revolving working capital facility from BSMI with a maximum credit limit amounting to Rp375,000, starting on 16 March 2012 and maturing on 20 March 2014 and 28 March 2014. Contractual interest rate per annum ranged from 6.60% - 9.55% (2012: 6.60% - 6.86%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of the total outstanding borrowing (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from BSMI.

As at 31 December 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (“Bank BJB”)

ADMF has working capital facilities from Bank BJB with a maximum credit limit amounting to Rp250,000 (facility I) and Rp250,000 (facility II). The period of facility I started on 25 March 2011 and had matured on 25 September 2012 with contractual interest rate per annum at 9.00% in 2012. The period of facility II started on 19 June 2012 and maturing on 20 June 2014 with contractual interest rate per annum at 8.00% in 2013 (2012: 8.00%).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (“Bank BJB”) (lanjutan)

Fasilitas I tidak dijamin oleh jaminan khusus, sedangkan fasilitas II dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1,2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank BJB.

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

JPMorgan Chase Bank, N.A. - Cabang Jakarta (“JPMorgan”)

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari JPMorgan dengan batas maksimum kredit setara dengan Rp228.000, dimulai sejak tanggal 11 Oktober 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 10,94% pada tahun 2013.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar Rp120.000 dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari JPMorgan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

24. BORROWINGS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (“Bank BJB”) (continued)

Facility I is unsecured loan, while facility II is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of the total outstanding borrowing (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio of not less than 1.2:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written notification to BJB.

As at 31 December 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

JPMorgan Chase Bank, N.A. - Jakarta Branch (“JPMorgan”)

ADMF has a revolving working capital facility from JPMorgan with a maximum credit limit equivalent to Rp228,000, starting on 11 October 2013 and maturing on 19 December 2014. The contractual interest rate per annum is at 10.94% in 2013.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of Rp120,000 of the total outstanding borrowing (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from JPMorgan.

As at 31 December 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (“IFC”)

Bank memiliki fasilitas kredit yang diperoleh dari IFC untuk disalurkan sebagai kredit kepada pengusaha kecil dan menengah, kredit konsumen, dan kredit usaha mikro. Fasilitas kredit yang diperoleh setara dengan USD150.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2013. Tingkat suku bunga setahun berkisar antara 2,29% - 10,72% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: 4,76% - 10,72%). Bank telah melunasi seluruh utang pokok fasilitas kredit tersebut.

Bank memperoleh fasilitas kredit yang baru dari IFC dengan jumlah setara dengan USD 75.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2018. Tingkat suku bunga kontraktual adalah LIBOR 6 bulan + 1,87% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar USD75.000.000 atau setara dengan Rp912.750 (Catatan 54).

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan transaksi dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal dengan persyaratan komersial yang normal dan merupakan transaksi yang wajar, melakukan perubahan atas Anggaran Dasar yang menyebabkan ketidakkonsistensi dengan perjanjian ini, atau melakukan perubahan tahun fiskal; menjual, memindahkan, menyewakan atau sebaliknya menjual semua atau sebagian besar aset yang dimiliki baik dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi (di luar aset untuk sekuritisasi) tanpa pemberitahuan secara tertulis sebelumnya kepada IFC; mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Posisi Devisa Neto, Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, Open Credit Exposure Ratio, Interest Rate Gap Ratio, dan Actuarial Maturity Gap Ratio yang disepakati, dan pembatasan pemberian dividen.

24. BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation (“IFC”)

The Bank has credit facility obtained from IFC to finance small and medium scale enterprises, consumer, and microfinance lending. Total facility is equivalent to USD150,000,000 and matured on 15 December 2013. Interest rate ranged from 2.29% - 10.72% per annum for the year ended 31 December 2013 (2012: 4.76% - 10.72%). The bank has fully paid the outstanding principal of this facility.

The Bank obtained new credit facility from IFC with total facility equivalent to USD75,000,000 and will mature on 15 December 2018. Contractual interest rate is at 6 month LIBOR + 1.87% per annum. The outstanding balance of the borrowing as at 31 December 2013 amounted to USD75,000,000 or equivalent to Rp912,750 (Note 54).

This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities, among others, limitations to initiate merger or consolidation with other parties, enter into any transaction except in the ordinary course of business on ordinary commercial terms and on the basis of arm's-length arrangement, change the Articles of Association in any manner which would be inconsistent with the provisions of this agreement, or change the fiscal year; sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of the assets whether in a single transaction or in a series of transactions (excluding assets for securitization) without prior written notification to IFC; maintenance of certain agreed financial ratios such as Capital Adequacy Ratio, Net Open Position, Legal Lending Limit for Commercial Bank, Open Credit Exposure Ratio, Interest Rate Gap Ratio and Actuarial Maturity Gap Ratio, and limitation on distributing dividend.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (“IFC”) (lanjutan)

Pembatasan pemberian dividen yang dimaksud adalah kecuali jika disetujui oleh IFC, Bank dilarang untuk mengumumkan atau membayar dividen ataupun mendistribusikan sahamnya (selain dividen atau distribusi terutang dalam bentuk saham Bank), atau melakukan pembelian, menarik kembali, atau memperoleh saham Bank atau memberikan opsi terhadap saham Bank jika wanprestasi atau Potensi wanprestasi telah terjadi dan masih berlangsung, atau Bank tidak memenuhi pembatasan keuangan (*financial covenants*), atau Bank mengalami kerugian pada tahun buku dimana dividen dipertimbangkan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan IFC tersebut.

PT Bank Victoria International Tbk (“Bank Victoria”)

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Victoria dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000, dimulai sejak tanggal 18 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2014 dan 18 Maret 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 6,50% - 9,50% pada tahun 2013 (2012: 6,50%).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari batas maksimum kredit (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan barang jaminan dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Victoria.

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

24. BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation (“IFC”) (continued)

Limitation on distributing dividend means that unless IFC otherwise agrees, the Bank shall not declare or pay any dividend or make any distribution on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Bank), or purchase, redeem, or otherwise acquire any shares of the Bank or grant option over them if an Event of Default or Potential Event of Default has occurred and is then continuing, or the Bank does not comply with financial covenants, or the Bank incurred a loss in the fiscal year for which the dividend is considered.

As at 31 December 2013 and 2012, the Bank has complied with the aforementioned covenants in relation to the loan agreements with IFC.

PT Bank Victoria International Tbk (“Bank Victoria”)

ADMF has a working capital facility from Bank Victoria with a maximum credit limit amounting to Rp200,000, starting on 18 December 2012 and maturing on 29 January 2014 and 18 March 2014. Contractual interest rate per annum ranged from 6.50% - 9.50% in 2013 (2012: 6.50%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of the maximum credit limit (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, hand over collateral and act as a guarantor, except with prior written consent from Bank Victoria.

As at 31 December 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Commonwealth (“Bank Commonwealth”)

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari Bank Commonwealth dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp130.000, dimulai sejak tanggal 22 Mei 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2014. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,00% pada tahun 2013.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari rasio 1,1:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan kekayaan ADMF atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis tertulis dahulu dari Bank Commonwealth.

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp76; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp54 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

24. BORROWINGS (continued)

PT Bank Commonwealth (“Bank Commonwealth”)

ADMF has a revolving working capital facility from Bank Commonwealth with a maximum credit limit amounting to Rp130,000, starting on 22 May 2013 and maturing on 28 May 2014. Contractual interest rate per annum is at 7.00% in 2013.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of the total outstanding borrowing (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio of at least 1.1:1.

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, hand over ADMF's assets or act as a guarantor, except with prior written consent from Bank Commonwealth.

As at 31 December 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

In 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility are charged to the consolidated statement of comprehensive income amounting to Rp76; while the unamortized portion as at 31 December 2013 amounting to Rp54 is deducted from the nominal value of this loan facility.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (“Bank Nobu”)

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Nobu dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000 (fasilitas I) dan Rp50.000 (fasilitas II). Fasilitas I dimulai sejak tanggal 30 Agustus 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,75% pada tahun 2013. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 30 Agustus 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,75% pada tahun 2013.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari batas maksimum kredit (fasilitas I dan II) (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan kekayaan ADMF atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis tertulis dahulu dari Bank Nobu.

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp309; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp691 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Pinjaman dari Bank/Lembaga Keuangan Lain

Bank memiliki fasilitas kredit sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank yang diperoleh dari BCA dimana penyelesaian pinjaman ini harus mendapatkan persetujuan dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dengan akad mudharabah dari BNI Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000, dimulai sejak tanggal 17 Desember 2012 dan berakhir pada tanggal 19 Desember 2014. Besarnya marjin keuntungan BNI Syariah sebesar 9,55% pada tahun 2013 (2012: 9,55%).

24. BORROWINGS (continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk (“Bank Nobu”)

ADMF has a working capital facility from Bank Nobu with a maximum credit limit amounting to Rp50,000 (facility I) and Rp50,000 (facility II). Facility I started on 30 August 2013 and maturing on 29 August 2014 with contractual interest rate per annum at 8.75% in 2013. Facility II started on 30 August 2013 and maturing on 4 September 2014 with contractual interest rate per annum at 8.75% in 2013.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of the maximum credit limit (facility I and II) (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, hand over ADMF's assets or enter into a merger, except with prior written consent from Bank Nobu.

As at 31 December 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

In 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility are charged to the consolidated statement of comprehensive income amounting to Rp309; while the unamortized portion as at 31 December 2013 amounting to Rp691 is deducted from the nominal value of this loan facility.

Placements by Other Banks/Financial Institutions

The Bank has credit facilities in relation to the Bank's merger with 8 BTOs obtained from BCA where the settlement of this borrowing is subject to Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) approval.

PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)

ADMF has a revolving working capital facility with mudharabah agreement from BNI Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp100,000, starting on 17 December 2012 and maturing on 19 December 2014. The annual profit margin for BNI Syariah was at 9.55% in 2013 (2012: 9.55%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”) (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau memindah tanggalkan kekayaan ADMF, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BNI Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Panin Syariah (“Bank Panin Syariah”)

ADMF memiliki fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad wa’ad mudharabah dari Bank Panin Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp80.000, dimulai sejak tanggal 17 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2014. Besarnya marjin keuntungan Bank Panin Syariah per tahun sebesar 9,75% pada tahun 2013 (2012: 9,75%).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12).

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan kekayaan ADMF atau mengubah nama, tujuan serta status perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Panin Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pinjaman Penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari berbagai lembaga pembiayaan internasional melalui BI, yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia.

Bank telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 15 Februari 2013.

24. BORROWINGS (continued)

PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”) (continued)

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of the total outstanding borrowing (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, enter into merger or hand over ADMF’s assets, except with prior written notification to BNI Syariah.

As at 31 December 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Panin Syariah (“Bank Panin Syariah”)

ADMF has a working capital facility with wa’ad mudharabah agreement from Bank Panin Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp80,000, starting on 17 December 2012 and maturing on 18 December 2014. The profit margin per annum for Bank Panin Syariah was at 9.75% in 2013 (2012: 9.75%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of the total outstanding borrowing (Note 12).

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, hand over ADMF’s assets or change the name, business objectives and the status of ADMF, except with prior written consent from Bank Panin Syariah.

As at 31 December 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

Two-step Loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through BI which are used to finance specific projects in Indonesia.

The Bank has fully paid this loan on 15 February 2013.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Development Bank of Singapore (“DBS”), Ltd.

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS dengan batas maksimum kredit sejumlah USD100.000.000 (fasilitas I), USD100.000.000 (fasilitas II), USD100.000.000 (fasilitas III), USD100.000.000 (fasilitas IV), dan USD100.000.000 (fasilitas V). Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 10 Juli 2012 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 7 Maret 2013 sampai dengan 12 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu berkisar antara 1,95% - 1,96% pada tahun 2013 (2012: 1,95% - 1,96%). Jangka waktu fasilitas II dimulai sejak tanggal 19 Oktober 2012 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 3 Juni 2013 sampai dengan 7 Juni 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu 1,78% pada tahun 2013 (2012: 1,78%). Jangka waktu fasilitas III dimulai sejak tanggal 21 Januari 2013 dan telah jatuh tempo berkisar antara tanggal 7 Oktober 2013 sampai dengan 4 November 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu berkisar antara 1,69% - 1,70% pada tahun 2013. Jangka waktu fasilitas IV dimulai sejak tanggal 7 Maret 2013 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 22 Mei 2014 sampai dengan 10 Juni 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,65% yaitu berkisar antara 2,00% - 2,07% pada tahun 2013. Jangka waktu fasilitas V dimulai sejak tanggal 25 April 2013 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 29 Januari 2014 sampai dengan 4 Agustus 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan LIBOR ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,35% - 1,85% yaitu berkisar antara 1,75% - 2,25% pada tahun 2013.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari fasilitas (fasilitas I), sedangkan fasilitas II, III, IV, dan V tidak dijamin oleh jaminan khusus (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1.

24. BORROWINGS (continued)

Development Bank of Singapore (“DBS”), Ltd.

ADMF has working capital facilities from DBS with a maximum credit limit amounting to USD100,000,000 (facility I), USD100,000,000 (facility II), USD100,000,000 (facility III), USD100,000,000 (facility IV), and USD100,000,000 (facility V). The periods of facility I started on 10 July 2012 and had matured from 7 March 2013 up to 12 March 2013 with contractual interest rate per annum benchmarked on USD 6 month SIBOR plus margin rate at 1.25% which ranged from 1.95% - 1.96% in 2013 (2012: 1.95% - 1.96%). The period of facility II started on 19 October 2012 and had matured from 3 June 2013 up to 7 June 2013 with contractual interest rate per annum benchmarked on USD 6 month SIBOR plus margin rate at 1.25% or 1.78% in 2013 (2012: 1.78%). The period of facility III started on 21 January 2013 and matured from 7 October 2013 up to 4 November 2013 with contractual interest rate per annum benchmarked on USD 6 month SIBOR plus margin rate at 1.25% which ranged from 1.69% - 1.70% in 2013. The period of facility IV started on 7 March 2013 and matured from 22 May 2014 up to 10 June 2014 with contractual interest rate per annum is benchmarked on USD 6 month LIBOR plus margin rate at 1.65% which ranging from 2.00% - 2.07% in 2013. The periods of facility V started on 25 April 2013 and matured ranging from 29 January 2014 up to 4 August 2014 with contractual interest rate per annum benchmarked on USD 6 month LIBOR plus margin rate ranging from 1.35% - 1.85% or at 1.75% - 2.25% in 2013.

These loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of the facility (facility I), while facility II, III, IV, and V are unsecured loans (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 7.5:1.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**Development Bank of Singapore (“DBS”), Ltd.
(lanjutan)**

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan, dan mengalihkan jaminan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari DBS.

ADMF telah melunasi utang pokok DBS fasilitas I dari tanggal 7 Maret 2013 sampai dengan 13 Maret 2013, fasilitas II dari tanggal 3 Juni 2013 sampai dengan 7 Juni 2013, dan fasilitas III dari tanggal 7 Oktober 2013 sampai dengan 4 November 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp618 (2012: Rp376); sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp96 (2012: Rp224) dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar USD200.000.000 (2012: USD160.000.000), termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap dan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar USD40.000.000 telah dilindungi nilai dengan kontrak forward (Catatan 10).

Pinjaman Bankers Acceptance

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari berbagai bank luar negeri. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman ini adalah USD244.891.926 (Catatan 54) (2012: USD162.357.267) dengan tingkat suku bunga berkisar antara 0,80% - 1,22% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: berkisar antara 0,96% - 1,91% per tahun).

24. BORROWINGS (continued)

**Development Bank of Singapore (“DBS”), Ltd.
(continued)**

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer, and assign the collateral, except with prior written consent from DBS.

ADMF has fully paid the outstanding principal of the DBS loan facility I from 7 March 2013 up to 13 March 2013, facility II from 3 June 2013 up to 7 June 2013, and facility III from 7 October 2013 up to 4 November 2013.

As at 31 December 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

In 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility are charged to the consolidated statement of comprehensive income amounting to Rp618 (2012: Rp376); while the unamortized portion as at 31 December 2013 amounting to Rp96 (2012: Rp224) is deducted from the nominal value of this loan facility.

As at 31 December 2013, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounting to USD200,000,000 (2012: USD160,000,000), including the interest, was hedged by cross currency swap and as at 31 December 2012, USD40,000,000 was hedged by forward contract (Note 10).

Bankers Acceptance

As at 31 December 2013 and 2012, this account represents interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. As at 31 December 2013, the outstanding borrowing amounted to USD244,891,926 (Note 54) (2012: USD162,357,267) with interest rates ranging from 0.80% - 1.22% per annum for the year ended 31 December 2013 (2012: ranging from 0.96% - 1.91% per annum).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Wells Fargo Bank, National Bank

Bank memiliki fasilitas pinjaman yang diterima dari Wells Fargo Bank, National Bank yang akan digunakan untuk keperluan ekspansi kredit portofolio kepada nasabah usaha kecil dan menengah. Batas maksimum pinjaman ini sebesar USD50.000.000, dimulai pada tanggal 13 Maret 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2016. Tingkat suku bunga kontraktual berpatokan pada suku bunga LIBOR ditambah margin sebesar 1,55% per tahun.

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit antara lain menjaga aset yang digunakan dalam bisnis, menjaga keberadaan usaha termasuk ijin usaha, kepatuhan terhadap semua peraturan, kepatuhan terhadap penggunaan pinjaman, dan juga kepatuhan terhadap pembatasan sesuai dengan yang diwajibkan oleh Overseas Private Investment Corporation ("OPIC").

Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan Wells Fargo Bank.

Citibank N.A., Cabang Indonesia ("Citibank")

Bank memperoleh fasilitas kredit dari Citibank sebesar USD20.000.000 (fasilitas I), USD25.000.000 (fasilitas II), USD50.000.000 (fasilitas III), dan USD30.000.000 (fasilitas IV) dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 4 Agustus 2014, 4 Oktober 2012, 5 Februari 2013 dan 15 Oktober 2012. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD20.000.000 (Catatan 54) atau setara dengan Rp243.400 (2012: USD70.000.000 atau setara dengan Rp674.625) dengan tingkat suku bunga sebesar 1,94% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: tingkat suku bunga berkisar antara 2,01% - 2,33%).

Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta ("BTMU")

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari BTMU dengan batas maksimum kredit sejumlah USD25.000.000, dimulai sejak tanggal 25 Juli 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2014. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap tiga bulan sekali. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berpatokan pada BTMU 3 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat marjin sebesar 1,25% yaitu berkisar antara 1,51% - 1,57% pada tahun 2013 (2012: 1,57% - 1,80%).

24. BORROWINGS (continued)

Wells Fargo Bank, National Bank

The Bank has a credit facility received from Wells Fargo Bank, National Bank which will be used only to expand the small medium enterprise loan portfolio. The maximum principal of this facility amounted to USD50,000,000, started on 13 March 2013 and will mature on 14 March 2016. The contractual interest rate is benchmarked on LIBOR interest rate plus margin rate at 1.55% per annum.

This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities among others, maintain all of the assets which are used in the conduct of business, maintain corporate existence including business license, compliance with all applicable law and regulations, compliance with the use of loan facility proceeds, and also compliance with all covenants as required by Overseas Private Investment Corporation ("OPIC").

As at 31 December 2013, The Bank complied with the aforementioned covenants in relation to the loan agreement with Wells Fargo Bank.

Citibank N.A., Indonesia Branch ("Citibank")

The Bank obtain credit facilities from Citibank amounting to USD20,000,000 (facility I,) USD25,000,000 (facility II), USD50,000,000 (facility III), and USD30,000,000 (facility IV) which will mature on 4 August 2014, 4 October 2012, 5 February 2013 and 15 October 2012, respectively. As at 31 December 2013, this outstanding borrowing amounted to USD20,000,000 (Note 54) or equivalent to Rp243,400 (2012: USD70,000,000 or equivalent to Rp674,625) with interest rate of 1.94% for the year ended 31 December 2013 (2012: interest rate ranged from 2.01% - 2.33%), respectively.

Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch ("BTMU")

ADMF has a working capital facility from BTMU with a maximum credit limit amounting to USD25,000,000, starting on 25 July 2011 and maturing on 2 August 2014. The principal of this loan is paid on a quarterly basis. The contractual interest rate per annum is benchmarked on BTMU 3-month SIBOR plus margin rate at 1.25% ranging from 1.51% - 1.57% in 2013 (2012: 1.57% - 1.80%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta
("BTMU") (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 12). ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1, dan rasio jumlah pendapatan terhadap jumlah beban keuangan tidak kurang dari rasio 2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BTMU.

Pada tanggal 31 Desember 2013, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2013, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp255 (2012: Rp508); sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp55 (2012: Rp311) dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar USD6.250.000 (2012: USD14.583.333), termasuk bunganya, telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap (Catatan 10).

Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd. ("Citicorp")

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Citicorp dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000, dimulai sejak tanggal 21 Juli 2011 dan telah jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2012. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 6,75% pada tahun 2012.

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, membuat hak jaminan melebihi 20% dari total pendapatan dan aset, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Citicorp.

ADMF telah melunasi seluruh utang pokok Citicorp pada tanggal 3 Januari 2012.

Lihat Catatan 46 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

24. BORROWINGS (continued)

**Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch
("BTMU") (continued)**

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of the total outstanding borrowing (Note 12). ADMF is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 7.5:1 and total revenue to total financial charge ratio of at least 2:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from BTMU.

As at 31 December 2013, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

In 2013, amortization of provision and administration expenses of this loan facility are charged to the consolidated statement of comprehensive income amounted to Rp255 (2012: Rp508); while the unamortized portion as at 31 December 2013 amounting to Rp55 (2012: Rp311), is deducted from the nominal value of this loan facility.

The outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar as at 31 December 2013 amounting to USD6,250,000 (2012: USD14,583,333), including the interest, was hedged by cross currency swap (Note 10).

Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd. ("Citicorp")

ADMF has a working capital facility from Citicorp with a maximum credit limit amounting to Rp500,000, starting on 21 July 2011 and matured on 3 January 2012. Contractual interest rate per annum was at 6.75% in 2012.

This loan facility was unsecured loan.

During the period that the loan was still outstanding, ADMF was not allowed to, among others, make any encumbrance exceeding 20% of the total revenue and assets, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from Citicorp.

ADMF had fully paid the outstanding principal of the Citicorp loan on 3 January 2012.

Refer to Note 46 for details of balances and transactions with related parties.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 50.

Pembiayaan Kembali Letter of Credit

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari berbagai bank luar negeri. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman ini adalah USD2.841.076 (Catatan 54) (2012: USD17.226.157) dengan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 1,01% - 1,28% dan 1,23% - 2,08% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

25. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak dibayar dimuka

Bank	2013	2012	Bank Tax assessment letter
Surat ketetapan pajak	<u>92.476</u>	<u>92.482</u>	

b. Utang pajak

Bank	2013	2012	Bank
Pajak Penghasilan Badan	25.733	31.017	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
- Pasal 21	40.314	37.743	Article 21 -
- Pasal 23/26	11.933	10.302	Articles 23/26 -
- Pasal 25	46.150	54.829	Article 25 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2.371</u>	<u>5.937</u>	Value Added Tax
	<u>126.501</u>	<u>139.828</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
- Pajak Penghasilan Badan	89.100	131.666	Corporate Income Tax -
- Pajak Penghasilan Lainnya	<u>18.530</u>	<u>32.253</u>	Other Income Taxes -
	<u>107.630</u>	<u>163.919</u>	
	<u>234.131</u>	<u>303.747</u>	

c. Beban pajak penghasilan

24. BORROWINGS (continued)

Information with respect to the classification and fair value of borrowings is disclosed in Note 50.

Letter of Credit Refinancing

As at 31 December 2013 and 2012, this account represents interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. As at 31 December 2013, this outstanding borrowing amounted to USD2,841,076 (Note 54) (2012: USD17,226,157) with interest rates ranging from 1.01% - 1.28% and 1.23% - 2.08% per annum for the years ended 31 December 2013 and 2012, respectively.

25. INCOME TAX

a. Prepaid tax

Bank	2013	2012	Bank
Surat ketetapan pajak	<u>92.476</u>	<u>92.482</u>	Tax assessment letter
b. Taxes payable			
Bank	2013	2012	Bank
Pajak Penghasilan Badan	25.733	31.017	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
- Pasal 21	40.314	37.743	Article 21 -
- Pasal 23/26	11.933	10.302	Articles 23/26 -
- Pasal 25	46.150	54.829	Article 25 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2.371</u>	<u>5.937</u>	Value Added Tax
	<u>126.501</u>	<u>139.828</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
- Pajak Penghasilan Badan	89.100	131.666	Corporate Income Tax -
- Pajak Penghasilan Lainnya	<u>18.530</u>	<u>32.253</u>	Other Income Taxes -
	<u>107.630</u>	<u>163.919</u>	
	<u>234.131</u>	<u>303.747</u>	

c. Income tax expense

Bank	2013	2012	Bank
Kini	780.968	730.019	Current
Tangguhan	<u>(65.517)</u>	<u>66.643</u>	Deferred
	<u>715.451</u>	<u>796.662</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	723.688	577.974	Current
Tangguhan	<u>(68.246)</u>	<u>(5.105)</u>	Deferred
	<u>655.442</u>	<u>572.869</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2013	2012	<i>Consolidated</i>
Konsolidasian			<i>Current</i>
Kini	1.504.656	1.307.993	
Tangguhan	(133.763)	61.538	<i>Deferred</i>
	1.370.893	1.369.531	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income of the Bank, and taxable income for the years ended 31 December 2013 and 2012 is as follows:

	2013	2012	<i>Consolidated income before income tax</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5.530.213	5.486.679	
Laba neto sebelum pajak - Entitas Anak	(2.759.373)	(2.435.812)	
Laba sebelum pajak penghasilan - Bank	2.770.840	3.050.867	
Hasil dividen dari Entitas Anak	908.265	993.220	
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja)	3.679.105	4.044.087	

Perbedaan temporer:

- Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	166.827	(481.630)	<i>Recovery of impairment - losses on assets and loans written-off</i>
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	232	102	<i>Unrealized gains from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net</i>
- Penyusutan aset tetap	43.123	(6.135)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
- Pembalikan imbalan kerja karyawan	84.605	231.366	<i>Reversal of employee benefits</i>
- Penyisihan piutang lain-lain	(32.722)	(10.276)	<i>Allowance for other receivables</i>
	3.941.170	3.777.514	

Perbedaan permanen:

- Hasil dividen dari Entitas Anak	(908.265)	(993.220)	<i>Dividend income - from Subsidiaries</i>
- Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(22.012)	(3.782)	<i>Recovery of impairment - losses on assets and loans written-off</i>
- Penyusutan aset tetap	47.748	57.078	<i>Depreciation of fixed assets</i>
- Lain-lain	65.230	82.486	<i>Others</i>
	(817.299)	(857.438)	
Penghasilan kena pajak	3.123.871	2.920.076	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan	780.968	730.019	<i>Corporate income tax expense</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2013	2012	Less:
Dikurangi:			
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(755.235)	(699.002)	Prepaid tax article 25
Utang pajak penghasilan badan	<u>25.733</u>	<u>31.017</u>	Corporate income tax payable

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan - Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Entitas Anak	3.679.105	<u>4.044.087</u>	Income before income tax - Bank, net of equity in net income of Subsidiaries
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	919.776	1.011.022	Tax calculated at single rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(204.325)	(214.360)	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan	<u>715.451</u>	<u>796.662</u>	Income tax expense

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan pajak penghasilan badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 23/26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011 dan 2012.

Bank

Tax audit for the fiscal year 2008

In February 2012, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax articles 23/26, final tax article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and corporate income tax aggregating Rp106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the corporate income tax and withholding tax articles 23/26 underpayment of Rp30,621 and Rp61,861, respectively. On 3 May 2012, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

The tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp13,463 and Rp662 was charged to the 2011 and 2012 consolidated statement of comprehensive income, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)
Pemeriksaan pajak tahun 2008 (lanjutan)

Pada bulan April 2013, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan pajak penghasilan pasal 26 dan hanya menyetujui permohonan keberatan pajak penghasilan badan sebesar Rp6. Pada bulan Juli 2013, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp61.861 dan Rp30.615. Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank sedang dalam proses banding di pengadilan pajak dan belum ada hasil banding yang telah dikomunikasikan kepada Bank.

Pemeriksaan Pajak Penghasilan Karyawan tahun 2011

Pada bulan Juli 2013, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) Penghasilan Karyawan tahun 2011. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan sebesar Rp131.

Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank dan telah dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

d. Aset pajak tangguhan
Bank

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:	2013			Bank
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusan buku pinjaman	586.137	41.708	-	627.845
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(712)	58	29.446	28.792
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	278.842	21.151	-	299.993
- Penyusutan aset tetap	(21.213)	10.781	-	(10.432)
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	8.181	(8.181)	-	-
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	851.235	65.517	29.446	946.198
				Deferred tax assets/(liabilities):
				Allowance for impairment losses on assets and loans written-off
				Unrealized losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
				Accrued employee benefits
				Depreciation of fixed assets - Allowance for impairment losses on other receivable
				Total deferred tax assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

	2012			Deferred tax assets/ (liabilities):
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusan buku pinjaman	706.544	(120.407)	-	Allowance for impairment - losses on assets and and loans written-off
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(2.306)	25	1.569	Unrealized losses/(gains) - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	221.000	57.842	-	Accrued employee benefits
- Penyusutan aset tetap	(19.679)	(1.534)	-	Depreciation of fixed assets - Allowance for impairment losses on other receivable
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	10.750	(2.569)	-	
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	<u>916.309</u>	<u>(66.643)</u>	<u>1.569</u>	<u>851.235</u>
<i>Total deferred tax assets - net</i>				

Entitas Anak

	2013			Deferred tax assets/ (liabilities):
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claim</i>	7.494	957	-	Provision for Incurred But - Not Yet Reported (IBNR) Claim
- <i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>	32.235	12.938	-	Unearned Premium Reserve - (UPR)
- Penyisihan piutang lain-lain	57	4.162	(3.546)	Allowance for other receivables
- Penyusutan aset tetap	(113)	964	253	Depreciation of fixed assets - Accrued employee benefits
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	12.215	3.644	4.653	
- Lain-lain	-	2.037	(2.037)	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	<u>51.888</u>	<u>24.702</u>	<u>(677)</u>	<u>75.913</u>
<i>Total deferred tax assets - net</i>				

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:	2012				Deferred tax assets/(liabilities):
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December	
- Penyisihan untuk <i>Inurred But Not Yet Reported (IBNR) Claim</i>	5.776	1.718	-	7.494	Provision for Incurred But - Not Yet Reported (IBNR) Claim
- <i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>	34.265	(2.030)	-	32.235	Unearned Premium Reserve - for UPR -
- Penyisihan piutang lain-lain	(1.855)	(16)	1.928	57	Allowance for other receivables
- Penyusutan aset tetap	(187)	67	7	(113)	Depreciation of fixed assets -
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	13.049	2.760	(3.594)	12.215	Accrued employee benefits
- Lain-lain	(1.435)	-	1.435	-	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	<u>49.613</u>	<u>2.499</u>	<u>(224)</u>	<u>51.888</u>	Total deferred tax assets - net

e. Liabilitas pajak tangguhan

Entitas Anak

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:	2013				Deferred tax assets/(liabilities):
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	
- Beban tangguhan	(476.228)	(76.952)	-	-	(553.180)
- Imbalan kerja karyawan yang masih belum dibayar	83.076	22.557	-	(4.653)	Deferred charges - Accrued employees - benefits
- Penyusutan aset tetap	(17.642)	(1.898)	-	(253)	Depreciation of fixed assets - Allowance for other receivables
- Penyisihan piutang lain-lain	(10.177)	102.040	-	3.546	Promotion - Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
- Promosi	23.559	5.324	-	-	Others -
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	-	-	8.999	-	
- Lain-lain	(3.232)	(7.527)	-	2.037	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	<u>(400.644)</u>	<u>43.544</u>	<u>8.999</u>	<u>677</u>	<u>(347.424)</u>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

25. INCOME TAX (continued)

e. Deferred tax liabilities (continued)

Subsidiaries (continued)

	2012			<i>Deferred tax assets/ (liabilities):</i>
	<i>1 Januari/ January</i>	<i>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</i>	<i>Penyesuaian/ Adjustment</i>	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				<i>Deferred tax assets/ (liabilities):</i>
- Beban tangguhan	(479.029)	2.801	-	<i>Deferred charges -</i>
- Kewajiban imbalan kerja karyawan	63.020	16.462	3.594	<i>Employee benefits liability -</i>
- Penyusutan aset tetap	(13.885)	(3.750)	(7)	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Penyisihan piutang lain-lain	14.241	(22.490)	(1.928)	<i>Allowance for other receivables -</i>
- Promosi	9.264	14.295	-	<i>Promotion -</i>
- Lain-lain	2.915	(4.712)	(1.435)	<i>Others -</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	<u>(403.474)</u>	<u>2.606</u>	<u>224</u>	<i>Deferred tax liabilities - net</i>

f. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyertorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain atas pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

Informasi mengenai jatuh tempo beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain diungkapkan pada Catatan 49d.

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

Accruals and other liabilities from related parties are disclosed in Note 46.

Information in respect of maturities of accruals and other liabilities is disclosed in Note 49d.

	2013	2012	
Beban yang masih harus dibayar	1.840.285	1.728.959	Accrued expenses
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 42)	1.079.913	848.153	Provision for employee benefits (Note 42)
Utang kepada dealer	571.188	752.259	Payable to dealers
Estimasi klaim	589.748	503.964	Estimated claims
Pendapatan diterima dimuka	241.102	417.096	Unearned income
Liabilitas lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (Catatan 27 dan 28)	279.320	279.320	Other liabilities - subordinated debts and loan capital (Notes 27 and 28)
Utang bunga	530.077	400.660	Interest payables
Utang reasuransi	76.500	137.551	Reinsurance payable
Dana setoran	115.556	174.129	Temporary fund
Utang kepada merchant	45.452	113.550	Payable to merchants
Pajak final	73.538	54.859	Final tax
Setoran jaminan	46.943	42.647	Security deposits
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16.119	16.119	Compensation for merger costs 8 BTOs
Cadangan biaya lainnya	5.786	6.511	Other provisions
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	22.819	4.439	Accrued purchase of marketable securities
Utang dividen	2.766	2.607	Dividend payable
Lain-lain	<u>253.120</u>	<u>150.903</u>	Others
	<u>5.790.232</u>	<u>5.633.726</u>	
	2013	2012	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	54.585	27.523	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>5.735.647</u>	<u>5.606.203</u>	Third parties -
	<u>5.790.232</u>	<u>5.633.726</u>	

Saldo di atas pada tanggal 31 Desember 2013 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp5.593.418 dan mata uang asing sebesar Rp196.814 (2012: Rp5.462.107 dan Rp171.619).

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura, Dolar Australia, Euro Eropa, dan Yen Jepang (Catatan 54).

The above balance as at 31 December 2013 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp5,593,418 and in foreign currencies of Rp196,814 (2012: Rp5,462,107 and Rp171,619).

Accruals and other liabilities in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Hong Kong Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar, European Euro, and Japanese Yen (Note 54).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp734.078 (2012: Rp786.926) dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Utang kepada dealer

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Entitas Anak kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Pendapatan diterima dimuka

Pada tanggal 30 September 2011, Bank dan Manulife menyetujui kemitraan preferensi strategis selama 10 tahun untuk mendistribusikan produk-produk asuransi Manulife kepada nasabah Bank, dimana Bank telah menerima pembayaran dimuka untuk komitmen Manulife sesuai tahapan perjanjian kemitraan strategis. Dalam perjanjian kemitraan ini, Manulife akan menyediakan antara lain bantuan teknis dan keahlian *bancassurance* dalam bidang pemasaran, promosi, dan distribusi produk asuransi.

Utang kepada merchant

Akun ini merupakan utang kepada *merchant* dalam rangka transaksi kartu kredit.

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 Bank Taken Over (BTO)

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal, dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian mata uang asing.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 November 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

Informasi mengenai klasifikasi nilai wajar atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain diungkapkan pada Catatan 50.

26. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Accrued expenses

This account represents an accrual for employees' welfare of Rp734,078 (2012: Rp786,926) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Payable to dealers

Payable to dealers represents the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Unearned income

On 30 September 2011, the Bank and Manulife entered into 10 years full preferred strategic partnership focusing in distributing Manulife's insurance products to the Bank's client base, for which the Bank received in advance the payment from Manulife for committed provision in accordance with the stages of the strategic partnership agreement. Under the partnership agreement, Manulife will provide amongst other, technical support and bancassurance expertise related to marketing, promotion, and distribution of insurance products.

Payable to merchants

This account represents payable to merchants in relation to credit card transactions.

Compensation for merger costs with 8 Bank Taken Over (BTOs)

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of, among others, termination of employees, legal costs, and hedging costs to cover the foreign currency exposures.

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilization of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilize the remaining balance of this provision.

Information with regard to the classification and fair value of accruals and other liabilities is disclosed in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. PINJAMAN SUBORDINASI

Pada tanggal 13 Januari 2011, Bank dan BI telah menandatangani addendum atas perjanjian pinjaman subordinasi ini dimana Bank setuju untuk mempercepat pembayaran angsuran pokok dan bunga berjalan sampai dengan 31 Desember 2011. Selisih bunga *capping* akibat percepatan pelunasan pokok pinjaman ini akan dibebankan dan dibayar setiap semester mulai dari 31 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 28 Juni 2011, Bank dan BI menandatangani addendum ketiga atas perjanjian pinjaman subordinasi dimana Bank setuju untuk mempercepat pembayaran angsuran pokok dan bunga berjalan pada tanggal 30 Juni 2011. Bank telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2011.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah nihil (2012: nihil).

Pinjaman subordinasi sebesar Rp124 miliar (dalam nilai penuh) merupakan pinjaman yang diperoleh pada tahun 1996 oleh PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), yang merupakan salah satu dari Bank BTO yang merger dengan Bank pada tahun 2000, dari eks pemegang saham Bank Duta terdahulu. Pinjaman subordinasi ini telah dibukukan di laporan keuangan Bank, dalam akun "Pinjaman Subordinasi", sebagai konsekuensi dari merger, sejak tanggal 30 Juni 2000, yang merupakan tanggal efektif merger. Pada tanggal 31 Desember 2007, pinjaman subordinasi ini dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain (Catatan 26).

27. SUBORDINATED LOANS

On 13 January 2011, the Bank and BI signed an addendum to current existing subordinated loan agreement where the Bank agreed to accelerate the payment of principal and interest up to 31 December 2011. The difference in interest capping due to this acceleration of principal repayment will be charged and paid semi-annually starting from 31 December 2010 up to 31 December 2013.

On 28 June 2011, the Bank and BI signed a third addendum to the subordinated loan agreement in which the Bank agreed to accelerate the ongoing payments of principal and interest on 30 June 2011. The Bank had fully paid this loan on 30 June 2011.

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2013 was nil (2012: nil).

Subordinated loans of Rp124 billion (in full amount) were loans received in 1996 by PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), being one of the BTO banks merged into the Bank in 2000, from Bank Duta's former shareholders. These subordinated loans have been recorded in the Bank's financial statements as "Subordinated Loans" as a consequence of the merger, since 30 June 2000, being the effective date of merger. As at 31 December 2007, these subordinated loans were reclassified as other liabilities (Note 26).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, Bank telah menerima, antara lain, surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 17 Januari 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa pinjaman subordinasi ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya ikut tergerus dalam rangka rekapitalisasi Bank Duta. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, termasuk surat tertanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas pinjaman subordinasi ini.
- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka pinjaman subordinasi ini telah dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 19), sampai terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini.

27. SUBORDINATED LOANS (continued)

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. *In connection with these subordinated loans, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 17 January 2007. In that letter, the MoF has requested the Bank to pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of these subordinated loans as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that these subordinated loans constituted part of supplemental capital that should have been "tergerus" (eliminated-set off) in the framework of recapitalization of Bank Duta. The Bank has received other letters from the MoF in relation to these subordinated loans, including a letter dated 23 October 2007, in which the MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government.*
- b. *In view of the repeated requests from the MoF, on 13 December 2007 the Bank paid an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of these subordinated loans.*
- c. *In view of the above payment, these subordinated loans have been reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above had been recorded as other assets (Note 19), until there is a final binding decision of competent court in respect of these subordinated loans.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

- d. Pada tanggal 5 Maret 2009, Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais mendaftarkan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan alasan pinjaman subordinasi adalah hak Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais dan oleh karenanya wajib dikembalikan kepada Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais.

Sementara itu, MenKeu pada tanggal 23 Juli 2009 telah mengajukan Gugatan Intervensi untuk dapat diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara ini dengan dasar bahwa obyek perkara (Rp124 miliar) yang telah dialihkan ke rekening Bendahara Umum Negara di Bank Indonesia adalah sah milik Pemerintah Republik Indonesia karena merupakan kelebihan dana rekapitalisasi oleh Pemerintah.

Pada tanggal 25 Januari 2010, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya yang diberitahukan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada Bank pada tanggal 5 Agustus 2010. Adapun isi keputusan tersebut adalah menyatakan gugatan Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais terhadap Bank tidak dapat diterima karena tidak memenuhi syarat formal. Dikarenakan pokok perkara tidak memenuhi syarat formal, maka dengan demikian gugatan intervensi yang diajukan oleh MenKeu dinyatakan tidak dapat diterima. Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, pihak Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais serta pihak Menkeu telah mengajukan banding.

Pada tanggal 1 November 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta telah memutuskan perkara ini, yang isinya mempertahankan dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 25 Januari 2010. Atas putusan Pengadilan Tinggi tertanggal 1 November 2011, pihak Yayasan Supersemar, Dakab, dan Dharmais telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh manajemen untuk diterbitkan, perkara masih diproses di Mahkamah Agung.

27. SUBORDINATED LOANS (continued)

- d. On 5 March 2009, Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais have submitted a legal claim to the Bank through the South Jakarta District Court for Unlawful Act with the reason that these subordinated loans are the right of Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais and therefore have to be repaid to Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais.

Meanwhile, on 23 July 2009, MoF has filed an Intervention Suit to request to be included as a party in this case with the basis that the object of the case (Rp124 billion) which had been transferred to Bendahara Umum Negara account at Bank Indonesia is legally owned by the Government of the Republic of Indonesia as these subordinated loans were considered as excess of recapitalization.

On 25 January 2010, the Panel of Judges of the South Jakarta District Court has issued a decision which was read and communicated to the Bank through the South Jakarta District Court on 5 August 2010. The decision was to refuse the suit of Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais against the Bank as suit did not meet formal requirements. Since the case did not meet the formal requirements, the intervention suit of MoF was not accepted. As a result of the South Jakarta District Court's decision, MoF and Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais have filed their respective appeals.

On 1 November 2011, the Jakarta High Court decided to uphold the decision of the South Jakarta District Court dated 25 January 2010. As a result of the High Court's decision dated 1 November 2011, Yayasan Supersemar, Dakab, and Dharmais have filed their appeal to the Supreme Court. Up to the date of the authorization from the management to issue the consolidated financial statements, the case is still pending in the Supreme Court.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL PINJAMAN

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp155.000 pada tahun 1997 dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai liabilitas di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke liabilitas lain-lain (Catatan 26).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan modal pinjaman ini, Bank telah menerima, antara lain surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 23 April 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa modal pinjaman ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya diperhitungkan dalam kerugian Bank tahun 1998, sebelum terjadinya rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan modal pinjaman ini, termasuk surat tertanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan modal pinjaman kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas modal pinjaman ini.
- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka modal pinjaman ini telah dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 19), kecuali terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan modal pinjaman ini.

28. LOAN CAPITAL

The Bank received a loan capital of Rp155,000 in 1997 from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded as a liability in the Bank's financial statements since 1997, as a "Loan Capital". As at 31 December 2007, this loan capital was reclassified as other liabilities (Note 26).

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. *In connection with this loan capital, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 23 April 2007. In that letter, MoF has requested the Bank to pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of the loan capital as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that this loan capital constituted part of supplemental capital that should have been set off against the losses of the Bank in 1998, prior to the recapitalization of the Bank by the Government. The Bank has received other letters from MoF in relation to this loan capital, including a letter dated 23 October 2007, in which the MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government.*
- b. *In view of the repeated requests from the MoF, on 13 December 2007 the Bank paid an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of this loan capital.*
- c. *In view of the above payment, this loan capital is reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above had been recorded as other assets (Note 19), unless there is a final binding decision of the competent court in respect of this loan capital.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

- d. Pada bulan November 2011, PT Danamon International telah menggugat Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang pemberitahuan secara resmi diterima Bank pada tanggal 1 Desember 2011. Dalam gugatannya, PT Danamon International menyatakan Bank telah melakukan wanprestasi atas Perjanjian Modal Pinjaman dan menuntut Bank untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian tersebut. Bank telah menunjuk Radjiman, Billitea & Partners untuk mewakili Bank menangani kasus ini.
- e. Pada tanggal 21 Maret 2012, Menkeu telah mengajukan Gugatan Intervensi untuk dapat diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara ini dengan dasar bahwa objek perkara yang telah dialihkan ke rekening Bendahara Umum Negara di Bank Indonesia adalah sah milik Pemerintah Republik Indonesia karena merupakan kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Pada tanggal 11 April 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Putusan Sela yang isinya menerima Gugatan Intervensi Menkeu dan menyatakan Menkeu sebagai Pihak dalam perkara.
- f. Pada tanggal 7 Agustus 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya, dimana isi keputusannya adalah Bank wajib membayar kewajiban kepada PT Danamon International sebesar Rp 285,9 miliar dengan perincian pokok Rp155 miliar dan bunga Rp130,9 miliar (dalam nilai penuh). Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah menyatakan banding pada tanggal 10 Agustus 2012. Pada tanggal 23 Mei 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah memberikan putusannya yang intinya yaitu menerima sebagian permohonan banding Bank dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, serta menyatakan gugatan PT Danamon International tidak dapat diterima. Atas keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, masing-masing pihak mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 16 Agustus 2013. Saat ini, perkara masih dalam proses pemeriksaan di tingkat Kasasi Mahkamah Agung.

28. LOAN CAPITAL (continued)

- d. In November 2011, PT Danamon International has submitted a legal case against the Bank through the South Jakarta District Court, the notification of which was officially received by the Bank on 1 December 2011. In its claims, PT Danamon International stated that the Bank has defaulted on its obligation under the Loan Capital Agreement and asked the Bank to fulfil its obligation based on the agreement. The Bank has appointed Radjiman, Billitea & Partners to represent the Bank in handling this case.
- e. On 21 March 2012, the MoF has filed an Intervention Suit to request to be included as a party in this case on the basis that the object of the case which had been transferred to Bendahara Umum Negara account at Bank Indonesia is legally owned by the Government of the Republic of Indonesia as this loan capital was considered as excess of recapitalization by the Government. On 11 April 2012, the South Jakarta District Court issued an interlocutory decision to accept the Intervention Suit of the MoF and stated that MoF is a party to this case.
- f. On 7 August 2012, the South Jakarta District Court has read its decision whereby the Bank shall pay PT Danamon International the amount of Rp285.9 billion consisting principal of Rp155 billion and interest Rp130.9 billion (in full amount). As a result of the South Jakarta District Court's decision, on 10 August 2012, the Bank has filed an appeal. On 23 May 2013, The DKI Jakarta High Court decide with the main substance to partially accept the Bank's appeal and cancel South Jakarta District Court decision and also adjudicate itself in its decision to declare that PT Danamon International lawsuit is unacceptable. Due to the High Court decision above, the each party filed Cassation application to the Supreme Court on 16 August 2013. Currently, this case is still under examination process in Cassation level at the Supreme Court.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM

29. SHARE CAPITAL

Pemegang saham	2013			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham) Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share) Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham) Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd. JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%) Komisaris dan Direksi: - Ng Kee Choe - Henry Ho Hon Cheong - Muliadi Rahardja - Ali Rukmijah/Ali Yong - Herry Hykmanto - Vera Eve Lim - Satinder Pal Singh Ahluwalia - Kanchan Keshav Nijasure - Fransiska Oei Lan Siem - Pradip Chhadva - Michellina Laksmi Triwardhany - Khoe Minhari Handikusuma	6.457.558.472 613.019.888 2.465.794.733 94.275 2.161.500 6.405.515 5.720.726 502.256 5.020.500 814.000 1.187.866 1.234.730 1.096.500 617.000 1.015.404 9.562.243.365 9.584.643.365	67,37% 6,40% 25,73% 0,00% 0,02% 0,07% 0,06% 0,01% 0,05% 0,01% 0,01% 0,01% 0,01% 0,01% 0,01% 99,77% 100,00%	3.228.779 306.509 1.232.899 47 1.081 3.203 2.860 251 2.510 407 594 617 548 309 508 4.781.122 5.901.122	B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share) Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd. JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds Public (ownership interest below 5%) Commissioners and Directors: Ng Kee Choe - Henry Ho Hon Cheong - Muliadi Rahardja - Ali Rukmijah/Ali Yong - Herry Hykmanto - Vera Eve Lim - Satinder Pal Singh Ahluwalia - Kanchan Keshav Nijasure - Fransiska Oei Lan Siem - Pradip Chhadva - Michellina Laksmi Triwardhany - Khoe Minhari -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

29. SHARE CAPITAL (continued)

2012				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham) Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22.400.000	0.23%	1.120.000	A Series shares (par value Rp50,000 (full amount) per share) Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham) Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd. JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%) Komisaris dan Direksi: - Ng Kee Choe - Henry Ho Hon Cheong - Muliadi Rahardja - Ali Rukmijah/Ali Yong - Harry Hykmanto - Vera Eve Lim - Satinder Pal Singh Ahluwalia - Kanchan Keshav Nijasure - Fransiska Oei Lan Siem - Pradip Chhadva - Michellina Laksmi Triwardhany - Khoe Minhari Handikusuma	6.457.558.472 611.958.888 2.466.855.733 94.275 2.161.500 6.405.515 5.720.726 502.256 5.020.500 814.000 1.187.866 1.234.730 1.096.500 617.000 1.015.404 9.562.243.365 9.584.643.365	67,37% 6,38% 25,75% 0,00% 0,02% 0,07% 0,06% 0,01% 0,05% 0,01% 0,01% 0,01% 0,01% 0,01% 0,01% 99,77% 100,00%	3.228.779 305.980 1.233.428 47 1.081 3.203 2.860 251 2.510 407 594 617 548 309 508 4.781.122 5.901.122	B Series shares (par value Rp500 (full amount) per share) Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd. JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds Public (ownership interest below 5%) Commissioners and Directors: Ng Kee Choe - Henry Ho Hon Cheong - Muliadi Rahardja - Ali Rukmijah/Ali Yong - Harry Hykmanto - Vera Eve Lim - Satinder Pal Singh Ahluwalia - Kanchan Keshav Nijasure - Fransiska Oei Lan Siem - Pradip Chhadva - Michellina Laksmi Triwardhany - Khoe Minhari Handikusuma -

Tidak ada perubahan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Dalam rangka implementasi Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 tahun 1999 Tentang Pembelian Saham Bank Umum yang antara lain menetapkan bahwa saham bank hanya boleh tercatat di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99%, maka saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia seluruhnya berjumlah 9.488.796.931 saham, sedangkan total saham Bank yang tidak dicatatkan adalah 95.846.434 saham atas nama PT Guna Dharma.

Pemegang saham akhir Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. (AFI) adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Kementerian Keuangan Singapura.

As at 31 December 2013 and 2012, there have been no changes in the number of shares issued and fully paid.

In compliance with Government Regulation No. 29 Year 1999 regarding Purchase of Shares of Commercial Bank which is among others determine that share of bank only allowed to be listed in stock exchange at maximum 99%, therefore all of the Bank's share which is listed at the Indonesia Stock Exchange amounted to Rp9,488,796,931 shares, whilst number of shares which are not listed are 95,846,434 shares, undernamed PT Guna Dharma.

The ultimate shareholder of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. (AFI) is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Ministry of Finance of Singapore.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 2 April 2012, Bank telah mendapatkan informasi dari Fullerton Financial Holding Pte. Ltd. (FFH), bahwa FFH telah menjalin kesepakatan penjualan saham bersyarat dengan DBS Group Holdings (DBS) untuk menjual semua kepemilikan saham FFH di AFI kepada DBS. Saat ini, AFI memiliki sekitar 67,37% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh Bank. Transaksi ini baru dapat dilaksanakan dengan persetujuan, antara lain, dari pemegang saham DBS dan para regulator, termasuk Bank Indonesia.

Pada tanggal 3 Juni 2013, Bank telah mendapatkan informasi dari FFH bahwa DBS dan FFH telah setuju untuk melakukan perpanjangan perjanjian jual beli saham bersyarat atas seluruh saham FFH pada AFI yang semula berakhir pada tanggal 4 April 2013 dan 2 Juni 2013 menjadi berakhir pada tanggal 1 Agustus 2013.

Pada tanggal 31 Juli 2013, Bank telah mendapatkan informasi dari FFH bahwa perjanjian jual beli saham bersyarat antara FFH dengan DBS terhadap saham-saham AFI akan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2013 dan tidak akan diperpanjang kembali, dan karenanya perjanjian tersebut tidak berlaku lagi setelah tanggal 1 Agustus 2013.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	2013	2012	
Agio saham	7.546.140	7.546.140	
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)	
	7.391.756	7.391.756	<i>Additional paid-in capital Share issuance costs</i>

31. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net Income for financial year		
	2012	2011	
Pembagian dividen tunai	1.203.640	1.000.924	
Pembentukan cadangan umum dan wajib	40.118	33.363	
Saldo laba	2.768.115	2.301.979	
	4.011.873	3.336.266	<i>Distribution of cash dividend Appropriation for general and legal reserve Retained earnings</i>

29. SHARE CAPITAL (continued)

On 2 April 2012, the Bank has been informed by Fullerton Financial Holding Pte. Ltd. (FFH), that it has entered into a conditional share purchase agreement with DBS Group Holdings (DBS) to sell the entire FFH interest in the share capital of AFI to DBS. Currently, AFI holds approximately 67.37% of the total issued shares of the Bank. This transaction is subject to the approvals, among others, of DBS shareholders and regulators, including Bank Indonesia.

On 3 June 2013, the Bank has been informed by FFH that DBS and FFH have mutually agreed to renew the conditional share purchase agreement of the entire FFH interest in the share capital of AFI, which previously expired on 4 April 2013 and 2 June 2013 then changed to 1 August 2013.

On 31 July 2013, the Bank has been informed by FFH that the conditional share purchase agreement between FFH and DBS to purchase AFI shares will expire after 1 August 2013, and will not be renewed, and therefore the agreement is no longer valid after 1 August 2013.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consist of:

	2013	2012
Agio saham	7.546.140	7.546.140
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)
	7.391.756	7.391.756

31. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years was as follows:

	2012	2011
Pembagian dividen tunai	1.203.640	1.000.924
Pembentukan cadangan umum dan wajib	40.118	33.363
Saldo laba	2.768.115	2.301.979
	4.011.873	3.336.266

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2013, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2012 sebesar 30% dari laba bersih atau sejumlah Rp1.203.562 atau Rp125,58 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp40.118.

Sesuai surat Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (Ex Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No.B.193-Corp.Sec tanggal 4 Juni 2013, jumlah saham yang beredar pada tanggal 4 Juni 2013 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang akan dibagikan pada tanggal 19 Juni 2013 adalah sebesar Rp125,58 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp1.203.640.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2012, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2011 sebesar 30% dari laba bersih atau sejumlah Rp1.000.880 atau Rp104,43 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp33.363.

Sesuai dengan surat Bank kepada Bapepam dan LK No. B.165-Corp.Sec tanggal 25 April 2012, jumlah saham yang beredar pada tanggal 24 April 2012 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang akan dibagikan pada tanggal 8 Mei 2012 adalah sebesar Rp104,43 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp1.000.924.

32. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp236.161 (2012: Rp196.043). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

31. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 10 May 2013, approved the cash dividend distribution for the 2012 financial year of 30% of the net profit or the amount of Rp1,203,562 or Rp125.58 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserves in amount of Rp40,118.

In accordance with the Bank's letter to the Financial Services Authority (Ex Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) No. B.193-Corp.Sec dated 4 June 2013, the total number of issued shares as at 4 June 2013 was 9,584,643,365 shares, therefore, dividend to be distributed on 19 June 2013 amounted to Rp125.58 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividend of Rp1,203,640.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 27 March 2012, approved the cash dividend distribution for the 2011 financial year of 30% of the net profit or the amount of Rp1,000,880 or Rp104.43 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserves of Rp33,363.

In accordance with the Bank's letter to Bapepam and LK No. B.165-Corp.Sec dated 25 April 2012, the total number of issued shares as at 24 April 2012 was 9,584,643,365 shares, therefore, dividend to be distributed on 8 May 2012 amounted to Rp104.43 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividend of Rp1,000,924.

32. GENERAL AND LEGAL RESERVE

As at 31 December 2013, the Bank had general and legal reserves of Rp236,161 (2012: Rp196,043). This general and legal reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

	2013	2012	
Pinjaman yang diberikan	13.580.921	13.146.965	Loans
Obligasi Pemerintah	232.302	231.237	Government Bonds
Efek-efek dan tagihan lainnya	716.928	735.120	Marketable securities and other bills receivable
Pendapatan pembiayaan konsumen	5.428.393	4.613.149	Consumer financing income
Penempatan pada bank lain dan BI	172.293	131.810	Placements with other banks and BI
	20.130.837	18.858.281	

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	7.563	11.830	Fair value through profit or loss
Dimiliki hingga jatuh tempo	28.948	31.057	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	687.861	673.007	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang	19.406.465	18.142.387	Loan and receivables
	20.130.837	18.858.281	

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp2.043.919 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2012: Rp2.090.912).

Termasuk pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp55.943 (2012: Rp84.179) adalah akrual bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

During the year ended 31 December 2013, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp2,043,919 was recorded as a deduction from interest income (2012: Rp2,090,912).

Included under interest income for the year ended 31 December 2013 is a total of Rp55,943 (2012: Rp84,179) representing accrued interest on impaired financial assets.

34. BEBAN BUNGA

Beban bunga kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

	2013	2012	
Simpanan nasabah	4.098.816	3.951.350	Deposits from customers
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	1.124.282	744.224	Borrowings and deposits from other banks
Efek yang diterbitkan (Catatan 23)	1.187.256	1.059.672	Securities issued (Note 23)
Beban asuransi penjaminan simpanan	189.440	180.927	Deposit insurance guarantee expense
	6.599.794	5.936.173	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI LAIN

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp173.883 (2012: Rp154.308) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp624.669 (2012: Rp588.445).

35. OTHER FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

During the year ended 31 December 2013, included in fees and commissions income are credit related fees amounting to Rp173,883 (2012: Rp154,308) and service commissions amounting to Rp624,669 (2012: Rp588,445).

36. IMBALAN JASA

36. FEES

	2013	2012	
Imbalan administrasi	2.746.524	2.505.780	Administration fees
Transaksi kartu kredit	190.032	193.580	Credit card transactions
Lain-lain	334.699	292.689	Others
	<u>3.271.255</u>	<u>2.992.049</u>	

37. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN ATAS PERUBAHAN NILAI WAJAR PADA INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LAPORAN LABA RUGI

37. (LOSSES)/GAINS FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

	2013	2012	
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan	(232)	(101)	Trading securities and Government Bonds
Instrumen derivatif	80.028	41.174	Derivative instruments
	<u>79.796</u>	<u>41.073</u>	

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2013	2012	
Beban kantor	1.837.685	1.704.402	Office expenses
Sewa	547.522	492.145	Rental
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	499.602	467.802	Depreciation of fixed assets (Note 18)
Komunikasi	365.693	387.509	Communications
Iklan dan promosi	265.676	163.708	Advertising and promotion
Amortisasi perangkat lunak (Catatan 17)	140.706	142.576	Amortization of software (Note 17)
Lain-lain	31.808	29.745	Others
	<u>3.688.692</u>	<u>3.387.887</u>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Beban bunga kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

39. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

Salaries and employee benefits to related parties are disclosed in Note 46.

	2013	2012	
Gaji	2.501.801	2.025.898	Salaries
Tunjangan dan fasilitas lainnya	2.620.062	2.611.232	Other allowance and benefits
Pendidikan dan pelatihan	217.680	204.280	Education and training
Lain-lain	373.348	321.971	Others
	5.712.891	5.163.381	

Remunerasi Direksi dalam bentuk kompensasi jangka panjang dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 43.

Remuneration for the Board of Directors in the form of long-term compensation program is explained further in Note 43.

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank is as follows:

	2013			
	Jumlah orang/ Headcount	Gaji, gross/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, gross/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	11	33.617	89.781	123.398
Dewan Komisaris	8	10.377	19.025	29.402
Komite Audit	2	1.190	293	1.483
Jumlah	21	45.184	109.099	154.283

	2012			
	Jumlah orang/ Headcount	Gaji, gross/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, gross/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	12	32.633	90.215	122.848
Dewan Komisaris	8	10.373	18.593	28.966
Komite Audit	2	1.133	255	1.388
Jumlah	22	44.139	109.063	153.202

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

39. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee of the Bank and Subsidiaries are as follows:

2013				
	Jumlah orang/ Headcount	Gaji, gross/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, gross/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	25	53.648	144.198	197.846
Dewan Komisaris	15	13.371	21.019	34.390
Komite Audit	7	3.661	1.709	5.370
Jumlah	<u>47</u>	<u>70.680</u>	<u>166.926</u>	<u>237.606</u>
				<i>Board of Directors Board of Commissioners Audit Committee Total</i>

2012				
	Jumlah orang/ Headcount	Gaji, gross/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, gross/Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	22	48.464	152.329	200.793
Dewan Komisaris	15	13.833	20.499	34.332
Komite Audit	7	3.623	1.356	4.979
Jumlah	<u>44</u>	<u>65.920</u>	<u>175.689</u>	<u>240.104</u>
				<i>Board of Directors Board of Commissioners Audit Committee Total</i>

40. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

40. NON-OPERATING INCOME

	2013	2012	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	20.045	18.849	<i>Insurance recoveries of loans written-off</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	3.656	14.488	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 18)</i>
Lain-lain	<u>19.492</u>	<u>50.193</u>	<i>Others</i>
	<u>43.193</u>	<u>83.530</u>	

41. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

41. NON-OPERATING EXPENSES

	2013	2012*	
Kerugian penghapusan aset tetap	1.150	20.742	<i>Loss on write-off of fixed assets</i>
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	2.558	2.941	<i>Loss on disposal of foreclosed assets</i>
Beban ketetapan pajak (Catatan 25c)	131	662	<i>Tax assessment expense (Note 25c)</i>
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	438	656	<i>Loss on disposal of fixed assets (Note 18)</i>
Lain-lain	<u>113.861</u>	<u>142.713</u>	<i>Others</i>
	<u>118.138</u>	<u>167.714</u>	

* Direklasifikasi (Catatan 57)

* As reclassified (Note 57)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 6,25% dari penghasilan dasar karyawan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, iuran pasti yang sudah dibayarkan Bank ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp40.737 (2012: Rp35.653).

Entitas Anak

Sejak tanggal 16 Mei 2007 dan 1 September 2007, ADMF dan AI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, ADMF dan AI membayar iuran pensiun sebesar 3% dari penghasilan dasar karyawan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, iuran pasti yang sudah dibayarkan oleh ADMF dan AI ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp14.242 (2012: Rp10.911).

Imbalan kerja lainnya

Bank

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

42. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Defined contribution pension plan

Bank

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 31 December 2013 and 2012, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% and 6.25%, respectively, of the employees' basic salaries.

During the year ended 31 December 2013, defined contributions paid by the Bank to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted to Rp40,737 (2012: Rp35,653).

Subsidiary

Since 16 May 2007 and 1 September 2007, ADMF and AI have a defined contribution pension plan covering their qualified permanent employees who meet the criteria, where the defined contribution pension plan is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 31 December 2013 and 2012, ADMF and AI paid pension costs at 3% from the employees' basic salaries.

During the year ended 31 December 2013, defined contributions paid by both ADMF and AI to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted to Rp14,242 (2012: Rp10,911).

Other employee benefits

Bank

The liability for long-term and post-employment benefits consisting of service payments, severance payments, termination benefits, and other compensation was calculated by a licensed actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga, using the Projected-Unit-Credit method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**42. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Bank:

Kewajiban imbalan kerja

	31 Desember/December					Present value of defined benefit obligation
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.075.726	1.039.187	709.781	586.093	392.649	Unrecognized amounts of:
Nilai yang belum diakui:						
- Kerugian aktuaria	(247.068)	(355.841)	(121.274)	(65.143)	73.353	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	(23.609)	(29.420)	(35.230)	(41.041)	(46.851)	Past service cost -
	<u>805.049</u>	<u>653.926</u>	<u>553.277</u>	<u>479.909</u>	<u>419.151</u>	

Beban imbalan kerja

	1 Januari/January - 31 Desember/December		<i>Employee benefits expenses</i>
	2013	2012	
Beban jasa kini	109.279	81.371	<i>Current service cost</i>
Beban bunga atas kewajiban	57.800	48.060	<i>Interest on obligation</i>
Amortisasi atas:			<i>Amortization of:</i>
- Kerugian aktuaria	35.282	6.938	<i>Actuarial loss -</i>
- Beban jasa lalu	5.811	5.810	<i>Past service cost -</i>
	<u>208.172</u>	<u>142.179</u>	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

	31 Desember/ December		<i>Key assumptions used in the above calculation:</i>
	2013	2012	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	9,00%	5,75%	<i>Annual discount rate -</i>
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00% - 10,00%	7,00%	<i>Annual basic salary growth rate -</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**42. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013		2012		<i>Increase in interest rate in 100 basis point Decrease in interest rate in 100 basis point</i>
	Kewajiban imbalan pasca kerja/Obligation for post- employment benefits	Beban jasa kini/Current service cost	Kewajiban imbalan pasca kerja/Obligation for post- employment benefits	Beban jasa kini/Current service cost	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(68.912)	(8.060)	(78.171)	(5.785)	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	76.578	9.192	88.278	6.567	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Kewajiban imbalan kerja Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah sesuai dengan laporan aktuaris masing-masing tertanggal 6 Januari 2014 dan 5 Februari 2013.

Entitas Anak

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, *jubilee*, uang pisah, uang penghargaan, dan kompensasi lainnya dihitung setiap tahun oleh perusahaan konsultan aktuaria, PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Entitas Anak:

Kewajiban imbalan kerja

**42. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as at 31 December 2013 and 2012:

The Bank's employee benefits liabilities as at 31 December 2013 and 2012 are in accordance with the actuarial report dated 6 January 2014 and 5 February 2013, respectively.

Subsidiaries

The liability for long-term and post-employment employee benefits consists of pension, long service leave, jubilee awards, severance pay, and other compensation which were calculated annually by a licensed actuarial consulting firm PT Towers Watson Purbajaga using the Projected-Unit-Credit method.

The following table summarizes the Subsidiaries' employee benefits liabilities:

Employee benefits liabilities

	31 Desember/December					<i>Present value of defined benefit obligation Unrecognized amounts of: Actuarial loss - Negative past service cost -</i>
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	291.346	350.658	244.497	148.268	85.817	
Nilai yang belum diakui:						
- Kerugian aktuaria	(21.460)	(161.867)	(116.848)	(58.685)	(25.601)	
- Beban jasa lalu negatif	4.978	5.436	5.895	6.352	6.809	
	274.864	194.227	133.544	95.935	67.025	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**42. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Beban imbalan kerja

**42. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Other employee benefits (continued)

Subsidiaries (continued)

Employee benefits expenses

	1 Januari/January - 31 Desember/December	
	2013	2012
Beban jasa kini	59.045	46.222
Beban bunga atas kewajiban	21.816	18.252
Amortisasi atas:		
- Kerugian aktuaria	10.197	9.079
- Beban jasa lalu negatif	(458)	(458)
	90.600	73.095

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/December	
	2013	2012
Asumsi ekonomi:		
- Tingkat diskonto per tahun	9,25%	6,25% - 6,50%
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00% - 10,00%	7,00% - 10,00%

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

Economic assumptions:
Annual discount rate -

Annual basic salary growth rate -

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiaries as at 31 December 2013 and 2012:

	2013		2012	
	Kewajiban imbalan pasca kerja/Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/Current service cost	Kewajiban imbalan pasca kerja/Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/Current service cost
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(35.066)	(8.466)	(29.160)	(13.494)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	41.683	10.303	78.063	515

Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin

Increase in interest rate in 100 basis point

Decrease in interest rate in 100 basis point

Kewajiban imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 8 Januari 2014 dan 10 Januari 2013.

The ADMF's employee benefits liability as at 31 December 2013 and 2012 was in accordance with the independent actuarial report dated 8 January 2014 and 10 January 2013, respectively.

Kewajiban imbalan kerja AI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 28 Januari 2014 dan 1 Februari 2013.

The AI's employee benefits liability as at 31 December 2013 and 2012 was in accordance with the independent actuarial report dated 28 January 2014 and 1 February 2013, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**42. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Beban imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja AQ pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 24 Januari 2014 dan 21 Januari 2013.

Bank dan Entitas Anak

Tabel berikut ini adalah perubahan kewajiban imbalan kerja Bank dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013	2012	
Saldo awal	848.153	686.821	Beginning balance
Beban tahun berjalan - neto	298.772	215.274	Current year expenses - net
Pembayaran kepada karyawan	(67.012)	(53.942)	Payment to employees
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	1.079.913	848.153	Liability recognized in consolidated statement of financial position

43. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Pada tahun 2010, Dewan Komisaris menyetujui untuk kembali memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Program ini merupakan bagian dari Strategi Jumlah Kompensasi Bank dan Entitas Anak, dengan tujuan mengaitkan kinerja Bank dan Entitas Anak secara keseluruhan dengan kompensasi yang diterima oleh karyawan yang memenuhi persyaratan dan Direksi, serta untuk menjaga pertumbuhan Bank dan Entitas Anak yang berkesinambungan.

Program ini terdiri dari dua skema, yaitu:

- Program kas, program tiga tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2010 dan terutang pada tahun 2011, 2012, dan 2013. Jumlah yang dibayarkan akan tergantung pada pencapaian kinerja Bank dan Entitas Anak secara konsolidasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Komite Remunerasi dan peringkat kinerja perorangan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.

**42. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Other employee benefits (continued)

Employee benefits expenses (continued)

The AQ's employee benefits liability as at 31 December 2013 and 2012 was in accordance with the independent actuarial report dated 24 January 2014 and 21 January 2013, respectively.

Bank and Subsidiaries

The following table shows the movements of the employee benefits liability of the Bank and Subsidiaries for the years ended 31 December 2013 and 2012:

43. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

In 2010, the Board of Commissioners agreed to grant another Long Term Compensation Plan ("LTCP") to the Bank and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. The Plan is part of the Bank's and Subsidiaries' Total Compensation Strategy, with the objective to link the Bank's and Subsidiaries' overall performance with the compensation of eligible employees and Board of Directors, as well as to maintain continuous growth of the Bank and Subsidiaries.

This program consists of two schemes, i.e.:

- Cash plan, a three-year-plan commencing on 1 July 2010, to be payable in 2011, 2012, and 2013. The amount to be paid will depend on the achievement of the Bank's and Subsidiaries' performance at consolidated level as predetermined by the Remuneration Committee and individual performance rating based on period-end performance appraisal.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG (lanjutan) **43. LONG-TERM COMPENSATION (continued)** **PROGRAM**

- Program saham, dimana karyawan yang memenuhi persyaratan akan menerima sejumlah uang tunai yang telah ditetapkan sebelumnya dan langsung digunakan untuk membeli saham Bank. Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan untuk ditahan dan diempatkan dalam kustodian independen. Saham akan diserahkan setelah masa tunggu tiga atau enam tahun selesai. Tanggal pemberian kompensasi dari program ini adalah 1 Juli 2010.

Beban sehubungan dengan program tersebut dicatat pada "beban tenaga kerja dan tunjangan" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp29.888 (termasuk pajak), dimana sebesar Rp18.800 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Bank dan Rp3.056 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Entitas Anak (2012: Rp163.668 (termasuk pajak), dimana sebesar Rp42.140 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Bank dan Rp5.992 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Entitas Anak).

- Stock plan, in which eligible employees will receive a certain predetermined amount of cash and directly to be used to purchase the Bank's stocks. The stocks are purchased under the individual employees' names to be held and put under an independent custodian. The stocks will be released upon completion of the holding period of three or six years. The grant date of this plan was 1 July 2010.

The expenses associated with this program are recognized as "salaries and employee benefits" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2013 amounting to Rp29,888 (including tax), in which Rp18,800 (including tax) out of this amount was allocated for the Bank's Board of Directors and Rp3,056 (including tax) was allocated for the Subsidiaries' Board of Directors (2012: Rp163,668 (including tax), in which Rp42,140 (including tax) out of this amount was allocated for The Bank's Board of Directors and Rp5,992 (including tax) was allocated for the Subsidiaries' Board of Directors).

44. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

44. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2013	2012	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.041.684	4.011.873	Net income attributable to equity holders of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.584.643.365	9.584.643.365	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>421,68</u>	<u>418,57</u>	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2013	2012	
Liabilitas komitmen			Commitment payables
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	317.280	332.530	Unused loan facilities - to debtors
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	<u>2.488.006</u>	<u>1.114.830</u>	Outstanding irrevocable letters of credit
Jumlah liabilitas komitmen	<u>2.805.286</u>	<u>1.447.360</u>	Total commitment payables
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
- Garansi dari bank lain	85.902	82.401	Guarantee from other banks - Interest receivable on non-performing assets
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>294.921</u>	<u>287.483</u>	
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>380.823</u>	<u>369.884</u>	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
- Garansi Bank	3.182.875	2.599.247	Bank guarantees -
- <i>Standby letters of credit</i>	<u>169.920</u>	<u>105.593</u>	Standby letters of credit -
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>3.352.795</u>	<u>2.704.840</u>	Total contingent payables
Liabilitas kontinjensi - neto	<u>2.971.972</u>	<u>2.334.956</u>	Contingent payables - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>5.777.258</u>	<u>3.782.316</u>	Commitment payables and contingent payables - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Liabilitas komitmen

Commitment payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
<i>Irrevocable letters of credit</i>			<i>Outstanding irrevocable letters of credit:</i>
yang masih berjalan:			<i>Domestic L/C -</i>
- L/C dalam negeri	350.434	239.083	<i>Unused loan facilities to debtors</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	300.736	325.367	
	<u>651.170</u>	<u>564.450</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
<i>Irrevocable letters of credit</i>			<i>Outstanding irrevocable letters of credit:</i>
yang masih berjalan:			<i>Foreign L/C -</i>
- L/C luar negeri	1.573.293	796.128	<i>Domestic L/C -</i>
- L/C dalam negeri	564.279	79.619	<i>Unused loan facilities to debtors</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	16.544	7.163	
	<u>2.154.116</u>	<u>882.910</u>	
Jumlah	<u>2.805.286</u>	<u>1.447.360</u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectability

	2013	2012	
Lancar	2.804.827	1.446.436	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	<u>459</u>	<u>924</u>	<i>Special mention</i>
Jumlah	<u>2.805.286</u>	<u>1.447.360</u>	<i>Total</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Liabilitas kontinjenси

Contingent payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
- Garansi bank	2.759.335	2.351.785	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	4.741	-	Standby letters of credit -
	<hr/> 2.764.076	<hr/> 2.351.785	
Mata uang asing			Foreign currencies
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
- Garansi bank	423.540	247.462	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	165.179	105.593	Standby letters of credit -
	<hr/> 588.719	<hr/> 353.055	
Jumlah	<hr/> 3.352.795	<hr/> 2.704.840	Total

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectability

	2013	2012	
Lancar	3.352.275	2.704.840	Current
Dalam perhatian khusus	520	-	Special mention
	<hr/> 3.352.795	<hr/> 2.704.840	
	2013	2012	

Liabilitas kontinjenси terdiri dari:

- Pihak berelasi	64	50
- Pihak ketiga	3.352.731	2.704.790
	<hr/> 3.352.795	<hr/> 2.704.840

Contingent payables consist of:
Related parties -
Third parties -

Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul. Akan tetapi, Manajemen Bank tidak mengharapkan hasil yang timbul dari tuntutan tersebut akan memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's Management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Danamon Usaha Gedung (DUG)

Pada bulan Desember 2000, DUG dan Bank menandatangani *DUG Settlement Agreement* dimana Bank sepakat untuk membeli pinjaman sindikasi DUG dan DUG akan menjual properti ex. Jaminan atas pinjaman sindikasi kepada Bank sebagai pelunasan pinjaman atas pinjaman sindikasi tersebut.

Pada bulan Agustus 2005, DUG menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN sebesar Rp122 miliar (dalam nilai penuh) sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak di tahun 2000 atas pengalihan properti tersebut di atas.

Atas SKPKB tersebut DUG telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Oktober 2006, Kantor Pajak telah mengeluarkan keputusan untuk menerima sebagian keberatan DUG dengan mengurangi jumlah PPN terutang menjadi sebesar Rp75 miliar (dalam nilai penuh). Atas keputusan tersebut, DUG tidak mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 12 Desember 2012, DUG mengajukan klaim melalui International Chamber of Commerce - Asia Office yang diberikan referensi No. 19136/CYK terhadap Bank.

Bank telah menunjuk Ali Budiarjo, Nugroho, Reksodiputro Law Firm untuk menangani perkara ini.

Pada tanggal 1 Februari 2013, Bank (Responden) telah menyampaikan jawaban/tanggapan terhadap tuntutan tersebut.

Bapak Fred Tumbuan telah ditunjuk dan disetujui sebagai Arbitr dari pihak Responden dan Ibu Karen Milles telah ditunjuk bersama sebagai ketua Arbitr oleh ICC pada tanggal 8 Maret 2013.

Pihak DUG telah mengajukan respon atas jawaban pada tanggal 17 Juni 2013 sesuai jadwal yang ditentukan dalam *Terms of Reference* (TOR) dan pada tanggal 20 September 2013, pihak Bank melalui kuasa hukum telah mengajukan *Rejoinder* kepada ICC Tribunal.

Selanjutnya agenda persidangan juga telah dilaksanakan pada tanggal 29 hingga 31 Oktober 2013 di Jakarta. Saat ini Bank masih menunggu keputusan dari ICC.

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Danamon Usaha Gedung (DUG)

In December 2000, DUG and the Bank signed DUG Settlement Agreement where the Bank agreed to purchase DUG's syndicated loan and DUG would sell properties ex. Syndicated loan collateral to the Bank as repayment of the syndicated loan.

In August 2005, DUG received Tax Underpayment Letter for VAT in the amount of Rp122 billion (in full amount) on the transfer of the properties above.

DUG has submitted a letter of objection to Tax Office. In October 2006, the Tax Office issued decision letter accepting part of DUG's objection by reducing the amount of VAT assessment to Rp75 billion (in full amount). DUG decided not file an appeal to the Tax Court against the decision of the Tax Office.

On 12 December 2012, DUG filed a claim through the International Chamber of Commerce - Asia Office with the reference No. 19136/CYK against the Bank.

The Bank has appointed Ali Budiarjo, Nugroho, Reksodiputro Law Firm to handle this case.

On 1 February 2013, The Bank (Respondent) has submitted the answers/response against the DUG claim.

Mr. Fred Tumbuan has been designated and approved as the Arbitrator (appointed by Respondent) and on 8 March 2013, ICC announced Ms. Karen Milles as the jointly nominated chairman presiding arbitrator.

Referring to the Terms of Reference (TOR) for Tribunal hiring process, the Claimant has filed Response to the Answer to request for arbitration on 17 June 2013 and Bank filed Rejoinder to the Tribunal of ICC through attorney on 20 September 2013.

Furthermore, the court session agenda has been executed in Jakarta since 29 until 31 October 2013. Currently, the Bank is still waiting for the verdict from ICC.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

46. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
Standard Chartered Bank, Jakarta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana dan perjanjian asuransi/ <i>Fund placements and insurance agreement</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana dan penerimaan dana/ <i>Fund placements and fund received</i>
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana, transaksi derivatif, perjanjian asuransi, dan penerimaan dana/ <i>Fund placements, derivative transactions, insurance agreement, and fund received</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penerimaan dana dari nasabah/ <i>Fund received from customer</i>
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/ <i>Commissioners, directors, and key management personnel</i>	Pengurus dan karyawan kunci/ <i>Management and key management personnel</i>	Penempatan dana, remunerasi, dan penerimaan dana dari nasabah/ <i>Fund placements, remuneration, and fund received from customer</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

46. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2013	2012	
Aset			Assets
a. Giro pada bank lain - neto			a. Current accounts with other banks -neto
Standard Chartered Bank PLC	482.893	194.906	Standard Chartered Bank PLC
PT Bank Permata Tbk	839	951	PT Bank Permata Tbk
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	-	21.522	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	<u>21.446</u>	<u>54</u>	PT Bank DBS Indonesia
	<u>505.178</u>	<u>217.433</u>	
Percentase terhadap jumlah aset	<u>0,27%</u>	<u>0,14%</u>	Percentage to total assets
b. Penempatan pada bank lain			b. Placements with other banks
Standard Chartered Bank, Jakarta	99.900	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Permata Tbk	61.150	132.950	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	<u>3.500</u>	<u>3.500</u>	PT Bank DBS Indonesia
	<u>164.550</u>	<u>136.450</u>	
Percentase terhadap jumlah aset	<u>0,09%</u>	<u>0,09%</u>	Percentage to total assets
c. Efek-efek			c. Marketable securities
PT Bank Permata Tbk	9.769	-	PT Bank Permata Tbk
Percentase terhadap jumlah aset	<u>0,01%</u>	<u>-</u>	Percentage to total assets
d. Tagihan derivatif			d. Derivative receivables
PT Bank DBS Indonesia	-	5.840	PT Bank DBS Indonesia
Percentase terhadap jumlah aset	<u>-</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total assets
e. Pinjaman yang diberikan - neto			e. Loans - net
Komisaris dan karyawan kunci;			Commissioners and key management;
- Reza Pely Rusly	1.075	-	Reza Pely Rusly -
- Stefanus Warsito	1.036	-	Stefanus Warsito -
- Jugie Sugianto	-	1.520	Jugie Sugianto -
- Henky Suryaputra	1.291	1.412	Henky Suryaputra -
- Jenny Tjandra	-	1.360	Jenny Tjandra -
- Alexander C. Setjadi	1.277	1.354	Alexander C. Setjadi -
- Sri Wahyuni Hadi	818	1.051	Sri Wahyuni Hadi -
- Lain-lain ¹⁾	<u>21.436</u>	<u>7.914</u>	Others ¹⁾ -
	<u>26.933</u>	<u>14.611</u>	
Percentase terhadap jumlah aset	<u>0,01%</u>	<u>0,01%</u>	Percentage to total assets
f. Piutang premi			f. Premium receivables
PT Bank Permata Tbk	-	35	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	<u>2.159</u>	<u>1.626</u>	PT Bank DBS Indonesia
	<u>2.159</u>	<u>1.661</u>	
Percentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total assets
g. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			g. Prepayments and other assets
PT Bank Permata Tbk	272	177	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	<u>14</u>	<u>17</u>	PT Bank DBS Indonesia
	<u>286</u>	<u>194</u>	
Percentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total assets

¹⁾ Jumlah secara individu dibawah Rp1 miliar.

¹⁾ Individual amount below Rp1 billion.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

46. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2013	2012	
Liabilitas			Liabilities
h. Simpanan nasabah			h. Deposits from customers
Giro	16.887	243.422	Current accounts
Tabungan	74.714	169.355	Savings
Deposito berjangka	<u>53.690</u>	<u>52.668</u>	Time deposits
	<u>145.291</u>	<u>465.445</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,10%</u>	<u>0,37%</u>	Percentage to total liabilities
i. Efek yang diterbitkan			i. Securities issued
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	250.000	-	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	<u>72.300</u>	<u>-</u>	PT Bank DBS Indonesia
	<u>322.300</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,21%</u>	<u>-</u>	Percentage of total liabilities
j. Pinjaman yang diterima			j. Borrowings
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	2.433.904	1.927.276	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
	<u>1.59%</u>	<u>1,52%</u>	Percentage to total liabilities
k. Beban yang masih harus dibayar			k. Accruals
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	53.190	27.523	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	<u>1.395</u>	<u>-</u>	PT Bank DBS Indonesia
	<u>54.585</u>	<u>27.523</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,04%</u>	<u>0,02%</u>	Percentage to total liabilities
	2013	2012	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian			Consolidated statement of comprehensive income
I. Pendapatan bunga			I. Interest income
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	1.141	413	Commissioners, directors, and key management personnel
PT Bank Permata Tbk	5.962	5.405	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	<u>480</u>	<u>196</u>	PT Bank DBS Indonesia
	<u>7.583</u>	<u>6.014</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0,04%</u>	<u>0,03%</u>	Percentage to total interest income
m. Beban bunga			m. Interest expense
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	6.013	3.388	Commissioners, directors, and key management personnel
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	170.375	27.899	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	<u>1.397</u>	<u>-</u>	PT Bank DBS Indonesia
	<u>177.785</u>	<u>31.287</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>2,69%</u>	<u>0,53%</u>	Percentage to total interest expense

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

46. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2013	2012	
n. Pendapatan premi			<i>n. Premium income</i>
PT Bank DBS Indonesia	11.358	9.336	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	246	315	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	<u>11.604</u>	<u>9.651</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan premi	<u>0,92%</u>	<u>0,84%</u>	<i>Percentage to total premium income</i>
o. Beban <i>underwriting</i>			<i>o. Underwriting expense</i>
PT Bank DBS Indonesia	4.351	700	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Persentase terhadap jumlah beban <i>underwriting</i>	<u>0,56%</u>	<u>0,10%</u>	<i>Percentage to total underwriting expenses</i>
p. Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			<i>p. Salaries and employee benefits of the Bank and Subsidiaries' Commissioners, Directors, and personnel key management:</i>
Imbalan kerja jangka pendek	446.674	419.740	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan pasca kerja	23.463	18.938	<i>Post employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	41.118	46.283	<i>Other long-term employee benefits</i>
Pembayaran berbasis saham	24.293	42.690	<i>Share based payment</i>
Pesongan pemutusan kontrak kerja	<u>4.494</u>	<u>3.821</u>	<i>Working termination benefits</i>
	<u>540.042</u>	<u>531.472</u>	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	<u>9,45%</u>	<u>10,29%</u>	<i>Percentage of total salaries and employee benefits</i>

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

During the years ended 31 December 2013 and 2012, no impairment losses have been recorded against outstanding balances due from key management personnel, and as at 31 December 2013 and 2012, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with third parties.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

47. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	239.669	193.850	Non-controlling interests at the beginning of year
Penambahan kepentingan non-pengendali	3	18	Addition in non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual setelah pajak	(1.983)	(1.338)	Unrealized (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and Goverment Bonds attributable to non-controlling interests, net of tax
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(371)	(850)	Losses from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih tahun berjalan	117.636	105.275	Net income for the year attributable to non-controlling interests
Pembagian dividen	(53.444)	(57.286)	Dividend distribution
Kepentingan non-pengendali pada akhir tahun	301.510	239.669	Non-controlling interests at the end of year

48. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

48. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	2013				
	Retail¹⁾	Mid Size²⁾	Wholesale³⁾	Jumlah/Total	
Hasil Segmen					
Pendapatan bunga neto	10.847.649	1.868.979	814.415	13.531.043	Segment Results Net interest income
Pendapatan selain bunga	4.529.727	358.600	41.106	4.929.433	Non interest income
Jumlah pendapatan operasional	15.377.376	2.227.579	855.521	18.460.476	Total operating income
Beban operasional	(8.210.787)	(1.054.059)	(429.859)	(9.694.705)	Operating expenses
Beban atas kredit	(2.904.485)	(124.383)	(154.714)	(3.183.582)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	(51.494)	(902)	420	(51.976)	Non-operating income and expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	4.210.610	1.048.235	271.368	5.530.213	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.032.763)	(272.541)	(65.589)	(1.370.893)	Income tax expense
Laba bersih	3.177.847	775.694	205.779	4.159.320	Net income

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

48. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

	2013				
	Retail¹⁾	Mid Size²⁾	Wholesale³⁾	Jumlah/Total	
Aset Segmen:					
Pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, tidak termasuk piutang bunga	77.872.446	37.605.922	19.451.432	134.929.800	Loans and consumer financing receivables, excluding interest receivables
Aset tresuri	-	-	<u>26.086.062</u>	<u>26.086.062</u>	Treasury assets
	<u>77.872.446</u>	<u>37.605.922</u>	<u>45.537.494</u>	<u>161.015.862</u>	
Aset yang tidak dapat dialokasi				<u>23.221.486</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>184.237.348</u>	Total assets
Liabilitas Segmen:					
Pendanaan	64.521.725	29.299.158	16.985.717	110.806.600	Segment Liabilities:
Liabilitas tresuri	-	-	<u>29.014.773</u>	<u>29.014.773</u>	Funding Treasury liabilities
	<u>64.521.725</u>	<u>29.299.158</u>	<u>46.000.490</u>	<u>139.821.373</u>	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				<u>12.862.992</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				<u>152.684.365</u>	Total liabilities
	2012				
	Retail¹⁾	Mid Size²⁾	Wholesale³⁾	Jumlah/Total	
Hasil Segmen					
Pendapatan bunga neto	10.464.633	1.668.248	789.227	12.922.108	Segment Results
Pendapatan selain bunga	<u>4.087.284</u>	<u>284.511</u>	<u>60.708</u>	<u>4.432.503</u>	Net interest income Non interest income
Jumlah pendapatan operasional	14.551.917	1.952.759	849.935	17.354.611	Total operating income
Beban operasional	(7.483.182)	(892.437)	(433.377)	(8.808.996)	Operating expenses
Beban atas kredit	(2.744.987)	(10.319)	(229.160)	(2.984.466)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	(50.742)	(2.136)	(21.592)	(74.470)	Non-operating income and expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	4.273.006	1.047.867	165.806	5.486.679	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.058.222)	(276.445)	(34.864)	(1.369.531)	Income tax expense
Laba bersih	<u>3.214.784</u>	<u>771.422</u>	<u>130.942</u>	<u>4.117.148</u>	Net income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

48. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

	2012				
	Retail¹⁾	Mid Size²⁾	Wholesale³⁾	Jumlah/Total	
Aset Segmen:					
Pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, tidak termasuk piutang bunga	72.155.990	30.544.321	13.273.751	115.974.062	Loans and consumer financing receivables, excluding interest receivables
Aset tresuri	-	-	22.209.910	22.209.910	Treasury assets
	<u>72.155.990</u>	<u>30.544.321</u>	<u>35.483.661</u>	<u>138.183.972</u>	
Aset yang tidak dapat dialokasi				<u>17.607.336</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>155.791.308</u>	Total assets
Liabilitas Segmen:					
Pendanaan	55.080.499	23.589.526	13.004.577	91.674.602	Segment Liabilities:
Liabilitas tresuri	-	-	25.470.124	25.470.124	Funding Treasury liabilities
	<u>55.080.499</u>	<u>23.589.526</u>	<u>38.474.701</u>	<u>117.144.726</u>	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				<u>9.913.271</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				<u>127.057.997</u>	Total liabilities

¹⁾ Retail terdiri dari bisnis mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, pegadaian, dan perbankan retail.

²⁾ Mid size terdiri dari usaha kecil dan menengah dan komersial.

³⁾ Wholesale terdiri dari perbankan korporasi, institusi keuangan, dan tresuri.

¹⁾ Retail consists of micro business, credit card, sharia, insurance business, consumer financing, pawnbroking, and retail banking.

²⁾ Mid size consists of small medium enterprise and commercial.

³⁾ Wholesale consists of corporate banking, financial institution, and treasury.

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank memiliki eksposur terhadap risiko di bawah ini:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank has exposures to the following risks:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantauan Risiko. Komite Pemantauan Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris. Komite ini mengevaluasi pelaksanaan yang efektif dari kebijakan manajemen risiko Bank pada seluruh bisnis Bank dan juga Anak Perusahaan. Komite Pemantauan Risiko tersebut mengadakan pertemuan setiap bulannya untuk menganalisis kinerja dari portfolio kredit dan mendiskusikan hal lainnya terkait dengan permasalahan risiko, mekanisme mitigasi serta potensi kerugiannya. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk mengawasi pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko sehari-hari. Komite ini juga bertugas untuk memastikan bahwa setiap aktivitas usaha yang ada di Bank dan Entitas Anak telah mematuhi kebijakan manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Bidang Risiko.

Sejalan dengan praktik di industri perbankan dan sesuai Kerangka Manajemen Risiko di Basel II, Bank memiliki fungsi Risiko Terintegrasi. Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko terintegrasi dengan menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas dan operasional, dibawah satu payung. Fungsi ini dipimpin oleh Direktur Bidang Risiko dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan fungsi yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang sehat. Oleh karenanya kebijakan pengelolaan risiko Bank bertujuan untuk menciptakan dan mengimplementasikan pendekatan komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memantau risiko yang dihadapi Bank. Kebijakan dan sistem pengelolaan risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, Bank berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas, tanggung jawab, dan kewajiban mereka.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is a committee that monitors risk at Commissioner's level. The Risk Monitoring Committee evaluate the effective implementation of the Bank's risk management policies across businesses both in Danamon and its Subsidiaries. The Risk Monitoring Committee meets every month to monitor portfolio risks and evaluate its mitigating controls, as well as any potential loss as deemed necessary. Board of Commissioners delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established by the Board of Directors and is responsible to oversee the day to day risk management strategy and policy development. The Committee also ensures that all business activities for managing the risks of the Bank and its subsidiaries, comply with all risk management policies. The Risk Management Committee is chaired by The Integrated Risk Director.

In line with industry best practices and the Basel II Risk Management Framework, the Bank has established an Integrated Risk function. Integrated Risk is an integrated risk management function by combining credit, market, liquidity and operational risk under one umbrella. This function is chaired by the Integrated Risk Director and fully staffed with experienced risk managers. It is a centralized and independent function, clearly separated with no reporting line or responsibility to business.

The Bank principles of risk management are implemented proactively to support the achievement of sustainable growth. Therefore the Bank's risk management policy has been designed to create and implement a comprehensive approach to identify, measure, manage, and monitor the risks that the Bank faces in doing its business. The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles, responsibilities, and obligations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Enterprise Risk Management Policy telah ditinjau ulang dan disetujui sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia perihal penerapan manajemen risiko bagi bank umum. Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan risiko di Bank.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko di kalangan karyawan dan mendukung pertumbuhan Bank, Manajemen Risiko Terpadu bekerja sama dengan Danamon Corporate University telah mendirikan Sekolah Manajemen Risiko. Sekolah Manajemen Risiko ditujukan bagi seluruh karyawan. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Risiko Dasar, Menengah dan Mahir. Seluruh pembuatan materi pelatihan telah selesai dan telah dilaksanakan.

Bank telah mulai proses rekrutmen untuk program *Management Trainee* khusus untuk Risiko Terintegrasi angkatan kedua pada kuarter I tahun 2013. Diharapkan hal tersebut dapat memperkuat elemen sumber daya manusia di Risiko Terintegrasi dan juga menjadi kaderisasi personel.

Untuk pengukuran kecukupan modal pada Pilar 1 Basel II, Bank telah menggunakan metode pendekatan standar untuk risiko kredit. Sedangkan untuk risiko pasar, Bank menggunakan metode pendekatan standar dan pendekatan Basic Indicator untuk risiko operasional.

Mulai tahun 2013, Bank Indonesia mengimplementasikan Pilar 2 yaitu mekanisme ICAAP dan SREP berdasarkan laporan profil risiko Bank. Pada bulan Januari dan Juni 2013, Bank telah melaporkan laporan Kecukupan Modal Berdasarkan Profil Risiko sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

Enterprise Risk Management Policy has been reviewed and approved in line with Bank Indonesia regulation regarding Risk Management implementation for commercial Banks. This policy is used as a guideline in the implementation of risk management at the Bank.

To improve risk awareness among employee and support the Bank's growth, Integrated Risk Management in collaboration with Danamon Corporate University has established Risk Management School. The Risk Management School will cover all employees. The syllabus consisting of Basic, Intermediate and Advanced Risk trainings. All training material has been completed and training has been rolled.

The Bank has already started the recruitment process for the second batch of Integrated Risk Management Trainee program in the first quarter of 2013. This is expected to strengthen human resources element in Integrated Risk and also staff regeneration.

In Capital Adequacy Basel II Pillar 1, the Bank has already applied Standardized Approach for credit risk. While for market risk uses Standardized Approach and Operational Risk uses Basic Indicator Approach.

Starting 2013, Bank Indonesia implemented Basel II Pillar 2 i.e. ICAAP mechanism and SREP based on Bank Risk Profile report. In January and June 2013, the Bank has submitted the report in line with Bank Indonesia regulations.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pada kwartal 3 tahun 2013 ini, Bank telah menyusun framework ICAAP bersama Octagon Advisor sebagai konsultan Independen.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel II, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari Laporan Tahunan 2012 sesuai ketentuan BI.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang berkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko secara independen dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko signifikan yang terutama muncul dari kegiatan perkreditan Bank. Risiko ini timbul dari kemungkinan bahwa beberapa nasabah dan *counterparty* tidak mampu untuk memenuhi kewajiban mereka kepada Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination*, dan persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. *Credit risk policy* secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis dan Anak Perusahaan dalam menjalankan aktivitas perkreditan.

Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank, termasuk Entitas Anak yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit. Untuk diteksi dini kredit bermasalah yang akan muncul, Bank juga memiliki daftar *Watch List* untuk nasabah segmen wholesale.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

In the third quarter of 2013, the Bank has developed ICAAP framework in consultation with Octagon Advisor as an independent consultant.

As part of Basel II Pillar 3, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per BI regulation.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures independently, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

b. Credit risk

Credit risk is a significant risk mainly arises from the Bank's lending activities to its counterparties. This risk arises from the possibility that some of customers and counterparties are unable to honour their obligations to the Bank. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. Bank wide credit risk policy is used as a main reference for all line of business and subsidiaries in managing their loan portfolio.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, including its Subsidiaries that enable the Bank to initiate preventive actions in a timely manner when there is deterioration is observed in credit quality. To detect possible problem loans, Bank also have a Watch List for wholesale segment customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara menyempurnakan *credit risk policy* secara efektif, penyempurnaan prosedur, dan pengembangan sistem dalam upaya menjaga dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah. Bank juga terus melakukan tinjauan secara terus menerus dari semua proses dan kebijakan yang relevan, termasuk penyesuaian yang diperlukan dikarenakan peraturan Bank Indonesia dan juga terhadap perkembangan faktor makro ekonomi.

Program produk telah dikembangkan oleh masing-masing bisnis unit dengan mengacu pada *credit risk policy* dan ditelaah secara berkala oleh unit kerja terkait.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang signifikan untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Bank telah mengembangkan proses pemeringkatan nasabah korporasi dan juga institusi keuangan. Proses pemeringkatan nasabah dilakukan dengan platform analisis Moody's yang telah dikenal, yaitu "Risk Analyst". Penilaian Scorecard dan Probability of Default (PD) dikembangkan secara internal melalui konsultasi dengan analis profesional dari Moody's. Rating Probability of Default ini lalu dipetakan kepada Master Scale yang dimiliki Bank secara internal. Untuk segmen komersial, proses implementasi yang serupa juga sedang berlangsung. Hasil dari proses pemeringkatan nasabah ini digunakan sebagai salah satu parameter yang digunakan sebagai referensi dalam proses persetujuan kredit, terlepas dari penilaian-penilaian lainnya.

Kelayakan setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, negara, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Bank continued to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk policies effectively, improving procedures, and systems development in an effort to keep the negative impact caused by non-performing loans (NPL). The Bank also keeps reviewing all relevant process and policies on an ongoing basis, including any adjustment required due to BI regulation and developments in the external economic factors on regular basis.

Product programs have been developed by each business unit by referring to the established credit risk policies and are reviewed regularly by related units.

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a significant level of details to detect any adverse development at an early stage, thus allowing for timely actions on the deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

The Bank has established Customer Rating Process for Corporate and Financial Institutions counterparties. Customer rating process is performed through a well-known Moody's Analytics' platform named "Risk Analyst". These Ratings Scorecard and Probability of Default (PD) are develop internally in consultation with Moody's Analytics professional service. These Probability of Default Ratings are mapped to the Bank internal Master Scale. For Commercial segment similar ratings implementation is in progress. The Ratings are used as one of the parameters inputs apart from others to make judgements about the counterparty credit risk.

The creditworthiness of individual counterparty is evaluated and appropriate credit limits are established. Credit limits set forth maximum credit exposures the Bank is willing to assume over specified periods. Credit limits are also established for industries, countries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid undue concentration.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah kas (termasuk simpanan dari nasabah), tanah dan/atau bangunan, Standby LC/Bank Garansi yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek utang, treasuri, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya tanpa agunan, kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijaminkan dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjenji, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjenji (rekkening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are such as: cash (including deposits from customers), land and/or building, Standby LC/Bank Guarantee received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed internally or externally by the independent appraisers.

Collateral held as security for financial assets other than loans depends on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in the form of margin collateral.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of consolidated statements of financial position and off-balance sheet financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

	2013	2012	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			<i>Consolidated Statements of Financial Position: Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with other banks Placements with other banks and Bank Indonesia Marketable securities Trading</i>
Giro pada Bank Indonesia	9.261.322	7.718.008	<i>with Bank Indonesia Current accounts with other banks Placements with other banks and Bank Indonesia Marketable securities Trading</i>
Giro pada bank lain	5.334.964	3.717.618	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7.399.600	6.360.607	
Efek-efek			<i>Securities purchased under resell agreements Derivative receivables Loans</i>
Diperdagangkan	-	27.072	<i>Securities purchased under resell agreements Derivative receivables Loans Working capital</i>
Tersedia untuk dijual	7.347.419	6.811.700	<i>Investment Held-to-maturity</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	379.697	468.051	<i>Securities purchased under resell agreements Derivative receivables Loans Working capital Investment Consumer</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	783.752	<i>Consumer financing receivables</i>
Tagihan derivatif	1.174.517	135.529	
Pinjaman yang diberikan			<i>Investment in finance leases Premium receivables Acceptance receivables Government bonds Trading</i>
Modal kerja	51.599.853	40.512.719	<i>Investment in finance leases Premium receivables Acceptance receivables Government bonds Trading</i>
Investasi	23.758.887	19.807.865	<i>Investment in finance leases Premium receivables Acceptance receivables Government bonds Trading Available-for-sale Investments</i>
Konsumsi	28.109.514	30.580.598	<i>Investments in shares Other assets - net</i>
Piutang pembiayaan konsumen	27.177.831	22.387.035	
Investasi sewa pembiayaan	1.496.861	236.631	
Piutang premi	118.268	114.409	
Tagihan akseptasi	4.107.561	1.837.724	
Obligasi Pemerintah			<i>Commitment and contingencies:</i>
Diperdagangkan	126.788	89.499	
Tersedia untuk dijual	5.471.501	3.973.072	
Investasi dalam saham	12.175	12.175	
Aset lain-lain - neto	970.561	950.647	
	173.847.319	146.524.711	
Komitmen dan kontinjenpsi:			
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	317.280	332.530	<i>Unused loan facilities</i>
Garansi yang diterbitkan	3.352.795	2.704.840	<i>Guarantees issued</i>
<i>Irrevocable Letter of Credit</i> yang masih berjalan	2.488.006	1.114.830	<i>Outstanding irrevocable Letters of Credit</i>
	6.158.081	4.152.200	
Jumlah	180.005.400	150.676.911	<i>Total</i>

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

- i. Maximum exposure to credit risk (continued)

	2013	2012	
Komitmen dan kontinjenpsi:			<i>Commitment and contingencies:</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	317.280	332.530	<i>Unused loan facilities</i>
Garansi yang diterbitkan	3.352.795	2.704.840	<i>Guarantees issued</i>
<i>Irrevocable Letter of Credit</i> yang masih berjalan	2.488.006	1.114.830	<i>Outstanding irrevocable Letters of Credit</i>
	6.158.081	4.152.200	
Jumlah	180.005.400	150.676.911	<i>Total</i>

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit.

Penambahan diversifikasi ini berdasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

iii. Stress testing

Stress Test adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Stress test secara menyeluruh harus dilakukan setidaknya setiap tahun atau ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pendapatan portofolio bank. Semua lini bisnis dan Entitas Anak bertanggung jawab untuk melakukan stress test secara *bank wide*. Skenario untuk stress test tahunan secara *bankwide* didefinisikan menjadi tiga kategori: Mild, Moderate dan Severe, berdasarkan severity faktor-faktor ekonomi makro yang digunakan dalam skenario (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotetis dan dampaknya. Hal ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan tim ekonomi bersama dengan *risk head* dari setiap Lini Bisnis, dan juga *Chief Credit Officer* berdasarkan pandangan mereka tentang kemungkinan perkembangan makro ekonomi.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic area, industries, credit product, individual obligors, reflecting a well balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

iii. Stress testing

Stress Testing is a method of risk measurement by estimating the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's revenue and capital. Bank wide stress test must be conducted at least annually or when there is an occurrence of event or events that has a significant negative impact to the Bank's portfolio earnings. All line of business and subsidiaries are responsible to conduct bank wide stress tests. Scenarios for annual bank wide stress test are defined into three categories: Mild, Moderate, and Severe based on the severity of macroeconomic factors used in the scenarios (e.g.: GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to scenarios built around historically observed events, considered hypothetical adverse events and their impact are also considered. This is done in collaboration with the Bank's economist team together with risk head from each Line of Business, and Chief Credit Officers based on their view of possible macroeconomic developments.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii. Stress testing (lanjutan)

Selain stress test yang dilakukan tahunan, Bank juga dapat melakukan stress test tambahan sepanjang tahun tergantung pada terjadinya peristiwa ekonomi atau industri tertentu. Jenis stress test biasanya dilakukan per industri (contoh batubara, pengiriman, kelapa sawit, dll) karena beberapa peristiwa dalam industri yang mungkin mempengaruhi kemampuan debitur untuk membayar. Dalam stress test ini, Bank juga menggunakan tiga jenis skenario yang serupa dengan stress test yang dilakukan secara tahunan; dan kondisi pasar yang dinilai berkaitan dengan peristiwa yang terjadi saat ini di industri (contoh penurunan harga batubara, peraturan baru dari pemerintah yang mungkin mengakibatkan inflasi tinggi, dll).

Selain itu, dalam menghadapi kondisi fluktuasi nilai tukar IDR/USD, maka Bank telah mengadakan stress test untuk nasabah wholesale yang memiliki eksposur risiko mata uang asing dengan beberapa skenario kurs.

Bank secara aktif terlibat dalam persiapan penerapan Basel II/III sesuai dengan panduan dari Bank Indonesia.

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan jenis debitur:

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii. Stress testing (continued)

In addition to the yearly stress test conducted, there is a chance for the Bank to conduct additional stress test throughout the year depending upon the occurrence of economic or industry specific events. These types of stress test are typically done per industry (e.g. coal, shipping, palm oil, etc.) due to some events in the industry that might influence the customer's ability to pay. In this exercise, the Bank also uses three types of scenario similar to that of the yearly stress test and the market conditions assessed are pertaining to the current events that happen in the industry (e.g. drop in coal price, new regulation from government that might result in high inflation, etc.).

Moreover, in dealing with the IDR/USD exchange rate fluctuations, the Bank has conducted stress tests for wholesale customers who have the foreign currency risk exposure for some several exchange rate scenarios.

The Bank is actively involved in the preparation of Basel II/III implementation in accordance with the Bank Indonesia guidelines.

iv. Concentration by type of debtors

The following table presents the concentration of financial assets by type of debtors:

2013															
	Giro pada bank lain dan BI/Current account with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/Placement with other banks and BI	Efek yang dibeli dengan jandi dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Investasi sewa pembiayaan/ Investment in finance leases	Piutang premi dan aset lain-lain/ Premium receivables	Tagihan akseptasi/ and other assets	Obligasi Pemerintah/ Acceptance Government receivables	Investasi dalam saham/ Investment in shares	Komitmen dan kontinjenensi/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total	%		
Korporasi/Corporate Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	-	-	2.365.811	-	1.924	42.614.839	736.609	299.139	324.758	4.106.075	-	2.475	5.134.759	55.586.389	31%
Bank - bank/Banks	9.261.322	3.641.815	4.238.750	-	417.888	73.230	-	-	74.977	-	5.598.289	-	178.105	23.484.376	13%
Retail/Retail	5.334.964	3.757.785	1.122.555	-	754.705	921.875	-	-	155.415	1.486	-	9.700	38.932	12.097.417	7%
Jumlah/Total	14.596.286	7.399.600	7.727.116	-	1.174.517	103.468.254	27.177.831	1.496.861	1.088.829	4.107.561	5.598.289	12.175	6.158.081	180.005.400	100%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

2012*														
	Giro pada bank lain dan BI/Current account with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/Placement with other banks and BI	Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resell agreements	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Pinjaman yang diberikan/ Loans	Piutang pembayaran konsumen/ Consumer financing receivables	Investasi pembayaran/ lain/ Premium receivables	Piutang premi dan aset lain/ Premium in finance leases	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	Investasi dalam saham/ Investment in shares	Komitmen dan kontinjenensi/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total	%
Korporasi/Corporate Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	-	-	1.897.873	-	2.545	31.557.525	621.870	221.741	323.987	1.832.268	-	2.475	3.257.840	39.718.124 26%
Bank - bank/Banks Retail/Retail	7.718.008	2.020.767	4.635.664	783.752	-	59.337	-	-	64.198	-	4.062.571	115.483	19.459.780	13%
Jumlah/ Total	3.717.618	4.339.840	773.286	-	132.984	632.583	-	-	111.368	5.456	-	9.700	14.342	9.737.177 6%
	11.435.626	6.360.607	7.306.823	783.752	135.529	90.901.182	22.387.035	236.631	1.065.056	1.837.724	4.062.571	12.175	4.152.200	150.676.911 100%

v. Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2013, eksposur risiko kredit atas aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

v. Credit quality of financial assets

As at 31 December 2013, credit risk exposure relating to financial assets is classified as follows:

ASET	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	ASSETS	
					Current accounts with Bank Indonesia	Current accounts with other banks
Giro pada Bank Indonesia	9.261.322	-	-	9.261.322		
Giro pada bank lain	5.337.981	-	-	5.337.981		
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7.401.552	-	-	7.401.552	Placements with other banks	and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities	
Tersedia untuk dijual	7.347.419	-	-	7.347.419	Available-for-sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	380.819	-	20.000	400.819	Held-to-maturity	
Tagihan derivatif	1.174.517	-	-	1.174.517	Derivatives receivables	
Pinjaman yang diberikan	100.120.695	2.046.841	3.613.105	105.780.641	Loans	
Piutang pembayaran konsumen	23.180.309	4.441.230	470.063	28.091.602	Consumer financing receivables	
Investasi sewa pembayaran	1.301.117	193.878	16.046	1.511.041	Investment in finance leases	
Piutang premi	118.268	-	-	118.268	Premium receivables	
Tagihan akseptasi	4.107.561	-	-	4.107.561	Acceptances receivables	
Obligasi Pemerintah					Government Bonds	
Diperdagangkan	126.788	-	-	126.788	Trading	
Tersedia untuk dijual	5.471.501	-	-	5.471.501	Available-for-sale	
Investasi dalam saham	12.175	-	-	12.175	Investments in shares	
Aset lain-lain	905.611	-	88.240	993.851	Other assets	
Jumlah	166.247.635	6.681.949	4.207.454	177.137.038	Total	

Dikurangi:
Penyisihan kerugian penurunan nilai

Less:
Allowance for impairment losses

(3.289.719)

173.847.319

* Direklasifikasi (Catatan 57)

* As reclassified (Note 57)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	2012*				ASSETS
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
ASET					
Giro pada Bank Indonesia	7.718.008	-	-	7.718.008	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.717.618	-	-	3.717.618	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6.360.607	-	-	6.360.607	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Diperdagangkan	27.072	-	-	27.072	Trading
Tersedia untuk dijual	6.811.700	-	-	6.811.700	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	468.832	-	20.000	488.832	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	783.752	-	-	783.752	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	135.529	-	-	135.529	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	83.203.779	6.684.844	3.292.238	93.180.861	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	19.162.400	3.731.209	262.274	23.155.883	Consumer financing receivables
Investasi sewa pembiayaan	186.327	48.108	4.329	238.764	Investment in finance leases
Piutang premi	114.409	-	-	114.409	Premium receivables
Tagihan akseptasi	1.837.724	-	-	1.837.724	Acceptances receivables
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	89.499	-	-	89.499	Trading
Tersedia untuk dijual	3.973.072	-	-	3.973.072	Available-for-sale
Investasi dalam saham	12.175	-	-	12.175	Investments in shares
Aset lain-lain	849.031	-	148.552	997.583	Other assets
Jumlah	135.451.534	10.464.161	3.727.393	149.643.088	Total
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(3.118.377)	Allowance for impairment losses
				146.524.711	

Analisa umur kredit yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah:

An aging analysis of loans that are "past due but not impaired" as at 31 December 2013 and 2012 is set out below:

2013				
	Modal kerja/Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total
1 - 30 hari	296.555	335.689	351.952	984.196
31 - 60 hari	162.706	192.990	97.540	453.236
61 - 90 hari	120.446	156.259	59.653	336.358
> 90 hari	205.806	44.950	22.295	273.051
	785.513	729.888	531.440	2.046.841

* Direklasifikasi (Catatan 57)

* As reclassified (Note 57)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	2012				
	Modal kerja/Working capital	Investasi/Investment	Konsumsi/Consumer	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	326.165	356.118	4.405.608	5.087.891	1 - 30 days
31 - 60 hari	180.043	187.273	642.831	1.010.147	31 - 60 days
61 - 90 hari	174.725	174.022	238.059	586.806	61 - 90 days
	680.933	717.413	5.286.498	6.684.844	

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank (*adverse movement*).

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan tresuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk efek dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat *bankwide* dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi *Market and Liquidity Risks* setiap hari. *Management Action Triggers* (MAT) membantu manajemen dalam memberikan respon pada saat tingkat risiko menjadi tinggi.

Divisi *Market and Liquidity Risks* bertanggungjawab untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar di Bank berdasarkan kerangka yang disetujui oleh Komite Aset dan Liabilitas (ALCO). ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Disamping itu, Komite Pengelolaan Risiko mengkonfirmasikan dan menyetujui keputusan ALCO.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

v. Credit quality of financial assets (continued)

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at a bankwide level, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

The objective of market risk management is to identify, measure, control, and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify, measure, and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank. Market risk limits are allocated at bankwide level and are reported and monitored by Market and Liquidity Risk Division on a daily basis. Management Action Triggers (MAT) helps the management to sensitize in case the risk level is high.

Market and Liquidity Risks Division is responsible for identifying, measuring, monitoring, and controlling market risk in the Bank, based on framework approved by Assets and Liability Committee (ALCO). ALCO acts as the apex senior management forum charged with making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. On the other hand, the Risk Management Committee (RMC) confirms and endorses ALCO decision.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjenensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditetapkan di bawah limit regulator yaitu sebesar 20%. Untuk posisi devisa neto, Bank memperkenalkan pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko, seperti VaR (*Value at Risk*) dengan tujuan untuk meningkatkan kontrol terhadap risiko nilai tukar dan limit internal posisi devisa neto.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

On the overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set on top of the 20% regulatory limit. For net open position (NOP), the Bank is introducing a more risk sensitive measurement, such as VaR (*Value at Risk*) to enhance the control of foreign exchange risk together with internal net open position limits.

Mata Uang	2013			Currencies
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	33.973.650	33.877.535	96.115	United States Dollar
Euro	254.499	267.303	12.804	Euro
Dolar Singapura	588.253	594.818	6.565	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	4.696	52	4.644	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	349.237	347.114	2.123	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	20.084	19.326	758	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	608.226	598.986	9.240	Australian Dollar
Lain-lain	32.008	5.765	26.733 ¹⁾	Other currencies
Jumlah			158.982	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			21.494.747	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,74%	NOP Ratio (Aggregate)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk (continued)

Mata Uang	2012			Currencies
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	19.205.923	19.259.807	53.884	United States Dollar
Euro	121.779	120.225	1.554	Euro
Dolar Singapura	503.517	505.300	1.783	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	7.817	-	7.817	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	90.121	77.489	12.632	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	17.553	16.218	1.335	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	356.485	349.596	6.889	Australian Dollar
Lain-lain	15.740	4.164	12.396 ¹⁾	Other currencies
Jumlah			98.290	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			19.181.940	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,51%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjenpsi.

* The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

Analisa Sensitivitas

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

Sensitivity Analysis

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Factor sensitivity for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

	Peningkatan 1% 1% increase (IDR)	Penurunan 1% 1% decrease (IDR)	31 Desember 2013 Gains/(losses) on exchange rate change	31 Desember 2012 Gains/(losses) on exchange rate change
31 Desember 2013 Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	878	(878)		
31 Desember 2012 Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(139)	139		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013		2012		ASSETS
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	
ASET					
Giro pada bank lain	0,57	0,12	0,91	0,48	Current account with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,10	1,14	4,20	0,85	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	7,08	-	8,18	-	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	3,48	-	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan	15,30	5,27	15,26	5,32	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	24,71	-	24,66	-	Consumer financing receivables
Obligasi Pemerintah	7,40	-	7,36	-	Government Bonds
LIABILITAS					
Simpanan nasabah					LIABILITIES
- Giro	3,58	1,94	2,66	2,23	Deposits from customers
- Tabungan	3,93	0,55	2,77	0,43	Current accounts -
- Deposito berjangka	8,36	2,84	6,07	1,97	Savings -
Simpanan dari bank lain	6,23	-	4,37	2,23	Time deposits -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,53	-	5,28	-	Deposits from other banks
Efek yang diterbitkan	8,78	-	8,80	-	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	3,95	1,26	4,14	1,70	Securities issued
					Borrowings

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan metode *Earning-at-Risk* (EAR) dan analisa gap repricing. Untuk meningkatkan pengelolaan risiko tingkat bunga, mulai Februari 2012, Bank telah menerapkan *Economic Value of Equity* (EVE). EVE akan memberikan pengukuran terhadap risiko suku bunga pada jangka waktu yang lebih panjang serta memberikan estimasi dari dampak perubahan suku bunga terhadap modal Bank.

Buku Trading tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko seperti DV01 dan MAT. Limit risiko pasar ditetapkan dengan menggunakan pengukuran ini untuk mengelola eksposur terhadap suku bunga.

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The Bank manages its interest rate risk through the use of Earning-at-Risk (EAR) and repricing gap analysis. To enhance the Bank's management of interest rate risk, starting February 2012, the Bank implemented Economic Value of Equity (EVE). EVE will provide insight on longer term interest rate risk as well as the effect on the value of the Bank's capital.

Trading book remains to be managed through position and more risk sensitive measurements such as DV01 and MAT. Market risk limits are established using these measures to manage interest rate exposures.

The table below summarizes the Bank's non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or contractual maturity dates:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

	Nilai tercatat/ Carrying amount	2013							
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/Fixed interest rate					
		Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	12-24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months		
ASET									
Giro pada Bank Indonesia	9.261.322	-	-	9.261.322	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	5.334.964	-	-	5.334.964	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7.399.600	-	-	7.399.600	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek	7.727.116	-	-	2.044.313	3.324.226	1.077.400	1.281.177	Marketable securities	
Pinjaman yang diberikan	103.468.254	46.548.271	213.657	17.727.069	12.352.557	10.854.783	15.771.917	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	27.177.831	-	-	5.275.985	9.515.460	8.210.353	4.176.033	Consumer financing receivables	
Investasi sewa pемbiayaan	1.496.861	-	-	172.957	333.710	440.737	549.457	Investment in finance leases	
Obligasi Pemerintah	5.471.501	2.935.220	-	37.877	1.113.826	349.793	1.034.785	Government Bonds	
Aset lain-lain - neto	970.561			970.561				Other assets - net	
Jumlah	168.308.010	49.483.491	213.657	48.224.648	26.639.779	20.933.066	22.813.369	Total	
LIABILITAS									
Simpanan nasabah	(109.161.182)	(32.778.569)	(18.342.834)	(49.171.088)	(8.863.851)	(3.116)	(1.724)	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	(1.695.178)	-	-	(1.654.877)	(40.301)	-	-	Deposits from other banks	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(759.245)	(759.245)	-	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements	
Efek yang diterbitkan	(12.122.024)	-	-	(504.661)	(2.793.310)	(3.641.647)	(5.182.406)	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	(16.068.471)	(1.619.735)	(2.676.403)	(3.791.079)	(5.971.800)	(1.532.881)	(476.573)	Borrowings	
Jumlah	(139.806.100)	(35.157.549)	(21.019.237)	(55.121.705)	(17.669.262)	(5.177.644)	(5.660.703)	Total	
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(2.076.798)	(1.198.834)	1.154.070	1.587.872	536.216	(2.526)	Effect of derivatives held for risk management	
Selisih	28.501.910	12.249.144	(22.004.414)	(5.742.987)	10.558.389	16.291.638	17.150.140	Difference	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

	2012							ASSETS Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with other banks Placements with other banks and Bank Indonesia Marketable securities Securities purchased under resale agreements Loans Consumer financing receivables Investment in finance leases Government Bonds Other assets - net LIABILITIES Deposits from customers Deposits from other banks Securities sold under repurchase agreements Securities issued Borrowings Effect of derivatives held for risk management Difference	
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate	Suku bunga tetap/Fixed interest rate							
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	12-24 bulan/ months		
ASET									
Giro pada Bank Indonesia	7.718.008	-	-	7.718.008	-	-	-		
Giro pada bank lain	3.717.618	-	-	3.717.618	-	-	-		
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia									
Efek-efek	6.360.607	-	-	5.801.767	528.840	30.000	-		
	7.279.751	-	-	236.300	5.054.014	499.920	1.489.517		
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	783.752	-	-	783.752	-	-	-		
Pinjaman yang diberikan	90.901.182	38.306.281	105.752	11.321.354	13.217.486	12.453.049	15.497.260		
Piutang pembiayaan konsumen	22.387.035	-	-	4.107.250	7.603.340	6.950.799	3.725.646		
Investasi sewa pembiayaan	236.631	-	-	51.747	81.218	71.172	32.494		
Obligasi Pemerintah	3.973.072	2.914.209	-	74.562	55.431	197.847	731.023		
Aset lain-lain - neto	130.647	-	-	-	-	130.647	-		
Jumlah	<u>143.488.303</u>	<u>41.220.490</u>	<u>105.752</u>	<u>33.812.358</u>	<u>26.540.329</u>	<u>20.333.434</u>	<u>21.475.940</u>		
LIABILITAS									
Simpanan nasabah	(89.897.866)	(22.720.457)	(18.166.888)	(43.082.717)	(4.500.903)	(1.422.174)	(4.727)		
Simpanan dari bank lain	(2.824.421)	-	-	(2.824.421)	-	-	-		
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.048.688)	(1.048.688)	-	-	-	-	-		
Efek yang diterbitkan	(12.347.415)	-	-	-	(4.590.557)	(2.064.776)	(5.692.082)		
Pinjaman yang diterima	(11.020.112)	(2.555.990)	(2.086.097)	(2.901.018)	(1.775.982)	(684.488)	(1.016.537)		
Jumlah	<u>(117.138.502)</u>	<u>(26.325.135)</u>	<u>(20.252.985)</u>	<u>(48.808.156)</u>	<u>(10.867.442)</u>	<u>(4.171.438)</u>	<u>(6.713.346)</u>		
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(911.415)	(675.317)	907.881	911.808	(140.477)	(92.480)		
Selisih	<u>26.349.801</u>	<u>13.983.940</u>	<u>(20.822.550)</u>	<u>(14.087.917)</u>	<u>16.584.695</u>	<u>16.021.519</u>	<u>14.670.114</u>		

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga. Analisis sensitivitas terhadap kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi perubahan yang simetris pada kurva imbal hasil, posisi keuangan yang konstan menggunakan asumsi perilaku, dengan dampak terhadap aset neto yang mengandung komponen bunga disajikan pada tabel berikut.

Metode yang digunakan adalah EAR dan EVE. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sebesar 100 bps.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyses on scenarios to see the impact of changes in interest rate. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves, a constant financial position using behavioral assumptions, with impact to net interest bearing assets is shown in the following table.

Methods that are being used are EAR and EVE. Under both of these methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing interest rate by 100 bps.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

EAR dan EVE mengukur dampak dari volatilitas suku bunga dan tidak terbatas pada perubahan paralel sebesar 1 bps, sehingga memberikan perkiraan yang lebih baik.

Sensitivitas terhadap risiko suku bunga	100 bps kenaikan paralel/ parallel increase		100 bps penurunan paralel/ parallel decrease		<i>Sensitivity to interest rate risk</i>
	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	
Pada tanggal 31 Desember 2013 ¹⁾					As at 31 December 2013 ¹⁾
Mata uang asing Rupiah	35.623 (41.747)	110.756 277.838	(35.623) 41.747	110.756 277.838	Foreign currencies Rupiah
Pada tanggal 31 Desember 2012 ¹⁾					As at 31 December 2012 ¹⁾
Mata uang asing Rupiah	32.894 (18.613)	70.261 384.571	(32.894) 18.613	70.261 384.571	Foreign currencies Rupiah

1) Menggunakan metode EAR dan EVE (dalam jutaan Rupiah)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

EAR and EVE incorporate the potential impact of interest rate volatility and are not limited to 1 bps parallel movement, which provides a better estimation of potential losses.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggungjawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan posisi struktural neraca jangka panjang Bank, serta asumsi yang digunakan untuk pengukuran risiko. Hal ini juga akan ditinjau dan didukung oleh RMC.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

The objective of liquidity risk management is to ensure that current and future fund requirements can be met both in normal or stress condition.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex body entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's asset and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements. ALCO approves the limit framework, deliberates on the long-term structural balance sheet positioning of the Bank, as well as assumption used in the risk measurement. These are subject to RMC review and endorsement.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi stress. Sehingga, *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) juga diperkirakan pada situasi tidak normal, dengan demikian rencana pendanaan darurat likuiditas (LCP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-à-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities such as lending and deposit taking.

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the Maximum Cumulative Outflow (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the Liquidity Contingency Plan (LCP) is in place in case of liquidity crisis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	2013	2012*	
Kas dan setara kas	24.518.596	20.033.126	<i>Cash and cash equivalents</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	126.788	116.571	<i>Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	12.818.920	10.667.096	<i>Available-for-sale marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents</i>
Simpanan dari bank lain	<u>(1.695.178)</u>	<u>(2.824.421)</u>	<i>Deposits from other banks</i>
Jumlah aset likuid neto	35.769.126	27.992.372	<i>Total net liquid assets</i>
Simpanan dari nasabah	109.161.182	89.897.866	<i>Deposits from customers</i>
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	33%	31%	<i>Ratio of net liquid assets to deposits from customers</i>

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (misalnya kontrak berjangka valuta asing).

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as at the statement of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

* Direklasifikasi (Catatan 57)

* As reclassified (Note 57)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

	2013				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Liabilitas non derivatif:					Non-derivative liabilities:
Simpanan dari nasabah	109.492.219	-	-	109.492.219	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.695.178	-	-	1.695.178	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	57.988	785.023	-	843.011	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	4.103.382	-	-	4.103.382	Acceptance payables
Efek yang diterbitkan	4.402.887	10.211.407	-	14.614.294	Securities issued
Pinjaman yang diterima	12.590.015	3.984.644	-	16.574.659	Borrowing
Liabilitas lain-lain	2.967.939	-	-	2.967.939	Other liabilities
	<u>135.309.608</u>	<u>14.981.074</u>	<u>-</u>	<u>150.290.682</u>	
Deratifif:					Derivatives:
Arus keluar	(12.861.343)	(1.695.112)	-	(14.556.455)	Outflow
Arus masuk	13.224.957	1.718.469	-	14.943.426	Inflow
	<u>363.614</u>	<u>23.357</u>	<u>-</u>	<u>386.971</u>	
	<u>135.673.222</u>	<u>15.004.431</u>	<u>-</u>	<u>150.677.653</u>	
2012					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Liabilitas non derivatif:					Non-derivative liabilities:
Simpanan dari nasabah	90.298.526	-	-	90.298.526	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.824.421	-	-	2.824.421	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	334.176	815.606	-	1.149.782	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	1.828.365	-	-	1.828.365	Acceptance payables
Efek yang diterbitkan	5.595.242	9.075.589	-	14.670.831	Securities issued
Pinjaman yang diterima	8.505.501	3.009.656	-	11.515.157	Borrowing
Liabilitas lain-lain	3.049.043	-	-	3.049.043	Other liabilities
	<u>112.435.274</u>	<u>12.900.851</u>	<u>-</u>	<u>125.336.125</u>	
Deratifif:					Derivatives:
Arus keluar	(6.825.896)	(916.097)	-	(7.741.993)	Outflow
Arus masuk	6.849.318	919.976	-	7.769.294	Inflow
	<u>23.422</u>	<u>3.879</u>	<u>-</u>	<u>27.301</u>	
	<u>112.458.696</u>	<u>12.904.730</u>	<u>-</u>	<u>125.363.426</u>	

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (behavioral assumptions):

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as at 31 December 2013 and 2012, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

2013

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	ASSETS
ASET								
Kas	2.943.909	-	2.943.909	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9.261.322	-	9.261.322	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5.337.981	-	5.337.981	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7.401.552	-	6.564.102	542.350	122.800	142.300	30.000	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:								
Tersedia untuk dijual	7.347.419	-	1.236.186	628.887	992.903	2.831.670	1.657.773	Marketable securities: Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	400.819	-	124.348	84.138	-	38.333	154.000	Held-to-maturity
Tagihan derivatif	1.174.517	-	159.415	334.270	293.453	170.466	216.913	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	105.780.641	-	12.705.087	16.746.190	9.996.030	13.866.590	52.466.744	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	28.091.602	-	1.964.820	3.501.395	3.606.653	6.241.534	12.777.200	Consumer financing receivables
Investasi sewa pembiayaan	1.511.041	-	70.941	107.223	112.632	223.363	996.882	Investment in finance leases
Piutang premi	118.268	-	61.691	40.758	10.627	4.292	900	Premium receivables
Aset reasuransi	568.311	-	428.073	18.962	39.101	82.175	-	Reinsurance assets
Tagihan akseptasi	4.107.561	-	66.610	4.040.951	-	-	-	Acceptance receivables
Obligasi Pemerintah:								
Diperdagangkan	126.788	-	-	-	-	2.733	124.055	Government Bonds: Trading
Tersedia untuk dijual	5.471.501	-	-	37.877	133.534	980.293	4.319.797	Available-for-sale
Pajak dibayar dimuka	92.476	92.476	-	-	-	-	-	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	12.175	12.175	-	-	-	-	-	Investment in shares
Aset takberwujud - neto	1.378.426	1.378.426	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset tetap - neto	2.199.165	2.199.165	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	1.022.111	1.022.111	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.199.294	-	127.436	49.064	68.114	74.040	2.880.640	Prepayments and other assets
Jumlah	187.546.879	4.704.353	41.051.921	26.132.065	15.375.847	24.657.789	75.624.904	Total
Dikurangi:								
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.309.531)	(3.309.531)	-	-	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
LIABILITAS								
Simpanan nasabah	184.237.348	1.394.822	41.051.921	26.132.065	15.375.847	24.657.789	75.624.904	LIABILITIES
Simpanan dari bank lain								
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	109.161.182	-	16.054.169	10.942.200	10.635.803	17.239.380	54.289.630	Deposits from customers
Pendapatan premi	1.695.178	-	1.638.462	16.415	13.438	26.863	-	Deposits from other banks
Premi yang belum merupakan pendapatan	759.245	-	9.245	-	-	-	750.000	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	1.004.137	-	48.435	95.420	156.335	337.831	366.116	Deferred premium income
Efek yang diterbitkan	940.109	-	78.342	156.685	235.027	470.055	-	Unearned premium reserve
Pinjaman yang diterima	4.103.382	-	61.581	4.041.801	-	-	-	Acceptance payables
Utang pajak	12.122.024	-	-	504.661	762.627	2.016.183	8.838.553	Securities issued
Liabilitas derivatif	16.068.471	-	2.999.788	4.611.728	3.387.523	1.601.725	3.467.707	Borrowings
Liabilitas pajak tangguhan - neto	234.131	234.131	-	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	458.850	-	15.106	243	151.299	158.003	134.199	Derivative liabilities
Selisih	347.424	347.424	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
	5.790.232	275.388	1.727.400	561.448	101.646	187.532	2.936.818	Accruals and other liabilities
	152.684.365	856.943	22.632.528	20.930.601	15.443.698	22.037.572	70.783.023	
	31.552.983	537.879	18.419.393	5.201.464	(67.851)	2.620.217	4.841.881	Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

2012							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months
ASET							
Kas	2.456.567	-	2.456.567	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	7.718.008	-	7.718.008	-	-	-	-
Giro pada bank lain	3.717.618	-	3.717.618	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6.360.607	-	4.792.767	1.230.490	155.800	151.550	30.000
Efek-efek:							
Diperdagangkan	27.072	-	-	-	-	-	27.072
Tersedia untuk dijual	6.811.700	-	117.677	3.056.134	1.564.568	313.802	1.759.519
Dimiliki hingga jatuh tempo	488.832	-	83.072	56.298	152.276	69.343	127.843
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	783.752	-	379.280	404.472	45.452	39.581	5.831
Tagihan derivatif	135.529	-	8.234	36.431	-	-	-
Pinjaman yang diberikan	93.180.861	-	10.519.727	10.680.991	10.367.762	14.101.020	47.511.361
Piutang pembiayaan konsumen	23.155.883	-	1.579.894	2.677.192	2.845.850	5.026.354	11.026.593
Investasi sewa pembiayaan	238.764	-	19.434	33.198	31.445	50.323	104.364
Piutang premi	114.409	-	22.605	60.672	9.533	21.239	360
Tagihan akseptasi	1.837.724	-	456.647	940.155	324.343	22.093	94.486
Aset reasuransi	505.862	-	362.663	26.049	39.022	78.128	-
Obligasi Pemerintah:							
Diperdagangkan	89.499	-	-	-	-	2.581	86.918
Tersedia untuk dijual	3.973.072	-	-	74.561	-	55.431	3.843.080
Pajak dibayar dimuka	92.482	92.482	-	-	-	-	-
Investasi dalam saham	12.175	12.175	-	-	-	-	-
Aset takberwujud - neto	1.439.571	1.439.571	-	-	-	-	-
Aset tetap - neto	2.095.756	2.095.756	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - neto	903.123	903.123	-	-	-	-	-
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	2.723.882	1.047.149	112.279	815.712	132.286	67.558	598.888
Jumlah	158.919.738	5.590.256	32.353.472	20.092.355	15.668.337	19.999.003	65.216.315
Dikurangi:							
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.128.430)	(3.128.430)	-	-	-	-	-
	155.791.308	2.461.826	32.353.472	20.092.355	15.668.337	19.999.003	65.216.315
LIABILITAS							
Simpanan nasabah	89.897.866	-	11.413.473	8.065.335	6.098.017	11.226.136	53.094.905
Simpanan dari bank lain	2.824.421	-	2.515.328	288.098	10.385	10.610	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.048.688	-	7.476	291.212	-	-	750.000
Pendapatan premi tangguhan	897.250	-	35.280	91.299	145.627	310.288	314.756
Premi yang belum merupakan pendapatan	771.475	-	64.289	128.579	192.869	385.738	-
Utang akseptasi	1.828.365	-	1.807.093	21.272	-	-	-
Efek yang diterbitkan	12.347.415	-	-	-	1.721.684	2.868.873	7.756.858
Pinjaman yang diterima	11.020.112	-	2.301.353	2.972.134	2.864.338	616.423	2.265.864
Utang pajak	303.747	303.747	-	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	84.288	-	6.199	14.397	17.341	46.351	-
Liabilitas pajak tangguhan - neto	400.644	400.644	-	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	5.633.726	2.034.622	1.660.707	788.904	59.291	47.531	1.042.671
	127.057.997	2.739.013	19.811.198	12.661.230	11.109.552	15.511.950	65.225.054
Selisih	28.733.311	(277.187)	12.542.274	7.431.125	4.558.785	4.487.053	(8.739)
							Difference

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko Operasional adalah risiko kerugian yang timbul dari tidak memadainya atau kegagalan proses internal, manusia, dan sistem atau dari kejadian eksternal yang berdampak pada kegiatan operasional Bank.

Dalam menentukan cakupan kebijakan Manajemen Risiko Operasional, definisi Risiko Operasional terkait telah diatur pada Peraturan Bank Indonesia (PBI No.05/PBI/8/2003) beserta perubahannya (PBI No.11/25/PBI/2009), dimana Risiko Hukum, Risiko Bisnis, Risiko Strategik, dan Reputasi tidak termasuk dalam Risiko Operasional.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem, dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai cabang kecil di seluruh Indonesia. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ ketidakcukupan proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempunyai dampak kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektifitas mekanisme control, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

Semua pihak di Bank dan Entitas Anak menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional.

Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka-kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh serta pelaksanaannya.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk

Operational risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and system or from external events, which impact to the operations of the Bank.

For the purpose of defining the coverage of this Operational Risk Management Policy, the related Operational Risk definition stipulated in Bank Indonesia regulation (PBI No.05/PBI/8/2003) and the alteration (PBI No. 11/25/PBI/2009) is used in which Legal risk would be excluded and categorized as "Other Risks" together with Business, Strategic, & Reputational Risks.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems, and the Bank's products from Head Office Units to micro branches located in remote areas of Indonesia. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure of/inadequate internal process, people, systems or from external events, which could have impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Three lines of defense

All parties in the Bank and Subsidiaries are designated for their respective roles in the management of operational risk.

The Board of Directors of the Bank as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

1. Tiga lini pertahanan (lanjutan)

Dalam penerapan kerangka kerja ORM, terdapat konsep "Tiga Lini Pertahanan" yaitu :

Unit bisnis dan fungsi *support* sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

Divisi ORM bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank.

ORM di lini bisnis/*Support Function* membantu Divisi ORM dalam memastikan pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional di setiap unit kerja telah berjalan dengan baik. Unit kerja ORM berfungsi dalam perancangan, pendefinisian, pengembangan, dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional secara keseluruhan, memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

Bank juga melakukan penerapan yang ketat atas prinsip "empat mata" (pemisahan tugas dan *dual control/dual custody*) untuk semua proses terutama proses yang kritis.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

1. Three lines of defense (continued)

In implementing ORM Framework, there is "Three Lines of Defense" concept :

Business unit and supporting unit as the owner of risk management process and Internal Control functions in each Risk Taking Units act as the first line of defense in day-to-day execution / implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, mitigate, and report on Operational Risk.

ORM Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank.

The Bank has established ORM at line of business/Support Function to help ORM Division in ensuring that operational risk management framework has been well implemented in every working unit. ORM unit function is responsible to design, interpret, develop, and maintaining the overall operational risk management framework, monitor the RTU's adherence to the framework, ensure the control adequacy of policies and procedures, and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently doing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that has been found in operational risk management and assess implementation of operational risk management in line with governance.

The Bank also performs strict implementation of four eyes principle (segregation of duties and dual control / dual custody) for all processes especially for critical processes.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian /mitigasi risiko.

Proses ini mencakup:

- (1) Identifikasi risiko yang digunakan untuk mengidentifikasi risiko melekat disetiap aktivitas kerja melalui tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem maupun proses dan memastikan kecukupan kontrol.
- (2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan pelaksanaan *Risk Control Self Assessment (RCSA)* dan *Key Risk Indicator (KRI)* secara periodik serta pencatatan *risk/loss event* untuk mengetahui terjadinya kejadian risiko operasional berdasarkan jenis dan besarnya dampak yang ditimbulkan sehingga dapat dilakukan tindak lanjut secara cepat untuk mencegah risiko yang lebih besar.
- (3) Pemantauan risiko operasional melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan di dalam penerapan fungsi kontrol. Pembentukan Komite Manajemen Resiko Operasional sebagai forum khusus untuk membahas masalah-masalah terkait risiko operasional yang signifikan, dan untuk memonitor pelaksanaan kerangka kerja ORM. Melalui ORMC, BOD dapat diinformasikan *issue* terkait risiko operasional dan tindak lanjut secara cepat dapat dilakukan.
- (4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan kesediaan kebijakan dan prosedur operasional, memastikan kecukupan kontrol pada setiap aktivitas operasional di unit kerja terkait.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process

Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM process which consists of risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating.

The process involves:

- (1) *Identification of risk is used to identify inherent risk in every operational activity through risk analysis over product, system or process and ensure the control adequacy.*
- (2) *Risk measurement at operating unit level supported by periodic Risk Control Self Assessment (RCSA) and Key Risk Indicator (KRI) exercise and risk/loss event recording to identify operational risk event based on types and the magnitude of the impact so action plan can be immediately implemented to avoid higher risk.*
- (3) *Operational risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions. The establishment of Operational Risk Management Committee is designed as a forum to discuss significant operational risk issues and to monitor the implementation of ORM. Through ORMC, BoD can be informed the operational risk issues, and immediate action can be conducted.*
- (4) *Risk controlling is conducted among others through ensuring the availability of operational policy and procedure, ensuring control adequacy in every operational activity in related working unit.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

Penerapan asuransi yang terkoordinasi secara komprehensif dan merupakan salah satu mitigasi utama dari risiko operasional menyakinkan tercapainya cakupan polis asuransi yang optimum terhadap pemaparan risiko. Polis asuransi aset dan finansial Bank secara komprehensif terdiri dari Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Bonds/Electronic Computer Crime, Directors & Officers, and Electronic Equipment Insurance.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh harus didukung dengan teknologi informasi yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS adalah database untuk seluruh perangkat kerja *Operational Risk Management* (ORM) secara terintegrasi terdiri dari Risk Event, RCSA, dan KRI serta dapat memberikan *feedback* dalam bentuk analisa dan reporting yang dapat digunakan untuk melihat profil risiko operasional yang menyeluruh. Aplikasi ORMS dapat terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi dalam penerapan kerangka kerja pengelolaan risiko operasional.

Salah satu pengembangan perangkat ORM (ORMS) sedang dilakukan, yaitu pembuatan *Risk & Control Identification Template*. ORMS yang baru ini sudah mulai diimplementasikan/digunakan yang bertujuan untuk mendukung kerangka kerja ORM di Bank berikut Entitas Anak.

Selain itu, ORM juga mempunyai sarana pendukung yang telah dikembangkan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional, yaitu *E-Learning*. *E-Learning* ini telah dan sedang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank serta Entitas Anak.

4. Perhitungan Beban Modal Risiko Operasional

Bank telah melakukan perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sejak Januari 2010.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process (continued)

Bankwide coordination over insurance practice as one of major operational risk mitigations ensures an optimum coverage of the policies to the risk exposure. The Bank's comprehensive financial & assets insurance coverage are ranging from Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Bonds/Electronic Computer Crime, Directors & Officers, and Electronic Equipment Insurance.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process must be supported by information technology called ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS is a database for integrated Operational Risk Management Tools consist of Risk Event, RCSA, and KRI which can provide feedback in the form of analysis and reporting that can be used to capture operational risk profile comprehensively. ORMS application can be enhanced in line with the requirement and the growth of operational risk management framework implementation.

One of the enhancements of the ORMS has been done, it is to create Risk and Control Identification Template. The new ORMS has started to be implemented/applied that is used to support ORM framework in the Bank as well as Subsidiaries.

Besides that, ORM has supporting infrastructure that has been developed to increase awareness on the importance of operational risk, that is E-Learning. It has been and is implemented in all employee and management of Bank and Subsidiaries.

4. Operational Risk Capital Charges Calculation

The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach since January 2010 as per Bank Indonesia timeline.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

5. *Business Continuity Management*

BCM adalah proses manajemen (protokol) terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan operasional Bank dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah (Lampiran SE BI No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2012).

Tujuan utama dari pengelolaan BCM adalah untuk menyediakan kerangka kerja BCM guna membangun ketahanan dan kemampuan untuk respon yang efektif dalam melindungi kepentingan para stakeholders dan reputasi terhadap krisis / gangguan yang mungkin terjadi.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka kerja ORM, penerapan BCM yang efektif merupakan suatu keharusan dalam mengantisipasi risiko yang timbul terkait kondisi ekstrim yang berdampak besar (*catastrophic event*). Pengelolaan dan penerapan BCM pada Bank tidak hanya terfokus pada penangan gangguan seperti bencana alam saja, namun juga terfokus dan mencakup pada gangguan yang dapat mengancam rencana strategis operasional perusahaan seperti krisis atau gangguan yang menimpa Bank baik karena adanya gangguan terhadap operasional bisnis maupun tidak, isu negatif tentang likuiditas, pemberitaan negatif tentang Bank, gangguan sistem, kebakaran, dsb.

Sesuai dengan tujuan tersebut di atas, Bank akan:

- Terus meningkatkan pelaksanaan BCM berdasarkan standar internasional dan peraturan dari regulator yakni Bank Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan berhasilnya Bank mendapatkan sertifikasi ISO22301:2012 – *Business Continuity Management System* pada 17 Juni 2013 (tercatat sebagai Bank Pertama di Indonesia yang tersertifikasi ISO 22301:2012 – BCMS oleh *British Standards Institution Group*).
- Terus meningkatkan cakupan BCM (kerangka kerja dan penerapannya) serta rencana pengembangannya ke semua lini bisnis Bank.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

5. *Business Continuity Management*

BCM is an holistic management process to ensure the operational continuity of the bank in managing its business and serve customer (Appendix of BI Circular Letter No. 13/23/DPNP dated 25 October 2012).

Main objective of BCM is to provide provides a framework for building resilience and the capacity for an effective response that safeguard the interests of its key stakeholder and reputation in the event of crisis/ disruption that might be fall.

As an integral part of Bank's ORM framework, the implementation of effective BCM is mandatory for the Bank to anticipate all risks that might arises from the major incident with high impact (catastrophic event). Management and implementation of BCM in the Bank is not only focused on handling disturbance like a natural disaster, but also focuses and covers the disorders that might threaten the strategic plan of company's operations such as crisis or disruption that might hit the Bank due to the disturbance or without disturbance to the business operational, liquidity issue, negative coverage to the Bank, system trouble, fire, etc.

In accordance to the above reason, the Bank will continue to:

- *Enhance BCM implementation based on international best practice and regulations from the regulator i.e. Bank Indonesia. It is validated by the Bank's obtaining the ISO22301:2012 - Business Continuity Management System certification on 17 June 2013 (recorded as the 1st Bank in Indonesia certified with ISO 22301:2012 – BCMS by British Standards Institution Group).*
- *Expand the scope of BCM (framework and the implementation) as well as the development plan to all lines of business of the Bank.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

5. *Business Continuity Management* (lanjutan)

- Terus menurunkan tingkat kesenjangan dengan melakukan perbandingan BCM terhadap industri-industri lainnya dengan tergabung dan sebagai salah satu pendiri dari BCM Forum Indonesia (sudah terlaksana 7 BCM Forum dari tahun 2009 hingga tahun 2013).
- Melakukan peningkatan kompetensi dari karyawan yang mengelola BCM secara nasional (BCM Kantor Pusat) dengan sertifikasi kompetensi profesi BCM, dimana telah terdapat dua karyawan yang telah bersertifikat secara internasional di bidang BCM.

6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance*

Pengelolaan Fraud

Dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan Fraud yang dilakukan baik oleh karyawan internal bank ataupun oleh pihak eksternal, Bank telah membuat kerangka kerja strategi anti fraud yang tertuang dalam "Fraud Management Policy&Framework" yang sudah diberlakukan secara nasional. Kerangka kerja dan strategi ini sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP mengenai Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum. Dalam mengimplementasikan Kebijakan tersebut, Bank melakukan berbagai upaya secara terus menerus untuk melakukan peningkatan efektifitas pengendalian internal, sebagai upaya meminimalkan risiko Fraud dengan melakukan pengawasan aktif manajemen, pengembangan budaya dan kepedulian Anti Fraud kepada seluruh jenjang organisasi di Bank.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

5. *Business Continuity Management* (continued)

- Continue reducing the gap by performing BCM comparison to other incorporated industries and be one of the founders of BCM Forum Indonesia (already did 7 BCM Forum from 2009 to 2013).
- Improving the employees competence who manage national BCM (BCM in Headquarter) with certification of professional competence in BCM, where there are two employees who have been certified internationally in the field of BCM.

6. *Focus on Fraud and Quality Assurance*

Fraud Management

With the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external parties, Bank issued internal policy of the Bank with title "Fraud Management Policy & Framework" that is applied nationally. This framework and strategy in line with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/28/DPNP on the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks. In implementing the policy, the Bank conducts many efforts continually to increase the effectiveness of internal control, as an effort to minimize the risks of fraud by implementing the Bank's management responsibilities by active monitoring, culture development and awareness of anti fraud for the whole level in the Bank's organization.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance* (lanjutan)

Implementasi strategi anti Fraud yang dilakukan Bank dalam bentuk sistem pengendalian Fraud dijabarkan melalui 4 (empat) pilar strategi pengendalian Fraud yang saling berkaitan yaitu: (i) pencegahan; (ii) deteksi; (iii) investigasi, pelaporan, dan sanksi; (iv) serta monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut. Penerapan dari strategi tersebut telah dilakukan oleh Bank dengan melakukan berbagai tindakan untuk mencegah, mendeteksi, dan mengelola risiko fraud, termasuk diantaranya penyempurnaan *Fraud Management Policy & Framework* yang berlaku, pengembangan prosedur kontrol internal di unit-unit dalam mengelola risiko fraud, sosialisasi kampanye anti fraud dan pelatihan tentang kesadaran anti fraud, pelaksanaan workshop anti fraud untuk peningkatan kompetensi dan integritas unit fraud, melakukan strategi identifikasi risiko *fraud* dan mitigasi kontrol yang harus dilakukan, pengembangan database fraud untuk kepentingan unit-unit terkait dan berbagai strategi yang akan diterapkan dalam mencegah dan mendeteksi kejadian fraud di unit-unit kerja. Penerapan Strategi Anti Fraud di Bank telah dilaporkan ke Bank Indonesia setiap semester.

Pengelolaan QA

Bank memberikan pula penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendektsian dini atas pemparpan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *National Quality Assurance* yang merupakan bagian dari Divisi diatas. Fungsi ini berperan aktif dalam meng-koordinasikan usaha-usaha untuk memperkuat sistem pengendalian internal dari setiap Lini Bisnis dan Fungi Pendukung.

Quality Assurance adalah program yang ditujukan untuk secara dini serta sistematis melakukan pemantauan dan evaluasi atas aspek-aspek kritis dari proses dan produk Bank, guna meyakinkan terpenuhinya standar kualitas. Standard kualitas terpenting yang ingin dicapai Bank adalah terkelolanya faktor risiko serta penerapan mekanisme kontrol/mitigasi yang diperlukan secara efektif.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

6. Focus on *Fraud* and *Quality Assurance* (continued)

Implementation of anti-fraud strategy undertaken in the form of the Bank fraud control system is described into 4 (four) pillars of correlated fraud control strategies which are: (i) prevention; (ii) detection; (iii) investigation, reporting, and sanctions; (iv) and monitoring, evaluation, and follow up actions. Implementation of these strategies have been conducted by the Bank by performing various actions to prevent, detect, and manage fraud risks, including the improvement of Fraud Management Policy & Framework, the development of internal control procedures in the units in managing fraud risk, socialization of anti-fraud campaign and anti-fraud awareness training, conducting of anti-fraud workshops to increase competence and integrity of fraud unit, pursuing a strategy of fraud risk identification and mitigation controls that must be done, improvement of fraud database for the benefit of related units and a variety of strategies to be implemented to prevent and detect fraud incident of unit of works. The implementation of Anti Fraud Strategy has been reported to Bank Indonesia semestery.

QA Management

The Bank is also re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up National Quality Assurance function under the above-mentioned Division. The function is taking bankwide coordination roles in the efforts to strengthen internal control systems in each Line of Businesses and Support Functions.

Quality Assurance is a program that proposed to perform early monitoring and evaluation in a systematic was over critical aspects of the Bank's process and product in order to ensure quality standard fulfilment. The most important quality standard that went to be achieved by the Bank is to manage the risk factors and implementation of control mechanism/compulsory mitigation effectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

6. Fokus terhadap *Fraud* dan *Quality Assurance* (lanjutan)

Kerangka Kerja *Quality Assurance* mencakup kesatuan metodologi, kebijakan, prosedur, dan penyusunan organisasi, yang ditujukan untuk secara sistimatis menjalankan program pemantauan dan evaluasi dalam identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko yang timbul dari operasi Bank.

50. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2e menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; pinjaman yang diberikan dan piutang; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diperdagangkan dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbarui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

6. Focus on *Fraud* and *Quality Assurance* (continued)

The Quality Assurance framework include unified methodology, policies, procedures, and organization preparation, which is devoted to systematically run a monitoring program and evaluation in the identification, measurement, monitoring, and control risks that arising from the Bank's Operation.

50. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The significant accounting policies in Note 2e describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; held-to-maturity; loans and receivables and available-for-sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been classified into trading and other amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as at the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as at 31 December 2013 and 2012.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**50. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**50. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

	2013							Financial Assets	
	Nilai tercatat/Carrying amount								
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value		
Aset Keuangan									
Kas	-	-	-	2.943.909	-	2.943.909	2.943.909	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	9.261.322	-	-	9.261.322	9.261.322	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	-	5.334.964	-	-	5.334.964	5.334.964	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	7.399.600	-	-	7.399.600	7.399.600	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek	-	379.697	-	7.347.419	-	7.727.116	7.728.187	Marketable securities	
Tagihan derivatif								Derivative receivables	
Diperdagangkan	584.477	-	-	-	-	584.477	584.477	Trading	
Dimiliki untuk manajemen risiko	590.040	-	-	-	-	590.040	590.040	Held for risk management	
Pinjaman yang diberikan	-	-	103.468.254	-	-	103.468.254	104.905.664	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	27.177.831	-	-	27.177.831	27.145.873	Consumer financing receivables	
Investasi sewa pembiayaan	-	-	1.496.861	-	-	1.496.861	1.496.942	Investment in finance leases	
Piutang premi	-	-	118.268	-	-	118.268	118.268	Premium receivables	
Tagihan akseptasi	-	-	4.107.561	-	-	4.107.561	4.107.561	Acceptance receivables	
Aset reasuransi	-	-	568.311	-	-	568.311	568.311	Reinsurance assets	
Obligasi Pemerintah	126.788	-	-	5.471.501	-	5.598.289	5.598.289	Government Bonds	
Investasi dalam saham	-	-	-	12.175	-	12.175	12.175	Investments in shares	
Aset lain-lain - neto	-	-	970.561	-	-	970.561	970.561	Other Assets - net	
Liabilitas Keuangan									
Simpanan nasabah	-	-	-	-	109.161.182	109.161.182	109.161.182	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	1.695.178	1.695.178	1.695.178	Deposits from other banks	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	759.245	759.245	759.245	Securities sold under repurchase agreements	
Utang akseptasi	-	-	-	-	4.103.382	4.103.382	4.103.382	Acceptance payables	
Efek yang diterbitkan	-	-	-	-	12.122.024	12.122.024	11.999.017	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	16.068.471	16.068.471	16.035.702	Borrowings	
Liabilitas derivatif								Derivative liabilities	
Diperdagangkan	456.211	-	-	-	-	456.211	456.211	Trading	
Dimiliki untuk manajemen risiko	2.639	-	-	-	-	2.639	2.639	Held for risk management	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	2.967.939	2.967.939	2.967.939	Other liabilities	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**50. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**50. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

	2012*						
	Nilai tercatat/Carrying amount						
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value
Aset Keuangan							
Kas	-	-	-	2.456.567	-	2.456.567	2.456.567
Giro pada Bank Indonesia	-	-	7.718.008	-	-	7.718.008	7.718.008
Giro pada bank lain	-	-	3.717.618	-	-	3.717.618	3.717.618
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	6.360.607	-	-	6.360.607	6.360.607
Efek-efek	27.072	468.051	-	6.811.700	-	7.306.823	7.314.832
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	783.752	-	-	783.752	783.752
Tagihan derivatif Diperdagangkan	135.529	-	-	-	-	135.529	135.529
Dimiliki untuk manajemen risiko	19.447	-	-	-	-	19.447	19.447
Pinjaman yang diberikan	-	-	90.901.182	-	-	90.901.182	92.059.460
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	22.387.035	-	-	22.387.035	22.170.181
Investasi sewa pembiayaan	-	-	236.631	-	-	236.631	252.338
Piutang premi	-	-	114.409	-	-	114.409	114.409
Tagihan akseptasi Obligasi Pemerintah	-	-	1.837.724	-	-	1.837.724	1.837.724
89.499	-	-	3.973.072	-	-	4.062.571	4.062.571
Investasi dalam saham	-	-	-	12.175	-	12.175	12.175
Aset lain-lain - neto	-	-	950.647	-	-	950.647	950.647
Liabilitas Keuangan							
Simpanan nasabah	-	-	-	-	89.897.866	89.897.866	89.897.866
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	2.824.421	2.824.421	2.824.421
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	1.048.688	1.048.688	1.048.688
Utang akseptasi	-	-	-	-	1.828.365	1.828.365	1.828.365
Efek yang diterbitkan	-	-	-	-	12.347.415	12.347.415	12.454.794
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	11.020.112	11.020.112	10.988.131
Liabilitas derivatif Diperdagangkan	68.025	-	-	-	-	68.025	68.025
Dimiliki untuk manajemen risiko	16.263	-	-	-	-	16.263	16.263
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	3.049.043	3.049.043	3.049.043

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, investment in finance lease, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.

* Direklasifikasi (Catatan 57)

* As reclassified (Note 57)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

50. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

a. Aset yang diukur pada nilai wajar

50. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price as at 31 December 2013 and 2012.

The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, investment in finance lease, and borrowing are determined by discounting cash flows using market interest rate as at 31 December 2013 and 2012.

The fair value of investment in shares is at the same as the cost since fair value cannot be reliably measured.

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as at 31 December 2013 and 2012.

a. Assets measured at fair value

Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/Fair value measurement as at reporting date using:

	2013	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					<i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>
Obligasi Pemerintah Tagihan derivatif	126.788 1.174.517	126.788 -	- 1.174.517	- -	<i>Government Bonds Derivative receivables</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual: Obligasi pemerintah Efek-efek	5.471.501 7.347.419	5.471.501 4.750.693	- 2.596.726	- -	<i>Available-for-sale financial assets: Government Bonds Marketable securities</i>

Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/Fair value measurement as at reporting date using:

	2012	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					<i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>
Obligasi Pemerintah Tagihan derivatif Efek-efek	89.499 135.529 27.072	89.499 - -	- 135.529 27.072	- - -	<i>Government Bonds Derivative receivables Marketable securities</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual: Obligasi pemerintah Efek-efek	3.973.072 6.811.700	3.973.072 4.635.664	- 2.176.036	- -	<i>Available-for-sale financial assets: Government bonds Marketable securities</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

50. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Liabilitas yang diukur pada nilai wajar

Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/*Fair value measurement as at reporting year using:*

	2013	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
--	------	---------------------	---------------------	---------------------

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Financial liabilities at fair value through profit or loss:

Kewajiban derivatif

458.850

-

458.850

-

Derivative liabilities

Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/*Fair value measurement as at reporting year using:*

	2012	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
--	------	---------------------	---------------------	---------------------

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Financial liabilities at fair value through profit or loss:

Kewajiban derivatif

84.288

-

84.288

-

Derivative liabilities

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As at 31 December 2013 and 2012, there is no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

51. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, trustee, pengelolaan investasi *discretionary*, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas fiduciary tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp17.296 (2012: Rp20.472).

51. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2013 was Rp17,296 (2012: Rp20,472).

52. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM (“BMPK”)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No. 8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

52. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS (“LLL”)

As at 31 December 2013 and 2012, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No. 8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**For The Years Ended
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. BATAS MAKSUMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM
("BMPK") (lanjutan)**

Sesuai dengan peraturan BI No. 8/13/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum dan peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait, dan satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait masing-masing tidak melebihi 10%, 20%, dan 25% dari modal Bank.

53. MANAJEMEN MODAL

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti *road map* implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai Peraturan BI No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 November 2007 dan SE BI No. 9/33/DPnP tanggal 18 Desember 2007 serta perubahan SE BI tersebut dengan SE BI No. 14/21/DPnP tanggal 18 Juli 2012.

b. Risiko kredit

Sesuai dengan Surat Edaran BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit mulai 1 Januari 2012.

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran (SE) BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Berdasarkan SE ini, beban modal untuk risiko operasional sebesar 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir, efektif tanggal 1 Januari 2011.

**52. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS
("LLL") (continued)**

Based on BI regulation No. 8/13/2006 regarding changes on BI regulation No. 7/3/PBI/2005 and BI regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank, the maximum lending limit to related parties, one non-related party debtor, and one non-related party group of debtors shall not exceed 10%, 20%, and 25% of the Bank's capital, respectively.

53. CAPITAL MANAGEMENT

Starting 2007, the Bank is required to comply with Basel II framework in respect of regulatory capital following the Basel II implementation road map in Indonesia led by Bank Indonesia.

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

The Bank has adopted standardized approach for market risk management according to BI regulation No. 9/13/PBI/2007 dated 1 November 2007 and BI Circular Letter No. 9/33/DPnP dated 18 December 2007 and its changes with BI Circular Letter No. 14/21/DPnP dated 18 July 2012.

b. Credit risk

In accordance with BI Circular Letter No. 13/6/DPNP dated 18 February 2011, the Bank has adopted the standardized approach for credit risk management starting 1 January 2012.

c. Operational risk

Operational risk management still uses basic indicator approach as per BI Circular Letter No. 11/3/DPNP dated 27 January 2009. Based on this Circular Letter, the capital charge for operational risk is at 15% of average gross income for the last three years, which become effective on 1 January 2011.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank menganalisa modal dalam dua tingkatan:

- i. Modal Inti (*tier 1*) terdiri dari modal saham biasa, agio saham, obligasi perpetual (yang diklasifikasikan sebagai surat berharga inovatif Tier 1), saldo laba, selisih penjabaran laporan keuangan, dan kepentingan non-pengendali setelah dikurangi *goodwill*, aset takberwujud, selisih kurang antara PPA dan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset produktif, PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung, dan 50% penyertaan saham.
- ii. Modal Pelengkap (*tier 2*) terdiri dari cadangan umum (maksimum 1,25%) dan 50% nilai penyertaan saham sebagai faktor pengurang.

Sesuai dengan peraturan BI No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum dan Surat Edaran BI No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 perihal KPMM sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA), bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko bank dan melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yang berlaku mulai *risk profile* posisi 31 Desember 2012. Adapun, berdasarkan penilaian Bank, KPMM minimum berdasarkan profil risiko bank dapat dipenuhi. Saat ini, Bank telah menerapkan ICAAP.

Pada tanggal 12 Desember 2013, BI mengeluarkan PBI No.15/12/PBI tentang KPMM Bank Umum yang mengatur mengenai kewajiban bank untuk membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai 1 Januari 2019. Selain itu, bank wajib memiliki modal inti sebesar 6 % dari ATMR yang berlaku mulai 1 Januari 2014 dan terdapat perubahan komponen modal inti dan modal pelengkap yang berlaku mulai 1 Januari 2015.

53. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Bank analyzes capital into two tiers:

- i. Tier 1 capital consists of ordinary share capital, share premium, perpetual bonds (which is classified as innovative Tier 1 securities), retained earnings, translation reserve, and non-controlling interests after deduction of goodwill, intangible assets, under provisioning between regulatory provision and impairment value on productive assets, regulatory provision on non productive assets, and 50% investment in shares.
- ii. Tier 2 capital consists of general reserve (maximum 1.25%) and 50% investment in shares as deduction factor.

In accordance with BI regulation No. 14/18/PBI/2012 dated 28 November 2012 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) of Commercial Bank and BI Circular Letter No. 14/37/DPNP dated 27 December 2012 regarding CAR Risk Profile Based and Fulfillment of Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA), the Bank is required to calculate minimum CAR based on the bank's risk profile and to perform Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) which became effective starting with risk profile as at 31 December 2012. Based on the Bank's assessment, the Bank can fulfill the required minimum CAR based on the Bank's risk profile. Currently, the Bank has adopted the ICAAP.

On 12 December 2013, BI issued PBI No.15/12/PBI regarding CAR of Commercial Banks which requires banks to provide additional capital for buffer which will be gradually effective starting on 1 January 2016 until 1 January 2019. In addition, the bank is required to have minimum tier 1 of 6% from RWA starting 1 January 2014 and there are some changes in tier 1 and tier 2 capital components which will be effective on 1 January 2015.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013	2012	
Bank			Bank
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			With credit risk, market risk and operational risk
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	123.510.477	105.499.892	Risk Weighted Assets -
- Jumlah modal	21.588.379	19.390.976	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	17,48%	18,38%	Capital Adequacy - Ratio
Bank dan Entitas Anak			Bank and Subsidiaries
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional			With credit risk, market risk, and operational risk
- Aset tertimbang menurut risiko	155.140.150	130.486.278	Risk Weighted Assets -
- Jumlah modal	27.701.698	24.662.658	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	17,86%	18,90%	Capital Adequacy - Ratio

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan BI atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang KPMM dan Perhitungan ATMR.

53. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The following is the Bank's capital position based on BI regulation as at 31 December 2013 and 2012:

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor capital base, and these capital ratios follow the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

The Bank has fulfilled the BI's regulation regarding CAR and Calculation of RWA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

54. ASSETS AND CURRENCIES LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

2013			ASSETS
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/Rupiah equivalent (in million)	CASH
ASET			
Kas			<i>Cash</i>
Dolar Amerika Serikat	8.079	98.357	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	1.788	17.201	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	454	4.932	<i>Australian Dollar</i>
		<u>120.490</u>	
Giro pada Bank Indonesia			<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat	206.930	2.518.339	<i>United States Dollar</i>
Giro pada bank lain			<i>Current accounts with other banks</i>
Dolar Amerika Serikat	344.530	4.192.929	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	10.686	102.825	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	14.598	158.468	<i>Australian Dollar</i>
Euro Eropa	12.850	215.360	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	2.886.125	334.069	<i>Japanese Yen</i>
Poundsterling Inggris	999	20.097	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Dolar Hong Kong	2.994	4.699	<i>Hong Kong Dollar</i>
Lain-lain	4.356	24.744	<i>Others</i>
		<u>5.053.191</u>	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Dolar Australia	114.000	1.387.380	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	41.000	445.082	<i>United States Dollar</i>
		<u>1.832.462</u>	
Efek-efek			<i>Marketable securities</i>
Dolar Amerika Serikat	18.565	225.943	<i>United States Dollar</i>
Tagihan derivatif			<i>Derivative receivables</i>
Dolar Amerika Serikat	35.423	431.103	<i>United States Dollar</i>
Pinjaman yang diberikan			<i>Loans</i>
Dolar Amerika Serikat	996.410	12.126.314	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	49.072	472.179	<i>Singapore Dollar</i>
Euro Eropa	1.624	27.219	<i>European Euro</i>
		<u>12.625.712</u>	
Piutang premi			<i>Premium receivables</i>
Dolar Amerika Serikat	6.090	74.112	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	192	1.852	<i>Singapore Dollar</i>
Euro Eropa	17	283	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	412	48	<i>Japanese Yen</i>
Lain-lain	4	47	<i>Others</i>
		<u>76.342</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **54. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2013		
		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/Rupiah equivalent (in million)	
ASET			ASSETS
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	329.884	4.014.686	United States Dollar
Euro Eropa	701	11.748	European Euro
Yen Jepang	132.760	15.367	Japanese Yen
		<u>4.041.801</u>	
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Dolar Amerika Serikat	38.469	<u>468.162</u>	United States Dollar
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain			Prepayment and other asset
Dolar Amerika Serikat	7.554	91.931	United States Dollar
Dolar Singapura	100	959	Singapore Dollar
Lain-lain	31	374	Others
		<u>93.264</u>	
Jumlah aset		<u>27.486.809</u>	Total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	1.797.012	21.869.641	United States Dollar
Dolar Australia	55.105	598.198	Australian Dollar
Dolar Singapura	44.117	424.500	Singapore Dollar
Euro Eropa	14.870	249.216	European Euro
Yen Jepang	2.861.210	331.185	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	994	18.984	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	139	1.393	Others
		<u>23.493.117</u>	
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Dolar Amerika Serikat	8	<u>96</u>	United States Dollar
Utang akseptasi			Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	329.884	4.014.686	United States Dollar
Euro Eropa	701	11.748	European Euro
Yen Jepang	132.760	15.367	Japanese Yen
		<u>4.041.801</u>	
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Dolar Amerika Serikat	675.488	<u>8.220.691</u>	United States Dollar
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Dolar Amerika Serikat	10.430	<u>126.931</u>	United States Dollar

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For The Years Ended
31 December 2013 and 2012*
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**54. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

54. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2013		
		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/Rupiah equivalent (in million)	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			
Dolar Amerika Serikat	15.262	185.743	Accruals and other liabilities United States Dollar
Euro Eropa	387	6.339	European Euro
Dolar Singapura	240	2.311	Singapore Dollar
Dolar Australia	73	790	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	33	52	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	4.846	561	Japanese Yen
Lain-lain	67	1.018	Others
		<u>196.814</u>	
Jumlah liabilitas		<u>36.079.450</u>	Total liabilities
Posisi liabilitas - neto		<u>(8.592.641)</u>	Liabilities position - net

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

Sesuai dengan Surat dari BI No. 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking* ("iB").

55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

In accordance with the Letter from BI No. 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "equalisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as *Islamic Banking* ("iB").

	2013	2012	
ASET			ASSETS
Kas	42.481	42.166	Cash
Giro pada Bank Indonesia	<u>76.387</u>	<u>52.272</u>	Current accounts with Bank Indonesia
	<u>118.868</u>	<u>94.438</u>	
Sertifikat Bank Indonesia - Syariah	<u>505.000</u>	<u>250.000</u>	Certificates of Bank Indonesia - Sharia
Surat berharga	95.000	98.147	Marketable securities
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	<u>(20.750)</u>	<u>(20.781)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>74.250</u>	<u>77.366</u>	
Piutang iB*)	261.572	180.836	iB receivables*)
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	<u>(16.898)</u>	<u>(2.963)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>244.674</u>	<u>177.873</u>	
Piutang iB lainnya	159.321	255.505	Other iB receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	<u>(210)</u>	<u>(281)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>159.111</u>	<u>255.224</u>	
Pembiayaan iB	1.464.179	1.106.481	iB financing
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	<u>(27.074)</u>	<u>(31.607)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1.437.105</u>	<u>1.074.874</u>	
Aset tetap	27.365	26.034	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	<u>(9.997)</u>	<u>(6.303)</u>	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku neto	<u>17.368</u>	<u>19.731</u>	Net book value
Pendapatan yang masih akan diterima	14.576	14.111	Deferred income
Beban dibayar dimuka	39.983	52.655	Prepayments
Aset lain-lain	<u>2.441</u>	<u>13.821</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u>2.613.376</u>	<u>2.030.093</u>	TOTAL ASSETS

*) Jumlah piutang iB tidak termasuk marjin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp57.851 dan Rp33.318 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

*) Total iB receivables do not include unreceived margin amounting to Rp57,851 and Rp33,318 as at 31 December 2013 and 2012, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH
(lanjutan)**

**55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION -
SHARIA UNIT (continued)**

2013

2012

**LIABILITAS DAN INVESTASI TIDAK
TERIKAT**

**LIABILITIES AND UNRESTRICTED
INVESTMENT**

LIABILITAS

LIABILITIES

Dana simpanan iB		
- Giro iB titipan	134.011	146.887
- Tabungan iB titipan	7.482	19.955
Liabilitas segera iB lainnya	2.714	1.467
Liabilitas kepada bank lain	53.249	22.942
Surat berharga iB yang diterbitkan	-	140.000
Liabilitas lain-lain	1.152.738	603.005

iB deposits	
iB deposit current accounts -	
iB deposit savings -	
Other iB obligations due immediately	
Liabilities to other banks	
iB marketable securities issued	
Other liabilities	

JUMLAH LIABILITAS

TOTAL LIABILITIES

INVESTASI TIDAK TERIKAT

UNRESTRICTED INVESTMENT

Dana investasi tidak terikat		
- Tabungan iB	398.080	451.570
- Deposito iB	863.254	693.921

iB savings -	
iB deposits -	

JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT

**TOTAL UNRESTRICTED
INVESTMENT**

LABA/(RUGI)

PROFIT/(LOSS)

Saldo laba/(rugi) tahun berjalan		
	1.848	(49.654)

Gain/(loss) during the year

**JUMLAH LIABILITAS DAN INVESTASI
TIDAK TERIKAT**

**TOTAL LIABILITIES
AND UNRESTRICTED
INVESTMENT**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH
(lanjutan)**

**55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION -
SHARIA UNIT (continued)**

	2013	2012	
LAPORAN LABA RUGI			STATEMENTS OF INCOME
Margin	27.637	18.431	Margin
Bagi hasil	144.704	105.556	Profit sharing
Bonus	938	359	Bonus
Operasional lainnya	69.822	55.451	Other operating income
Jumlah pendapatan operasional	243.101	179.797	Total operating income
Bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat			Margin distribution for unrestricted investment funds
- Bank	(806)	(1.918)	Bank -
- Bukan Bank	(50.328)	(36.590)	Non Bank -
Jumlah bagi hasil	(51.134)	(38.508)	Total profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT	191.967	141.289	INCOME FROM OPERATION AFTER DEDUCTING MARGIN DISTRIBUTION FOR UNRESTRICTED INVESTMENT FUNDS
Bonus iB	(1.643)	(2.090)	iB Bonus
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(16.159)	(44.521)	Allowance for impairment losses on assets
Administrasi dan umum	(23.196)	(20.160)	General and administrative
Personalia	(104.805)	(90.700)	Salaries and employee benefits
Lainnya	(35.766)	(26.131)	Others
Jumlah beban operasional	(181.569)	(183.602)	Total operating expenses
PENDAPATAN/(BEBAN) OPERASIONAL NETO	10.398	(42.313)	NET OPERATING INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bukan operasional	503	955	Non-operating income
Beban bukan operasional	(9.053)	(8.296)	Non-operating expense
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(8.550)	(7.341)	NET NON-OPERATING EXPENSE
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	1.848	(49.654)	GAIN/(LOSS) DURING THE YEAR

Pada tanggal 31 Desember 2013, rasio piutang dan pembiayaan iB yang diberikan dengan akad bermasalah terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan adalah sebesar 2,03% (2012: 0,59%).

As at 31 December 2013 the percentage of non performing iB receivables and financing with contract to total loans was 2.03% (2012: 0.59%).

56. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

56. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	2013	2012	
Aktivitas investasi non-kas:			Non-cash investing activity:
Pembelian aset tetap yang masih terutang	15.040	16.735	Acquisition of fixed assets through payable
Kerugian penghapusan aset tetap	1.150	20.742	Loss on write-off of fixed assets

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

57. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

57. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated financial statement for the year ended 31 December 2012 have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statement for the year ended 31 December 2013.

31 Desember/December 2012				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	ASSETS
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	6.898.008	820.000	7.718.008	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Pinjaman yang diberikan (Catatan 11)	90.828.149	73.033	90.901.182	Loans (Note 11)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12)	22.323.447	63.588	22.387.035	Consumer financing receivables (Note 12)
Investasi sewa pembiayaan (Catatan 13)	-	236.631	236.631	Investment in finance lease (Note 13)
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (Catatan 19)	3.917.135	(1.193.252)	2.723.883	Prepayment and other assets (Note 19)
2012				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.532.367)	(618.182)	(3.150.549)	Allowance for impairment losses
Lain-lain	(459.975)	6.191	(453.784)	Others
Beban bukan operasional (Catatan 41)	(779.705)	611.991	(167.714)	Non-operating expenses (Note 41)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Kas dan setara kas pada awal tahun	22.080.797	820.000	22.900.797	Cash and cash equivalent at beginning of the year
Jumlah kas dan setara kas	19.213.126	820.000	20.033.126	Total cash and cash equivalent
1 Januari/January 2012/31 Desember/December 2011				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	6.940.363	820.000	7.760.363	Current accounts with Bank Indonesia
Pinjaman yang diberikan	85.462.799	95.291	85.558.090	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	13.394.949	31.124	13.426.073	Consumer financing receivables
Investasi sewa pembiayaan	-	158.777	158.777	Investment in finance lease
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.614.952	(1.150.192)	2.509.760	Prepayment and other assets

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

58. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014:

- a. ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas", yang mengatur, ketika entitas sebagai debitur ingin menyelesaikan liabilitas keuangannya melalui mekanisme penerbitan instrumen ekuitas (*debt to equity swaps*).
- b. PSAK No. 102 (Revisi 2013), "Murabahah", yang merupakan penyempurnaan dari PSAK No. 102 yang diterbitkan pada tahun 2008, perihal kriteria transaksi murabahah sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- b. PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS 4, mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan.
- c. PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28, mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- d. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjenji untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

58. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) and Sharia Accounting Standards Board (DSAS) which are not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013:

Effective on or after 1 January 2014:

- a. ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments", which specifies, when an entity as a debtor wants to settle its financial liabilities through equity instrument issuance mechanism (*debt to equity swaps*).
- b. PSAK No. 102 (Revised 2013), "Murabahah", which represents improvement of PSAK No. 102 issued in 2008, regarding criteria of murabahah transaction in relation with the recognition, measurement, presentation, and disclosure.

Effective on or after 1 January 2015:

- a. SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS 1, specifies changes of the grouping of items presented in other comprehensive income. Items to be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified to profit or loss.
- b. SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", adopted from IAS 4, specifies accounting requirements when parent entity presents separate financial statements as supplementary information.
- c. SFAS No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures", adopted from IAS 28, specifies the implementation of equity method for investments in joint ventures as well in associates.
- d. SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19, which removes the corridor mechanism and contingent liability disclosure to simplify clarification and disclosure.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

58. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- e. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- f. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", yang diadopsi dari IFRS 11, menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
- g. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12, mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- h. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Bank dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

59. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Bank telah menyiapkan Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP"), yang merupakan kelanjutan dari program sebelumnya yang telah jatuh tempo tahun 2013. Program insentif jangka panjang ini, yang direkomendasikan oleh Komite Remunerasi, akan diberikan kepada Direksi dan karyawan yang memenuhi syarat, telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Pelaksanaan program ini akan dimulai tahun 2014.

58. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- e. SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS 10, replaces part of SFAS No. 4 (Revised 2009) related to accounting for consolidated financial statements, determines principles of preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more of other entities.
- f. SFAS No. 66, "Joint Arrangements", adopted from IFRS 11, replaces SFAS No. 12 (Revised 2009) and ISAK No. 12. The SFAS removes the proportional consolidation method option to record joint venture.
- g. PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities", adopted from IFRS 12, covers all disclosures previously regulated in SFAS No. 4 (Revised 2009), SFAS No. 12 (Revised 2009) and SFAS No. 15 (Revised 2009). The disclosures relate to an entity's interest in other entities.
- h. PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13, provides guidance in measuring fair value when fair value is required or permitted.

The Bank and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the consolidated financial statements.

59. SUBSEQUENT EVENT

The Bank has prepared a Long Term Incentive Plan ("LTIP"), which is part of previous program that has expired in 2013. This LTIP, which is recommended by the Remuneration Committee, will be granted to Directors and eligible employees, and has been approved by The Board of Commissioners. The program will commence in 2014.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan induk perusahaan berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan harga perolehan. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 December 2013 and 2012**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

The following parent company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented at cost. Information pertaining to subsidiaries is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	1 Januari/ January 2012/31	Desember/ December 2011	
ASET					ASSETS
Kas	2.825.082	2.187.968	1.777.194		Cash
Giro pada Bank Indonesia	9.261.322	7.718.008	7.760.363		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.017 pada tanggal 31 December 2013 (31 December 2012: RpNihil dan 1 Januari 2012: RpNihil)					Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp3,017 as at 31 December 2013 (31 December 2012: RpNil and 1 January 2012: RpNil)
- Pihak berelasi	501.863	216.428	273.630		Related parties -
- Pihak ketiga	4.557.547	3.134.978	1.941.015		Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.952 pada tanggal 31 December 2013 (31 December 2012: RpNihil dan 1 Januari 2012: RpNihil)	5.592.125	4.600.748	12.038.746		Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp1,952 as at 31 December 2013 (31 December 2012: RpNil and 1 January 2012: RpNil)
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp21.122 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 December 2012: Rp20.781 dan 1 Januari 2012: Rp1.950)	7.172.018	6.964.449	4.835.252		Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp21,122 as at 31 December 2013 (31 December 2012: Rp20,781 and 1 January 2012: Rp1,950)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	783.752	-		Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	740.000	116.082	150.201		Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.312.387 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: Rp2.279.679 dan 1 Januari 2012: Rp2.235.337)					Loans, net of allowance for impairment losses of Rp2,312,387 as at 31 December 2013 (31 December 2012: Rp2,279,679 and 1 January 2012: Rp2,235,337)
- Pihak berelasi	26.933	14.611	12.743		Related parties -
- Pihak ketiga	103.441.321	90.886.571	85.545.347		Third parties -
Tagihan akseptasi	4.107.561	1.837.724	1.336.525		Acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	5.465.184	4.018.749	3.643.069		Government Bonds
Pajak dibayar dimuka	92.476	92.482	-		Prepaid tax
Investasi dalam saham	2.657.392	2.657.392	2.657.392		Investment in shares
Aset takberwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp681.198 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: Rp558.980 dan 1 Januari 2012: Rp435.978)	244.824	311.686	392.647		Intangible assets net of accumulated amortization of Rp681,198 as at 31 December 2013 (31 December 2012: Rp558,980 and 1 January 2012: Rp435,978)
Dipindahkan	146.685.648	125.541.628	122.364.124		Carried forward

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) 31 Desember 2013 dan 2012 <i>(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i>	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued) 31 December 2013 and 2012 <i>(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)</i>		
		31	1 Januari/ January 2012/31
		Desember/ December 2013	Desember/ December 2012
		31	Desember/ December 2011
Pindahan		146.685.648	125.541.628
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.825.780 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: Rp1.575.606 dan 1 Januari 2012: Rp1.296.720)		946.198	851.235
Aset pajak tangguhan, neto		1.692.237	1.622.298
Beban dibayar dulu dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp43.102 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: Rp56.989 dan 1 Januari 2012: Rp64.717)		2.696.954	2.516.349
JUMLAH ASET		152.021.037	130.531.510
		127.183.116	TOTAL ASSETS
		<i>Carried forward Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp1,825,780 as at 31 December 2013 (31 December 2012: Rp1,575,606 and 1 January 2012: Rp1,296,720)</i>	<i>Deferred tax assets, net Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp43,102 as at 31 December 2013 (31 December 2012: Rp56,989 and 1 January 2012: Rp64,717)</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) 31 Desember 2013 dan 2012 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued) 31 December 2013 and 2012 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)			
		31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	Desember/ December 2011	1 Januari/ January 2012/31
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Simpanan nasabah:					LIABILITIES
- Pihak berelasi	1.281.126	2.013.571	2.669.872		Deposits from customers:
- Pihak ketiga	109.015.891	89.904.006	85.994.984		Related parties -
Simpanan dari bank lain	1.695.178	2.824.421	2.813.891		Third parties -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	759.245	1.048.688	1.140.342		Deposits from other banks
Utang akseptasi	4.103.382	1.828.365	1.343.186		Securities sold under repurchase agreements
Efek yang diterbitkan	918.968	2.793.844	4.039.869		Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	4.816.559	2.734.355	3.960.698		Securities issued
Utang pajak	126.501	139.828	123.869		Borrowings
Liabilitas derivatif	456.211	68.025	137.800		Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3.091.750	3.066.138	3.146.875		Derivative liabilities
JUMLAH LIABILITAS	126.264.811	106.421.241	105.371.386		Accruals and other liabilities
TOTAL LIABILITIES					
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B					EQUITY
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B					Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.562.243.365 saham seri B	5.901.122	5.901.122	5.901.122		Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Tambahan modal disetor	7.391.756	7.391.756	7.391.756		Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,562,243,365 B series shares
Modal disetor lainnya	189	189	189		Additional paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	(39.888)	17.180	22.131		Other paid-up capital
Saldo laba (setelah deficit sebesar Rp32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	236.161	196.043	162.680		Other equity components
- Sudah ditentukan penggunaannya	12.266.886	10.546.990	8.333.852		Retained earnings (after deficit of Rp32,968,831 was eliminated through quasi-reorganization on 1 January 2001)
- Belum ditentukan penggunaannya					Appropriated -
Jumlah saldo laba	12.503.047	10.743.033	8.496.532		Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	25.756.226	24.053.280	21.811.730		Total retained earnings
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	152.021.037	130.474.521	127.183.116		
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY					

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME For The Years Ended 31 December 2013 and 2012 <i>(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)</i>		
	2013	2012	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	14.440.372	14.091.845	Interest income
Beban bunga	<u>(4.951.149)</u>	<u>(4.823.636)</u>	Interest expense
Pendapatan bunga neto	9.489.223	9.268.209	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi lain	1.087.862	1.025.935	Other fees and commissions income
Pendapatan dividen	909.323	993.530	Dividend income
Imbalan jasa	1.088.460	963.039	Fees
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	79.796	41.073	Gain from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Keuntungan/(kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto	207.572	(43.888)	Realized gains/(losses) from derivative instruments - net
(Kerugian)/keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto	(138.562)	105.291	(Losses)/gains from foreign exchange transactions - net
(Kerugian)/keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	<u>(3.366)</u>	<u>21.187</u>	(Losses)/gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
	3.231.085	3.106.167	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi	(353.242)	(294.046)	Fees and commissions expense
Beban umum dan administrasi	(2.674.048)	(2.413.735)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(3.619.047)	(3.224.022)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.187.172)	(2.225.488)	Allowance for impairment losses
Lain-lain	<u>(207.913)</u>	<u>(141.049)</u>	Others
	(9.041.422)	(8.298.340)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	3.678.886	4.076.036	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	25.212	52.736	Non-operating income
Beban bukan operasional	<u>(24.993)</u>	<u>(84.685)</u>	Non-operating expenses
PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO	219	(31.949)	NON - OPERATING INCOME/ (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.679.105	4.044.087	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(715.451)	(796.662)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	2.963.654	3.247.425	NET INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
Pendapatan Komprehensif Lain:			Other Comprehensive Income:
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			<i>Available-for-sale financial assets:</i>
Kerugian tahun berjalan	(112.630)	5.375	<i>Losses in current years</i>
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(5.157)	(11.651)	<i>Amounts transferred to profit or loss in respect of fair values changes</i>
Arus kas lindung nilai:			<i>Cash flow hedges:</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	31.273	(244)	<i>Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	<u>29.446</u>	<u>1.569</u>	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	(57.068)	(4.951)	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>2.906.586</u>	<u>3.242.474</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>309.21</u>	<u>338.82</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2013								
	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto/Unrealized gains/(losses) on available-for- sale marketable securities and Government Bonds - net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges	Saldo laba/ Retained earnings		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	5.901.122	7.391.756	189	17.180	-	196.043	10.546.990	24.053.280
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan								Balance as at 31 December 2012
Laba bersih tahun berjalan							2.963.654	2.963.654
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak								Net income for the year
Bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas					31.273			31.273
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto				(88.341)				(88.341)
Jumlah pendapatan komprehensif lain				(88.341)	31.273			(57.068)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				(88.341)	31.273		2.963.654	2.906.586
Pembentukan cadangan umum dan wajib						40.118	(40.118)	-
Pembagian dividen tunai							(1.203.640)	(1.203.640)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	<u>5.901.122</u>	<u>7.391.756</u>	<u>189</u>	<u>(71.161)</u>	<u>31.273</u>	<u>236.161</u>	<u>12.266.886</u>	<u>25.756.226</u>
								Balance as at 31 December 2013

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2012									
	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto/Unrealized gains/(losses) on available for sale marketable securities and Government Bonds - net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges	Saldo laba/ Retained earnings			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	5.901.122	7.391.756	189	21.887	244	162.680	8.333.852	21.811.730	Balance as at 31 December 2011
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan									Total comprehensive income for the year
Laba bersih tahun berjalan							3.247.425	3.247.425	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak									Other comprehensive income, net of tax
Bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas					(244)			(244)	Effective portion on derivative instruments for cash flow hedges
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - bersih				(4.707)				(4.707)	Unrealized losses on available for sale marketable securities and Government Bonds - net
Jumlah pendapatan komprehensif lain				(4.707)	(244)			(4.951)	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				(4.707)	(244)		3.247.425	3.242.474	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib						33.363	(33.363)		Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai							(1.000.924)	(1.000.924)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	<u>5.901.122</u>	<u>7.391.756</u>	<u>189</u>	<u>17.180</u>	<u>-</u>	<u>196.043</u>	<u>10.546.990</u>	<u>24.053.280</u>	Balance as at 31 December 2012

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / *SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	15.111.180	15.179.009	Interest income, fees and commissions
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(5.360.251)	(5.064.218)	Payments of interest, fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	1.088.466	963.039	Other operating income
Keuntungan/(kerugian) dari transaksi mata uang asing - neto	790.566	88.871	Gains/(losses) from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya	(5.865.865)	(5.106.446)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto	(4.453)	(44.716)	Non-operating expenses – net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	<u>5.759.643</u>	<u>6.015.539</u>	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	316.706	2.479.222	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	(12.018)	21.718	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	783.752	(783.752)	Securities purchased under resell agreements
Pinjaman yang diberikan	(12.069.030)	(7.061.572)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(138.236)	58.780	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Giro	5.013.858	1.190.171	Current accounts -
- Tabungan	4.742.990	3.771.055	Savings -
- Deposito berjangka	4.691.872	(2.369.247)	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	(1.129.263)	(1.143)	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	81.542	(691.210)	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(794.926)	(799.579)	Income tax paid during the year
Kas neto diperoleh dari kegiatan operasi	<u>7.246.890</u>	<u>1.829.982</u>	Net cash provided by operating activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(8.724.526)	(10.054.613)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available-for-sale Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	7.143.784	7.782.240	Acquisition of fixed assets Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(576.684)	(537.579)	Receipt of cash dividend
Hasil penjualan aset tetap	58.194	67.186	
Penerimaan dividen kas	<u>909.323</u>	<u>993.530</u>	
Kas neto digunakan untuk kegiatan investasi	<u>(1.189.909)</u>	<u>(1.749.236)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penurunan/(kenaikan) pinjaman yang diterima	2.082.205	(1.226.343)	Decrease/(increase) in borrowings Decrease/(increase) in securities sold under repurchase agreements Payments of cash dividends Payments of principal on bonds issued
Penurunan/(kenaikan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(289.443)	(91.654)	
Pembayaran dividen kas	(1.203.640)	(1.000.982)	
Pembayaran pokok obligasi	<u>(1.879.000)</u>	<u>(1.250.000)</u>	
Kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan	<u>(1.289.878)</u>	<u>(3.568.979)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas - neto	<u>4.767.103</u>	<u>(3.488.233)</u>	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>17.975.805</u>	<u>21.464.038</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>22.742.908</u>	<u>17.975.805</u>	Cash and cash equivalents at the end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2.825.082	2.187.968	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9.261.322	7.718.008	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5.062.427	3.351.406	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	5.594.077	4.600.748	Placements with other banks and Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition
Sertifikat Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	-	117.676	Certificates of Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	<u>22.742.908</u>	<u>17.975.805</u>	Total cash and cash equivalents